

TESIS

**PENGARUH KETELADANAN ORANGTUA DAN
KETELADANAN GURU TERHADAP AKHLAK SISWA
MADRASAH ALIYAH NEGERI KABUPATEN KLATEN
TAHUN 2022**



**AMBARWATI
NIM 204051017**

Tesis Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Mendapatkan
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
TAHUN 2022**

PENGARUH KETELADANAN ORANGTUA DAN KETELADANAN GURU
TERHADAP AKHLAK SISWA MADRASAH ALIYAH NEGERI
KABUPATEN KLATEN TAHUN 2022

ABSTRAK

Akhlak mulia siswa menjadi tujuan pendidikan secara umum, namun demikian masih ditemukan akhlak buruk siswa Madrasah Aliyah Negeri Kabupaten Klaten tahun 2022. Penelitian ini bertujuan: 1) Mengetahui pengaruh antara keteladanan orangtua terhadap akhlak siswa Madrasah Aliyah Negeri Kabupaten Klaten tahun 2022. 2) Mengetahui pengaruh antara keteladanan guru terhadap akhlak siswa Madrasah Aliyah Negeri Kabupaten Klaten tahun 2022. 3) Keteladanan orangtua dan keteladanan guru secara bersama-sama terhadap akhlak siswa Madrasah Aliyah Negeri Kabupaten Klaten tahun 2022.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode regresi linier berganda. Penelitian dilaksanakan pada bulan Maret 2022 sampai dengan Juni 2022. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa Madrasah Aliyah Negeri Kabupaten Klaten sebanyak 1554 siswa. Sampel adalah sebagian siswa Madrasah Aliyah Negeri Kabupaten Klaten sebanyak 319 siswa. Jumlah sampel dihitung menggunakan rumus Slovin. Pengambilan sampel menggunakan teknik *proportional stratified random sampling*. Pengumpulan data menggunakan angket untuk data keteladanan orangtua, data keteladanan guru serta data akhlak. Uji asumsi menggunakan uji normalitas data, uji linieritas dan keberartian regresi, uji independensi variabel bebas, dan uji heteroskedastisitas. Uji hipotesis menggunakan uji analisis regresi linier berganda, uji parsial (uji t) dan uji simultan koefisien regresi bersama-sama (uji F).

Hasil penelitian menunjukkan: 1) Terdapat pengaruh positif signifikan keteladanan orangtua terhadap akhlak siswa Madrasah Aliyah Negeri Kabupaten Klaten tahun 2022 sebesar 32,3%. 2) Terdapat pengaruh positif signifikan keteladanan guru terhadap akhlak siswa Madrasah Aliyah Negeri Kabupaten Klaten tahun 2022 sebesar 13,1%. 3) Terdapat pengaruh positif signifikan keteladanan orangtua dan keteladanan guru secara bersama-sama terhadap akhlak siswa Madrasah Aliyah Negeri Kabupaten Klaten tahun 2022 sebesar 36,9%

Kata kunci: Keteladanan orangtua, keteladanan guru, akhlak

THE INFLUENCE PARENT'S EXAMPLE AND TEACHER'S EXAMPLE ON
THE PRINCIPLES OF STUDENTS OF MADRASAH ALIYAH NEGERI,
KLATEN REGENCY IN 2022

ABSTRACT

The noble character of students is the goal of education in general, however, there are still bad morals of the students of the State Madrasah Aliyah Klaten Regency in 2022. This study aims: 1) To determine the effect of parental example on the morals of the students of the State Madrasah Aliyah Klaten Regency in 2022. 2) To determine the effect of the example of the teacher and the morals of the students of the State Madrasah Aliyah of Klaten Regency in 2022. 3) The example of parents and the example of the teacher together towards the morals of the students of the State Madrasah Aliyah of Klaten Regency in 2022.

The research method used is the multiple linear regression method. The study was conducted from March 2022 to June 2022. The population in this study was 1554 students of the State Madrasah Aliyah Klaten Regency. The sample is some students of Madrasah Aliyah Klaten Regency as many as 319 students. The number of samples was calculated using the Slovin formula. Sampling using a proportional stratified random sampling technique. Data collection uses a questionnaire for parental exemplary data, teacher exemplary data, and moral data. The assumption test uses data normality test, linearity test and regression significance, independent variable test, and heteroscedasticity test. Hypothesis testing using multiple linear regression analysis test, partial test (t test), and the simultaneous test of the regression coefficients together (F test).

The results showed: 1) There was a significant positive effect of parental example on the morals of Madrasah Aliyah students, Klaten Regency in 2022 by 32.3%. 2) there is a significant positive effect of the teacher's example on the morals of the students of the State Madrasah Aliyah Klaten Regency in 2022 by 13.1%. 3) There is a significant positive effect of parental example and teacher's example on the morals of the students of the State Madrasah Aliyah Klaten Regency in 2022 of 36.9%

Keywords: Parent's example, teacher's example, morality

تأثير مثال الوالدين ومثال المعلمين على الأخلاق الكريمة للطلاب

في المدرسة الثانوية الحكومية مديرية كلاتين سنة 2022م

الملخص

الأخلاق الكريمة للطلاب تصبح هدفا من التعليم بشكل عام، ولكن لا تزال الأخلاق السيئة موجودة في طلاب المدرسة الثانوية الحكومية مديرية كلاتين في عام 2022م. الأهداف من هذا البحث العلمي: (1) معرفة تأثير مثال الوالدين على أخلاق طلاب المدرسة الثانوية الحكومية مديرية كلاتين في عام 2022م. (2) معرفة تأثير مثال المعلمين على أخلاق طلاب المدرسة الثانوية الحكومية مديرية كلاتين في عام 2022م. (3) مثال الوالدين والمعلمين معا على أخلاق طلاب المدرسة الثانوية الحكومية مديرية كلاتين في عام 2022م.

طريقة البحث المستخدمة هي طريقة الانحدار الخطي المتعدد. تم إجراء البحث من مارس 2022م إلى يونيو 2022م. وكان عدد السكان في هذا البحث 1554 طالبا من المدرسة الثانوية الحكومية مديرية كلاتين. وعينة البحث من طلاب المدرسة الثانوية الحكومية مديرية كلاتين تصل إلى 319 طالبا. وتم حساب عدد العينات المستخدمة باستخدام صياغة سلوفين. وأخذ العينات باستخدام التقنية العشوائية الطبقيّة النسبية. وجمع البيانات المستخدم استبانة لمثال الوالدين والمعلمين والأخلاق. واختبار الافتراض اختبار الحالة الطبيعية واختبار الخطية ودلالة الانحدار واختبار المتغير المستقل واختبار مغاير كداستيزي. واختبار الفرضية المستخدم اختبار تحليل الانحدار الخطي المتعدد والاختبار الجزئي (ت-اختبار) والاختبار المتزامن لمعاملات الانحدار معا (ف-اختبار).

أظهرت نتائج البحث أن: (1) وجود تأثير إيجابي معنوي لمثال الوالدين على أخلاق طلاب المدرسة الثانوية الحكومية مديرية كلاتين سنة 2022م بنسبة 32.2%. (2) وجود تأثير إيجابي معنوي لمثال المعلمين في أخلاق طلاب المدرسة الثانوية الحكومية مديرية كلاتين سنة 2022م بنسبة 13.1%. (3) وجود تأثير إيجابي على مثال الوالدين والمعلمين في أخلاق طلاب المدرسة الثانوية الحكومية مديرية كلاتين سنة 2022م بنسبة 36.9%.

الكلمات الدالة: مثال الوالدين، مثال المعلمين، أخلاق


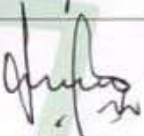
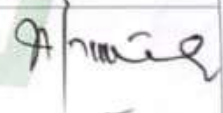
LEMBAR PENGESAHAN TESIS

PENGARUH KETELADANAN ORANGTUA DAN
KETELADANAN GURU TERHADAP AKHLAK SISWA
MADRASAH ALIYAH NEGERI KABUPATEN KLATEN
TAHUN 2022

Disusun oleh:

AMBARWATI
NIM.204051017

Telah dipertahankan di depan majelis Penguji Tesis Pascasarjana
Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Mas Said Surakarta.
Pada hari Rabu tanggal 21 bulan September tahun 2022 dan dinyatakan
telah memenuhi syarat guna memperoleh gelar Magister Pendidikan
(M.Pd.)

NAMA	TANGGAL	TANDA TANGAN
Prof. Dr. H. Purwanto, M.Pd. NIP.197009262000031001 Ketua Sidang/ Pembimbing	September 2022	
Dr. Subar Junanto, S.Pd., M.Pd. NIP.19820611 200801 1011 Sekretaris Sidang	September 2022	
Dr. Retno Wahyuningsih, M.Si NIP. 197220429 199903 2 001 Penguji 1	September 2022	
Dr. Khuriyah, S.Ag, M.Pd NIP.197312151998032002 Penguji 2	September 2022	

Surakarta, 21 September 2022
Direktur Pascasarjana



Prof. Dr. H. Purwanto, M.Pd
NIP.197009262000031001

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Yang bertandatangan di bawah ini saya:

Nama : Ambarwati
NIM : 204051017
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam
Judul : Pengaruh Keteladanan Orangtua dan Keteladanan Guru
terhadap Akhlak Siswa Madrasah Aliyah Negeri
Kabupaten Klaten Tahun 2022.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Magister dari Pascasarjana Universitas Negeri Islam Raden Mas Said Surakarta seluruhnya merupakan hasil karya sendiri.

Adapun bagian bagian tertentu dalam penulisan Tesis yang saya kutip dari hasil karya oranglain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila di kemudian hari ditemukan seluruhnya atau sebagian Tesis ini bukan asli karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai peraturan perundangan yang berlaku.

Surakarta,

Yang Menyatakan

Ambarwati

NIM. 204051015

NOTA PEMBIMBING TESIS

Kepada Yth.
Direktur Pascasarjana UIN Raden Mas Said
Di

Surakarta

Assalamu 'alaikum Wr Wb.

Setelah memberikan bimbingan atas Tesis Saudara :

Nama : Ambarwati

NIM : 204051017

Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Judul : Pengaruh Keteladanan Orangtua dan Keteladanan Guru
terhadap Akhlak Siswa Madrasah Aliyah Negeri
Kabupaten Klaten Tahun 2022.

Kami menyetujui bahwa tesis tersebut telah memenuhi syarat diajukan pada Sidang Ujian Tesis.

Demikian persetujuan disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr Wb.

Surakarta,
Direktur



Prof. Dr. H. Purwanto, M.Pd
NIP. 19700926 200003 1 001

MOTTO

وَإِنْ جُهِدَاكَ عَلَىٰ أَنْ تُشْرِكَ بِي مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ فَلَا تُطِعْهُمَا
وَصَاحِبُهُمَا فِي الدُّنْيَا مَعْرُوفًا ۖ وَاتَّبِعْ سَبِيلَ مَنْ أَنَابَ إِلَيَّ ۚ ثُمَّ إِلَيَّ
مَرْجِعُكُمْ فَأُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Artinya: Dan jika keduanya memaksamu untuk mempersekutukan dengan Aku sesuatu yang tidak ada pengetahuanmu tentang itu, maka janganlah kamu mengikuti keduanya, dan pergaulilah keduanya di dunia dengan baik, dan ikutilah jalan orang yang kembali kepada-Ku, kemudian hanya kepada-Kulah kembalimu, maka Kuberitakan kepadamu apa yang telah kamu kerjakan (QS Luqman ayat 15)

PERSEMBAHAN

Tesis ini penulis persembahkan kepada :

1. Keluarga besar yang senantiasa memberikan dukungan dan doa.
2. Almamater UIN Raden Mas Said Surakarta

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah Swt yang telah memberikan taufik, hidayah, dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis dengan judul pengaruh keteladanan Orangtua dan keteladanan guru terhadap akhlak siswa Madrasah Aliyah Negeri Kabupaten Klaten Tahun 2022. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada junjungan Nabi Agung Nabi Muhammad Saw, semoga kita mendapatkan syafaat di akhirat. Pendidikan Pascasarjana yang ditempuh dan ditandai dengan menyelesaikan tugas akhir tesis ini, banyak pihak yang telah membantu penulis. Oleh karena itu dengan tulus ikhlas, penulis menyampaikan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Mudofir, S.Ag, M.Pd. selaku Rektor UIN Raden Mas Said Surakarta.
2. Prof. Dr. H. Purwanto, M.Pd. selaku Direktur Pascasarjana UIN Raden Mas Said Surakarta.
3. Prof. Dr. H. Purwanto, M.Pd. sebagai pembimbing tesis yang telah membimbing dengan penuh kesabaran disela-sela kesibukan dan tugasnya.
4. Dr. Yusup Rohmadi, M.Hum selaku Wakil Direktur Pascasarjana UIN Raden Mas Said Surakarta.
5. Dr. Khuriyah, S.Ag. M.Pd selaku Ketua Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana IAIN Surakarta.
6. Seluruh dosen Pascasarjana UIN Raden Mas Said Surakarta, khususnya dosen yang telah mengampu mata kuliah, ilmu yang diajarkan sangat

bermanfaat dan semoga menjadi amal sholeh dan dapat diterima oleh Allah SWT.

7. Seluruh staf karyawan Pascasarjana UIN Raden Mas Said Surakarta yang telah membantu semua kebutuhan yang diperlukan selama proses penyelesaian penulisan tesis
8. Kepala Sekolah MAN Kabupaten Klaten yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian.
9. Kedua orangtua dan suami yang senantiasa memberikan doa dan dukungan baik secara moril maupun materil dalam menempuh studi sampai terselesaikan tesis.
10. Sahabat angkatan Pascasarjana UIN RMS yang saling memberi semangat semi terselesainya tesis ini.

Penulis menyadari bahwa dalam karya tesis yang dielesaikan ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan oleh penulis. Semoga tesis ini dapat memberikan banyak manfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Surakarta,

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK (Bahasa Indonesia)	ii
ABSTRAK (Bahasa Inggris)	iii
ABSTRAK (Bahasa Arab)	iv
HALAMAN PENGESAHAN TESIS	v
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TESIS	vi
NOTA PEMBIMBING TESIS	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	13
C. Pembatasan Masalah	13
D. Perumusan Masalah	14
E. Tujuan Penelitian	14
F. Manfaat Penelitian	15
BAB II KERANGKA TEORITIS DAN HIPOTESIS	17
A. Kajian Teori	17
B. Penelitian Terdahulu	46
C. Kerangka Berfikir	50

	D. Hipotesis	54
BAB III	METODE PENELITIAN	55
	A. Jenis Penelitian	55
	B. Tempat dan Waktu Penelitian	55
	C. Populasi dan Sampel	56
	D. Teknik Pengumpulan Data	58
	E. Teknik Analisis Data	72
BAB IV	HASIL PENELITIAN	78
	A. Deskripsi Penelitian	78
	1. Keteladanan Orangtua	78
	2. Keteladanan Guru	80
	3. Akhlak	82
	B. Pengujian Persyaratan Analisis	85
	1. Uji Keacakan Sampel	85
	2. Uji Normalitas Data	85
	3. Uji Linearitas dan keberartian regresi	88
	4. Uji Multikolonieritas	95
	5. Uji Heteroskedastisitas	97
	C. Uji Hipoteis	98
	1. Pengaruh Keteladanan Orangtua terhadap Akhlak	98
	2. Pengaruh Keteladanan Guru terhadap Akhlak	100
	3. Pengaruh Keteladanan Orangtua dan Keteladanan Guru secara bersama-sama terhadap Akhla	103
	D. Pembahasan	106
	1. Pengaruh Keteladanan Orangtua terhadap Akhlak Siswa Madrasah Aliyah Negeri Kabupaten Klaten tahun 2022	106

2.	Pengaruh Keteladanan Guru Terhadap Akhlak Siswa Madrasah Aliyah Negeri Kabupaten Klaten tahun 2022	108
3.	Pengaruh Keteladanan Orangtua dan Keteladanan Guru secara bersama-sama terhadap Akhlak Siswa Madrasah Aliyah Negeri Kabupaten Klaten tahun 2022	111
BAB V	PENUTUP	116
A.	Kesimpulan	116
B.	Implikasi	117
C.	Saran	119
	DAFTAR PUSTAKA	121
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	127

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Jadwal Penelitian	56
3.2 Jumlah Populasi	56
3.3 Jumlah Sampel	57
3.4 Stratified Random Sampling	58
3.5 Kisi-Kisi Butir Keteladanan Orangtua	60
3.6 Skor Ujicoba Keteladanan Orangtua	61
3.7 Hasil Uji Validitas Item Keteladanan Orangtua	62
3.8 Kisi Kisi Butir Keteladanan Guru	65
3.9 Skor Ujicoba Keteladanan Guru	66
3.10 Hasil Uji Validitas Item Keteladanan Guru	67
3.11 Kisi-Kisi Butir Akhlak	69
3.12 Skor Ujicoba Akhlak	70
3.13 Hasil Uji Validitas Item Akhlak	71
4.1 Distribusi Frekuensi Keteladanan Orangtua	78
4.2 Skor Minimum, Maksimum, Rata-Rata Dan Standar Deviasi/ .Simpangan Baku Dari Data Keteladanan Orangtua	80
4.3 Distribusi Frekuensi Keteladanan Guru	81
4.4 Skor Minimum, Maksimum, Rata-Rata Dan Standar Deviasi/Simpangan Baku Dari Data Keteladanan Guru	82
4.5 Distribusi Frekuensi Akhlak	83
4.6 Skor Minimum, Maksimum, Rata-Rata Dan Standar Deviasi/Simpangan Baku Dari Data Akhlak	84
4.7 Uji Normalitas Data Keteladanan Orangtua	86
4.8 Uji Normalitas Data Keteladanan Guru	86
4.9 Uji Normalitas Data Akhlak	87
4.10 Uji Linearitas Keteladanan Orangtua	89
4.11 Uji Regresi Keteladanan Orangtua Terhadap Akhlak	90
4.12 Uji Linearitas Keteladanan Guru Terhadap Akhlak	92

4.13	Hasil Regresi Keteladanan Guru Terhadap Akhlak	93
4.14	Multikolinieritas	96
4.15	Uji Heteroskedastisitas	97
4.16	Hasil regresi keteladanan orang tua terhadap akhlak	99
4.17	Hasil Uji Determinasi Keteladanan Orangtua terhadap Akhlak	100
4.18	Hasil regresi keteladanan guru terhadap akhlak	101
4.19	Hail uji determinasi keteladanan guru terhadap akhlak	102
4.20	Hasil Regresi Keteladanan Orangtua dan Keteladanan Guru Terhadap Akhlak	104
4.21	Hasil uji koefisien determinasi Keteladanan Orangtua dan Keteladanan Guru Terhadap Akhlak	105
4.22	Hasil uji simultan Keteladanan Orangtua dan Keteladanan Guru Terhadap Akhlak	106

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
4.1 Diagram frekuensi keteladanan orangtua	79
4.2 Diagram frekuensi keteladanan guru	81
4.3 Diagram frekuensi akhlak	83

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1 Data Keteladanan Orangtua	128
Lampiran 2 Data Keteladanan Guru	146
Lampiran 3 Data Akhlak	168
Lampiran 4 Penyajian Data	186
Lampiran 5 Statistik Deskriptif	202
Lampiran 6 Uji Normalitas Data	206
Lampiran 7 Uji Linearitas dan Keberartian Regresi	209
Lampiran 8 Uji Multikolonieritas Penelitian	212
Lampiran 9 Uji Hipotesis Penelitian	214
Lampiran 10 Panduan Wawancara	218

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Siswa seharusnya memiliki akhlak yang baik. Hal itu disebabkan akhlak yang baik menjadi ciri khas seorang muslim sejati dan modal utama menjadi makhluk mulia baik di dunia dan di akhirat kelak. Akhlak yang baik juga menjadi cara yang paling efektif dalam berinteraksi dan sarana dakwah yang efektif. Akhlak yang baik bisa melekatkan kehormatan dan kewibawaan individu dalam keseharian.

Akhlak yang baik sebagaimana menjadi tuntutan bangsa dan negara yang dituangkan dalam peraturan perundang-undangan. Menurut UU no 20 (Undang, 2003) pendidikan nasional bertujuan supaya peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia (akhlak mahmudah).

Selaras dengan Undang undang tersebut, peraturan pemerintah no 55 juga menyatakan bahwa (peraturan pemerintah, 2007) pendidikan agama bertujuan untuk terbentuknya peserta didik yang memahami dan mengamalkan nilai nilai ajaran agama termasuk akhlak mulia. Berdasarkan undang undang dan peraturan pemerintah tersebut dapat disimpulkan bahwa akhlak mulia seharusnya menjadi tujuan dalam proses pembelajaran seluruh Indonesia.

Hal ini di dukung dengan tujuan Madrasah Aliyah menurut Warasto (2018:78) tujuan Madrasah Aliyah yaitu membentuk masyarakat yang beragama dan berakhlak mulia. Seluruh anggota madrasah dalam mewujudkan tujuan tersebut harus memiliki akhlak mulia. Sebaliknya, jika siswa berakhlak buruk maka tidak dapat mewujudkan tujuan madrasah.

Idealnya akhlak siswa Madrasah Aliyah Negeri yaitu memiliki akhlak mulia (mahmudah) dan menghindari akhlak mazmumah. Menurut Muhammad AR (Abdurahman, 2016:56) pendidikan akhlak memiliki tujuan tertentu, yaitu untuk dapat memelihara siswa atau para sarjana yang unggul dalam berakhlak mulia serta mempunyai sopan santun dalam kehidupannya ketika bermuamalah dengan manusia lain.

Akhlak mahmudah menurut Muhammad AR (Abdurahman, 2016:34) adalah segala sesuatu sifat sifat yang mendatangkan kebahagiaan dunia dan akhirat serta menyenangkan semua manusia. Akhlak mahmudah meliputi: 1. Amanah (dipercaya). 2. Al-Sidq (benar dan jujur). 3. Al-'Adl (adil). 4. Al-'Afw (pemaaf). 5. Al-'Alifah (disenangi). 6. Al-Wafa' (menepati janji). 7. Al-Ifafah (memelihara diri). 8. Al-Haya' (malu). 9. Al-Syaja'ah (berani).10) Al-Quwwah (kuat). 11. Al-Sabr (sabar). 12. Al-Rahmah (kasih sayang). 13. Al-Sakha'u (murah hati). 14. At-Ta'awun (penolong/sifat suka tolong menolong). 15. Al-Islah (damai). 16. Al-Ikha' (persaudaraan). 17. Al-Iqtisad (hemat). 18. Silaturrahmi (menyambung

persaudaraan). 19. Ad-Diyafah (menghormati tamu). 20. At-Tawadhu' (merendah diri). 21. Al-Ihsan (berbuat baik).

Akhlahk tercela yang harus dihindari meliputi: 1) Ananiah (egois). 2) Al-Baghyu (lacur). 3) Al-Bukhl (kikir). 4) Al-Buhtan (dusta). 5) Al-Hamr (peminum khamar). 6) Al-Khianat 7) Az-Zulm 8) Al-Jubn (pengecut). 9) Al-Fawahisy (dosa besar). 10) Al-Ghazzab (pemarah). 11) Al-Gasyyu (curang dan culas).12) Al-Ghibah (mengumpat). 13) An-Namimah (adu domba). 14) Al-Ghuyur (menipu, memperdaya). 15) Al-Hasad (dengki). 16) Al-Istikbar (sombong). 17) Al-Kufr (mengingkari nikmat). 18) Al-Liwath (homoseks). 19) Ar-Riya' (ingin dipuji) dll.

Pada kenyataannya, siswa masih memiliki akhlak yang buruk. Data kasus akhlak yang buruk di Indonesia menurut Komisi Perlindungan Anak Indonesia KPAI (2022:1) mengalami peningkatan tahun 2021 Fenomena kasus melibatkan siswa menjadi korban kejahatan menurut KPAI, kasus siswa yang menjadi korban tindak kejahatan terjadi diberbagai provinsi meliputi siswa korban kekerasan fisik 1.138 kasus, kejahatan seksual 859, korban ponografi 345, korban penelantaran anak 175, korban eksploitasi nafkah dan seksual 147, siswa berhadapan hukum 126, penganiayaan 574, kekerasan psikis 515, pembunuhan 35, tawuran 14, pencabulan 536, perkosaan 285, pencabulan sejenis 29, dan korban pemerkosaan sejenis 9 kasus.

Jenis kasus siswa sebagai korban maupun pelaku kejahatan yakni pelaku Lesbi, Gay, Biseksual, Transgender (LGBT), pengguna maupun

pengedar Narkotika, Psikotropika, Zat Adiktif (NAPZA), tawuran masal, kejahatann seks online, kepemilikan media porno melibatkan siswa antara lain: kekerasan fisik, kekerasan psikis, mencuri, penculikan, pembunuhan, memiliki senjata tajam, kecelakaan lalulintas (lakalantas), aborsi, pemerkosaan, sodomi dan terorisme. Pada tabel 1.1 menunjukkan rerata kasus yang melibatkan siswa periode 2016-2020.

Tabel 1.1
Rata rata kasus siswa tahun 2016-2020

No	Jenis kasus Anak	Tahun					Rerata/ tahun
		2016	2017	2018	2019	2020	
1	Media Pornografi sebagai pemilik (HP/Video, dsb)	103	110	112	94	389	162
2	Korban Pornografi Media Sosial	188	142	134	148	91	141
3	Pelaku Kekerasan Seksual, pencabulan	146	168	161	183	44	140
4	Pelaku Kekerasan Fisik (Perkelahian Pengeroyokan dsb)	108	112	107	121	58	101
5	Korban Kekerasan di Sekolah	122	129	107	46	76	96
6	Pelaku Kekerasan di Sekolah	131	116	127	51	12	87
7	Pelaku Kejahatan Seksual Online	94	102	96	101	9	80
8	Korban Bulliying di Media Sosial	34	55	109	117	46	72
9	Pelaku Bulliying di Media Sosial	56	73	112	106	13	72
10	Kecelakaan (pelaku lakalantas)	71	76	82	86	21	67
11	Pelaku Tawuran	76	74	88	84	7	66
12	Pemakai Napza, rokok, miras	96	46	63	52	6	53
13	Pelaku Pencurian	43	57	75	55	22	50
14	Pelaku Aborsi	48	53	67	44	10	44
15	Pelaku Pembunuhan	48	51	54	46	8	41
16	Pelajar bawa senjata tajam	28	52	64	37	11	38
17	Kekerasan Psikis oleh pelajar (Ancaman, Intimidasi, dsb)	39	41	32	26	11	30
18	Pengedar miras, rokok, napza	31	22	15	6	2	15
19	Pelaku LGBT	11	26	15	7	0	12
20	Pelaku Penculikan	8	8	11	7	3	7
21	Pelaku Terorisme	0	4	8	0	0	2
22	Pelaku Sodomi/Pedofilia	0	0	0	0	11	2

Akhlak siswa di Kabupaten Klaten juga masih buruk. Data Pengadilan Agama Klaten kasus siswa yang hamil diluar nikah dari tahun 2017-2021 sangat tinggi. Dalam hal ini termasuk klasifikasi kasus dispensasi kawin. Usia rata rata 15-18 tahun dan didominasi usia 17 tahun ditingkat SMA/SMK/MA sederajat. Tabel 1.2 menunjukkan bahwa banyak siswa yang memiliki akhlak buruk karena hamil diluar nikah di Kabupaten Klaten.

Tabel 1.2
Data kasus dispensasi kawin tahun 2017-2021

Tahun	Jumlah kasus dispensasi kawin
2017	94
2018	110
2019	143
2020	250
2021	272

Sumber: <https://www.pa-klaten.go.id/>

Fenomena akhlak siswa pada Madrasah Aliyah di Kabupaten Klaten ditemukan melalui serangkaian wawancara. Wawancara dilakukan dengan pendidik, tenaga kependidikan dan orangtua (lampiran 10). Hasil wawancara menemukan kasus-kasus yang melibatkan siswa Madrasah Aliyah Negeri diantaranya, kepemilikan media porno, tawuran, pelaku kekerasan psikis (bullying) serta pelaku perundungan dunia maya. Namun

kasus-kasus tersebut tidak dipublikasikan dengan alasan tertentu (wawancara, 2021).

Berdasarkan wawancara di atas dapat diketahui lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi akhlak, diantaranya perhatian orang tua, kualitas pola asuh orangtua, intensitas penggunaan media sosial, keaktifan kegiatan remaja masjid, keaktifan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan, kompetensi kepribadian guru, pembiasaan sholat dhuha berjamaah, keteladanan oleh guru maupun keteladanan orang tua.

Akhlak dipengaruhi oleh perhatian orang tua. Hal ini disebabkan karena perhatian orang tua menurut Firmansyah (2020:148) perhatian orangtua signifikan terhadap peningkatan akhlak siswa, diantaranya memberikan kebutuhan pokok jasmaniah, menanamkan religius, memberikan nasehat dan motivasi anak, pengawasan anak dalam rangka mendidik anak. Perhatian orang tua sangat dibutuhkan anak sebagai bekal dasar dalam pembentukan akhlak. Tanpa perhatian orang tua, anak kehilangan arah dalam menghadapi tantangan kehidupan.

Akhlak juga dipengaruhi oleh kualitas pola asuh orang tua, hal ini disebabkan karena masing-masing anak memiliki karakter yang beragam sehingga memerlukan pola asuh yang beragam dan berkualitas dalam membentuk akhlak. Menurut Mayarisa & Urrahmah (2019:69) pentingnya peran orangtua dalam memperhatikan dan kasih sayang kepada anak secara penuh di lingkungan keluarga, bahkan menjadi tumpuan hidup, karena itu diperlukan pola asuh yang tepat dalam membentuk akhlak. Pola

asuh yang terlalu melibatkan orangtua juga tidak baik untuk perkembangan anak, apalagi pola asuh yang tidak melibatkan orangtua juga membuat anak merasa tersisihkan. Jadi dibutuhkan pola asuh yang mendukung pembentukan akhlak.

Intensitas penggunaan media sosial berpengaruh terhadap akhlak. Hal itu disebabkan karena menurut Suwahyu (2017:125) siswa kurang mampu menahan diri terhadap hal-hal negatif yang pada penggunaan sosial media. Siswa memiliki akhlak buruk bila tidak membatasi penggunaan media sosial, baik bijak dalam waktu penggunaan, isi yang dibuka, serta intensitas mereka dalam menggunakan media sosial. Seseorang mendokumentasikan gambar atau video porno disebarluaskan melalui media sosial dapat mempengaruhi pikiran dan timbul keinginan mencontoh. Intensitas membuka konten yang diunggah secara berulang ulang akan berpengaruh terhadap akhlak.

Keaktifan dalam kegiatan remaja masjid berpengaruh terhadap akhlak. Hal itu disebabkan karena menurut Aslati et al. (2018:5-6) melalui kegiatan remaja masjid, anak-anak dapat mengembangkan kreativitas pada lingkungan yang Islami. Remaja Masjid dapat membina para anggota agar memiliki iman, ilmu dan amal shalih, mengembangkan potensi diri dan menjadikan pribadi yang memiliki iman, ilmu, terampil dan berakhlak mulia. Kegiatan remaja masjid membina generasi muda yang memiliki akhlak dan dibutuhkan bangsa di bawah pengawasan pengurus masjid.

Kompetensi kepribadian guru berpengaruh terhadap akhlak. Hal ini disebabkan menurut Manan (Saparudin, 2020:58) kepribadian guru menunjukkan sesuatu yang dapat dijadikan pusat peniruan. Seorang guru figur sentral dan ujung tombak dalam membentuk akhlak harus dilengkapi dengan akhlak mulia. Jadi seorang guru harus memiliki kepribadian yang mulia. Kualitas pendidikan suatu lembaga juga dibarengi dengan meningkatkan kualitas kepribadian guru serta guru berhadapan langsung dengan siswa dan melaksanakan proses pendidikan

Keaktifan dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan berpengaruh terhadap akhlak. Hal itu disebabkan karena menurut Ilham (2018:25) melalui kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang diikuti dapat meminalkan perilaku negatif dan dapat mengembangkan potensi psikomotorik, afektif maupun kognitif. Kegiatan ekstrakurikuler kulturel mampu mempengaruhi akhlak siswa terutama dapat meningkatkan kepercayaan diri begitu pula kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang lainnya.

Pembiasaan sholat dhuha berjamaah berpengaruh terhadap akhlak. Hal ini disebabkan karena menurut Faiqoh et al.,(2021:421-422) dengan membiasakan sholat dhuha dapat menanamkan kedisiplinan, tanggung jawab, rasa syukur atas nikmat Allah SWT yang telah diberikan. Sholat dhuha termasuk amalan sunnah dapat dipraktekkan dan anak semangat melakukan amalan sunah yang lainnya.

Keteladanan guru berpengaruh terhadap akhlak. Hal ini disebabkan karena menurut Manan (2017:50-51) keteladanan guru merupakan strategi

yang sangat efektif dalam membentuk akhlak siswa. Sosok guru menjadi panutan idola dan segala tindakan, ucapan akan ditiru oleh siswa. Gaya seorang guru berbicara maupun penampilan di sekolah menjadi sorotan objek yang dapat ditiru. Sehingga guru dituntut memiliki akhlak yang baik, menjaga kualitas kepribadian didepan siswa maupun di lingkungan luar. Sekecil apapun perkataan yang keluar dan perbuatan yang dilakukan harus berhati hati dalam bertindak dan bertuturkata dikarenakan sosok guru menjadi pusat percontohan bagi siswa.

Penanaman akhlak di sekolah lebih tepat melalui pendekatan modeling yaitu keteladanan dari guru. Menurut Nurchaili, (2010:239) karena akhlak bukan pengetahuan sehingga untuk menanamkan ke dalam jiwa siswa, maka akhlak harus diteladankan bukan sekedar disampaikan secara lisan atau tulisan. Akhlak dapat diinternalisasikan ke dalam jiwa siswa, maka membutuhkan sosok yang menjadi model. Semakin dekat dengan model maka semakin efektif dalam menanamkan akhlak. Guru diharapkan oleh lingkungan sekitar menjadi model dalam kehidupan nyata karenasudah teruji sepanjangzaman. Siswa lebih menuruti perintah guru dan guru juga sebagai model yang nyata bertugas mengenal dunia pendidikan. Dengan kata lain, keteladanan guru lebih efektif dalam menanamkan akhlak ke dalam jiwa siswa.

Keteladanan guru dalam menanamkan nilai-nilai akhlak kepada siswa hendaklah menguatkan diri berbekal pada suri taldan baginda Rasulullah. Menurut Suyahman (2018:93-94) karena itu, para guru

hendaknya bercermin pada diri Rasulullah dalam berakhlak, yakni berakhlak mulia dan kesantunan yang tinggi. Karena sikap seperti inilah sarana yang paling baik dalam mengajar dan mendidik. Karena seorang siswa biasanya akan bersikap sebagaimana sikap gurunya. Ia akan lebih meniru sikap seorang guru dari pada sikap orang lain. Jika seorang guru memiliki sikap terpuji, maka sikapnya itu akan berdampak positif bagi muridnya. Dalam jiwanya akan terpatri hal-hal terpuji.

Keteladanan orang tua berpengaruh terhadap akhlak siswa. Hal itu disebabkan keteladanan menurut Ainiyah (2017:97-98) menjadi cara efektif bagi orang tua dan mudah ditiru anak supaya memiliki akhlak yang baik. Siswa meneladani sosok orang tua dalam ucapan, tindakan sehari-hari atau pola pikir sebagai respon atas stimulus yang akan berimbas dalam pembentukan akhlak generasi bangsa. Orang tua dituntut menjadi teladan yang baik karena secara psikologi sejak kecil anak sudah memiliki sikap meniru gerak gerik orang terdekat. Lingkungan keluarga yang pertama kali anak mendapatkan pengetahuan dari orang tua. Anak mengamati, merespon dengan meniru segala perkataan, perilaku dari orang tua dan anggota keluarga.

Pendidikan pertama yang diperoleh anak beawal dari lingkungan keluarga. Anak mendapatkan pengetahuan melalui komunikasi antara orang tua dan anak, berupa bimbingan dan pengarahan yang berisi nilai-nilai etika yang menjadi landasan bagi proses sosialisasi serta dasar-dasar bagi pendidikan selanjutnya. Menurut Syamsudin menyatakan bahwa

pendidikan keluarga termasuk pendidikan jalur luar sekolah merupakan salah satu upaya mencerdaskan kehidupan bangsa melalui pengalaman seumur hidup. Pendidikan dari keluarga memberikan keyakinan agama, nilai budaya yang mencakup nilai moral dan aturan-aturan pergaulan serta pandangan, keterampilan dan sikap hidup yang mendukung kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara kepada anggota keluarga yang bersangkutan. Menurut Kabiba, Pahendra, & Juli (2017: 12) nilai yang terkandung dalam keteladanan orang tua sangat berpengaruh terhadap etika (akhlak) anak. Hal ini dapat dilihat dari pola perilaku anak sehari-hari terutama dalam bergaul dengan teman seusianya dan orang yang lebih tua. Keteladanan orangtua di rumah atau di masyarakat mempengaruhi perilaku anak, seperti anak dapat bertindak hati-hati dan lebih patuh serta memiliki sikap yang sopan pada teman-temannya.

Orangtua dapat memberikan contoh kepada anak-anak dengan berbicara yang baik, berpenampilan yang baik, bersikap yang baik. orangtua juga disebut pendidik awal karena sejak anak dilahirkan interaksi dengan orangtua lebih banyak. Walaupun masih bayi yang belum mengerti segala sesuatu, bayi dapat mendengar dan mengamati sehingga orangtua dapat memberikan stimulus. Anak tidak bisa dipisahkan dengan orangtua, orang tua ibarat cermin bagi anak, apabila orang tuanya baik maka ikut baik begitu sebaliknya. Menurut pendapat Hikmatullah & Fachmi, (2020:169-170) Keteladanan memiliki definisi yang sangat kompleks, yaitu bagaimana memberi contoh yang benar dalam berbicara, benar dalam

bersikap, benar dalam berpikir, dan benar dalam berupaya. Orang tua harus bisa memberikan contoh yang benar kepada putra putrinya mengenai cara berbicara, bersikap, berpikir, dan melakukan berbagai hal yang benar dalam keluarga. Kebiasaan yang disaksikan dan dialami seorang anak dari orang tuanya secara langsung ataupun tidak langsung akan terekam dalam pikiran, bahkan sangat mungkin akan diikuti oleh anak-anak. Metode yang cukup besar pengaruhnya dalam mendidik anak adalah metode pemberian contoh.

Keteladanan orang tua menurut L. Novita, Hastuti, & Herawati, (2014:188) mempunyai hubungan dengan pengetahuan moral (akhlak), perasaan moral, tindakan moral. Keteladanan yang diberikan orangtua kepada anak, sehingga anak memiliki pengetahuan moral, perasaan moral, dan tindakan moral. Semakin tinggi keteladanan orangtua maka semakin tinggi juga pengetahuan moral, perasaan moral dan tindakan moral anak. Jadi sesering mungkin orangtua memberikan contoh bagaimana berakhlak, maka anak semakin bertambah pengetahuan akhlak, perasaan dan tindakan yang dapat ditiru anak.

Penelitian tentang akhlak siswa penting dilakukan karena akhlak siswa merupakan pondasi karakter bangsa. Jika akhlak siswa generasi bangsa baik, maka kehidupan bangsa juga baik. Siswa membutuhkan sosok teladan yang dapat dijadikan acuan atau dasar berpijak dalam berakhlak sehari-hari. Jadi orangtua dan guru merupakan rujukan yang

dapat ditiru siswa. Orang tua dan guru dituntut mempunyai kualitas akhlak yang baik dan kuat.

Sehubungan dengan masalah penelitian di atas, maka penelitian ini melakukan penelitian “Pengaruh keteladanan orang tua dan keteladanan guru terhadap akhlak siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Kabupaten Klaten. Tahun 2022.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kasus kepemilikan media pornografi yang melibatkan siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Kabupaten Klaten.
2. Kasus tawuran yang melibatkan siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Kabupaten Klaten.
3. Kasus kekerasan psikis/bullying yang melibatkan siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Kabupaten Klaten.
4. Kasus perundungan dunia maya yang melibatkan siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Kabupaten Klaten.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penelitian ini membatasi pada akhlak siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Kabupaten Klaten tahun 2022.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah keteladanan orangtua berpengaruh terhadap akhlak siswa Madrasah Aliyah (MAN) Kabupaten Klaten tahun 2022?
2. Apakah keteladanan guru berpengaruh terhadap akhlak siswa Madrasah Aliyah (MAN) Kabupaten Klaten tahun 2022?
3. Apakah keteladanan orangtua dan keteladanan guru secara bersama berpengaruh terhadap akhlak siswa Madrasah Aliyah (MAN) Kabupaten Klaten tahun 2022?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini untuk mengetahui:

1. Pengaruh keteladanan orangtua terhadap akhlak siswa Madrasah Aliyah (MAN) Kabupaten Klaten tahun 2022.
2. Pengaruh keteladanan guru terhadap akhlak siswa Madrasah Aliyah (MAN) Kabupaten Klaten tahun 2022.
3. Pengaruh keteladanan orangtua dan keteladanan guru secara bersama-sama terhadap siswa Madrasah Aliyah (MAN) Kabupaten Klaten tahun 2022.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian memberikan beberapa manfaat, baik secara teoritis maupun secara praktis:

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis, penelitian ini menambah khazanah pengetahuan sehubungan dengan faktor-faktor yang berpengaruh dengan akhlak siswa.

2. Manfaat praktis

Secara praktis penelitian ini bermanfaat bagi guru, kepala sekolah, pengawas, dan kepala majelis pendidikan agama Islam

a. Bagi Guru

Penelitian ini memberikan masukan dan pertimbangan yang jelas dalam penilaian akhlak secara komprehensif, tidak mengabaikan keaktifan dan sikap siswa. terlebih penilaian akhlak siswa ditekankan pada afektif. tidak hanya mengenal, memahami, menghayati, mengimani tetapi juga merealisasikan.

b. Bagi Kepala Sekolah

Penelitian ini memberikan gambaran dari temuan yang dapat dijadikan pertimbangan dalam upaya membina akhlak siswa.

c. Bagi Pengawas

Penelitian ini memberikan gambaran hasil temuan dan masukan yang dapat dijadikan pertimbangan penegakan nilai nilai luhur.

d. Bagi Kepala Majelis Pendidikan Agama Islam

Penelitian ini memberikan gambaran hasil temuan dan masukan yang dapat dijadikan pertimbangan dalam penegakan aturan

BAB II

LANDASAN TEORI

A Kajian Teori

1 Keteladanan Orangtua

a Pengertian Keteladanan Orangtua

Anak merupakan amanat dari Allah kepada orang tua. Salah satu peran orang tua yaitu sebagai model bagi anak-anak. Anak belajar dengan mengamati dan meniru perilaku seorang model dalam hal ini adalah orangtua. Orangtua dituntut memberikan teladan yang baik. Adapun teori yang mendasar keteladanan yaitu *Social Learning Theory*. Menurut Albert Bandura menyatakan :

Social learning theory assumes that modeling influences products learning principally through their informative function and that observe acquire mainly symbolic representations of modeled activities rather than specific stimulus response association (Bandura, 2012:6).

Pandangan Islam mengenai keteladanan oleh Nashih Ulwan bahwa ada kesamaan penekanan dengan social learning theory yang dicetuskan Albert Bandura. Kesamaan teori keteladanan dalam Islam dan teori social learning pada pengamatan dan peniruan. Sebagaimana Nashih Ulwan menegaskan bahwa :

A child's behaviour can be observationally influenced, where a child forms an idea of how a new behaviour is performed and later emulate such behaviour. By observing the

behaviours of others, a child assimilates and imitates that behaviour (Abdullah et al., 2020: 211).

Pembelajaran terjadi dengan mengamati dan meniru apa yang dilakukan orang lain serta pembelajaran melalui pengamatan perilaku reward and punishment (hukuman). Jadi anak belajar melalui pengamatan dan peniruan perilaku oranglain. Menurut Albert Bandura (Akpan & Kennedy, 2020:87) menegaskan :

Even though Bandura placed great focus on cognitive aspects, he was of the view that cognitive development alone could not explain behavioral changes and believed that people can learn by watching and observing others (referred to as observational learning or modeling)

Anak menangkap informasi yang diamati guna dijadikan teladan dalam berperilaku di lingkungan masyarakat. Anak belajar perilaku baik dan yang buruk sesuai norma masyarakat melalui praktek dari hasil pengamatan. Anak mendapat tanggapan dari masyarakat tentang perilaku sehari-hari. Hal tersebut dikuatkan oleh pendapat Huston bahwa :

Children learn social skills through their parents' child rearing practices. Children pick up on their parents' intended responses and behaviors as well as those not intended. These learning situations are often reinforced through the child's imitation of the parents' behaviors. The child rearing practices influence the child's behavior in future social situations as it what they have come to know as either the norm or acceptable behavior (Burdick, 2014: 184)

Pembelajaran sosial berperan penting dalam memberikan teladan setiap individu. Pembelajaran sosial sangat efektif karena melalui pengamatan dan peniruan. Keuntungan yang diperoleh tidak

hanya meningkatkan kemampuan motorik, melainkan kemampuan bahasa anak. Anak sering meniru dan interaksi dengan penutur bahasa asing akan meningkatkan kemampuan berbahasa asing pula.

Hal ini ditegaskan oleh Kuhl :

Social Learning Theory postulates that much of human learning proceeds via observation and imitation, and predicts social learning to be more effective than non-social learning. Beneficial effects of social learning have been most commonly found in motor skill acquisition. For example, watching another person perform a task, such as a sequence. Beneficial effects of social learning are not limited to the motor domain, having also been noted in the language literature (Cook & Black,2012:2)

Anak melakukan pengamatan dan meniru sosok teladan karena mendapat dorongan yaitu sebuah keyakinan dalam hati. Keyakinan (*self efficacy*) merupakan keyakinan pada kemampuan diri untuk mengatur dan melaksanakan tindakan dalam situasi tertentu. Pengamatan suatu model mempengaruhi keyakinan karena menantang untuk menirukan sosok yang jadi model. Dengan keyakinan yang kuat, maka perilaku yang ditiru dari sosok model mampu ditunjukkan. Teori Social Learning memberi keuntungan pada kemampuan motorik juga kemampuan berbahasa, hal ini ditegaskan oleh pendapat O'Rorke :

they believe they are capable of learning or performing the modeled behaviour. Observation of similar models affects self-efficacy, as it challenges the observer's ability to replicate the behavior. These social learning theories therefore imply that exposing the learners to the right behaviour in classrooms (Edinyang, 2016: 44)

Orangtua menyadari tanggungjawab menanamkan akhlak sangat berat. Orang tua harus memberikan contoh yang baik kepada anak. Menurut Yanti p& Marzuki (2021:461) "*Good and moral education habituation is a strategy for character building in children. Exemplary parents can provide examples of behavior to their children*" "maksudnya orangtua memiliki strategi dalam membentuk akhlak anak yakni memberikan pembiasaan pendidikan dan moral yang baik. Tidak hanya tanggungjawab mendidik anak tentang tugas sekolah tetapi juga tanggungjawab orangtua di rumah dapat memberikan manfaat bagi anak sebagai bekal berinteraksi di masyarakat.

Pendidikan akhlak yang terintegrasi dalam keluarga dapat meningkatkan hubungan yang baik antara orangtua dengan anak. Menurut Chou et al., (2014:531) pendidikan karakter (akhlak) dapat diterapkan dalam keluarga melibatkan orangtua.

that parents should spend more time and efforts to understand each child's inner potential, and with appropriate environment setting up and daily life materials, children's interrelationship with parents would be elevated through the application of character education into family environment

Pendidikan karakter (akhlak) dapat diintegrasikan dalam keluarga. Orangtua lebih meluangkan waktu untuk meningkatkan keakraban dengan anak. orangtua dapat memberikan teladan karakter kepada anak. Selain itu orangtua juga lebih faham potensi yang ada dalam diri anak.

Pengertian keteladanan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (Wardhani & Wahono,2017:51) keteladanan berasal dari kata teladan yang artinya sesuatu yang patut ditiru untuk dicontoh baik itu perbuatan, sikap, sifat, ataupun perkataan. Dalam hal ini orangtua dan guru menjadi teladan yang baik bagi anak karena segala perilaku, penampilan, tuturkata dicontoh anak.

Keteladanan memiliki pengertian menurut Muhammad ibn Mukarrim ibn Manzhûr Al-Ifrîqî Al-Mishrî (Maya, 2017: 9) pengertian keteladanan dalam Bahasa Arab sinonim kata *al qudwah* dan *al uswah*, *Al Qudwah* atau *al-qidwah* secara literal etimologis (lughatan), berarti sesuatu yang layak untuk diikuti atau diteladani. *Al-uswah* atau *al-iswah*, juga berarti mengikuti atau meneladani, mencontohi. Keteladanan yang ideal sikap, perilaku, tuturkata telah ada dalam diri suri tauladan baginda Nabi Muhammad SAW.

Keteladanan dapat diartikan menurut Rahmadyansyah (2015:767) keteladanan mengandung arti sesuatu yang ada di dalam diri sosok model dapat dijadikan contoh dan di dalam keteladanan itu terdapat metode proses menyiapkan generasi . jadi Rahmayansyar menjelaskan keteladanan merupakan sesuatu yang layak di tiru dan mengandung unsur metode poses membentuk generasi muda.

Keluarga terdiri dari ayah itu yang biasa disebut orangtua. Pengertian orangtua menurut Ruli (2020:144) orangtua adalah komponen yang terdiri dari ayah dan ibu, dan merupakan hasil dari sebuah ikatan perkawinan yang sah yang dapat membentuk sebuah keluarga. Pengertian orangtua diperkuat pendapat Novita et al., (2016: 24) orangtua adalah seseorang yang melahirkan (orang tua biologis), orang yang diberi amanat dari Allah untuk mendidik anak dan orang yang menjadi faktor utama keberhasilan pendidikan di dalam keluarga.

Keteladanan orang tua memiliki arti menurut Syafri (2014:140) keteladanan orangtua merupakan sesuatu yang layak ditiru dari sosok orangtua mewujudkan integrasi ilmu dan iman dengan cara menjadi figur utama yang berintelektual juga berakhlak. Jadi yang dapat ditiru tidak hanya intelektual tetapi juga akhlak orang tua sehingga menjadi generasi yang kuat intelektual juga akhlak yang mulia.

Keteladanan orangtua memiliki makna menurut Ulwan (Rachman & Hijran, 2017:999) keteladanan orangtua yakni sesuatu yang layak dijadikan contoh dari orangtua, guna menyiapkan akhlak anak mencapai keberhasilan. Keteladanan ini dimulai dari diri orang tua terlebih dahulu menanamkan pada diri akhlak yang baik sebelum mengajarkan kepada anak-anaknya. Dengan cara orang tua

meneladani akhlak Rosul dengan sungguh sungguh disebabkan dalam diri Rosulullah terdapat suri teladan.

Al Quran telah memberikan petunjuk bagi umat Islam bahwa sosok teladan bagi seluruh umat yaitu Rasulullah saw. Dalam diri Rasulullah telah ditampilkan teladan akhlak yang disebutkan dalam Surat Al Ahzab ayat 21 (Departemen Agama RI, 2009:487).

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ
الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ۗ

Artinya: "Sungguh, telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat serta banyak mengingat Allah."

Orang tua memiliki tanggung jawab besar dalam menjaga anak dan keluarga dari siksa neraka. Perintah ini mengisyaratkan bahwa orangtua harus memberi contoh yang baik. QS At Tahrim ayat 6

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu (Departemen Agama RI, 2009:678)

Ayat di atas orangtua menjaga anak dan anggota keluarga dari hal-hal yang menjerumuskan ke dalam neraka. Orangtua harus memberikan contoh perilaku yang baik supaya anak memiliki perilaku yang baik dan sesuai ajaran Islam. Diawali dari orangtua berperilaku mulia sebelum mengajarkan kebaikan kepada anak. Jika orangtua sudah berakhlak mulia maka anaknya juga menirukan

baik. sebaliknya jika yang diajarkan keburukan maka anak juga meniru keburukan dari orangtua.

Orangtua dapat meneladani kisah Luqman sebagai pegangna dalam mendidik anak. Kisah Luqman yang diabadikan dalam Al-Qur'an dapat dijadikan referensi yang mendasar guna menjaga akhlak anak-anak agar tidak masuk neraka. Ilmu mendidik anak tercantum QS Luqman ayat 13-19. Berikut ayat 13 :

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ
لَظُلْمٌ عَظِيمٌ

Artinya: Dan ingatlah ketika Luqman berkata kepada anaknya ketika ia memberi pelajaran kepadanya, 'Wahai anakku janganlah engkau mempersekutukan Allah sesungguhnya mempersekutukan Allah adalah benar benar kedzaliman yang besar'. (Departemen Agama RI, 2009:476-477)

QS Luqman ayat 13 di atas dapat difahami bahwa pentingnya mengajarkan aqidah kepada anak karena Allah Maha Esa, jika menyekutukan Allah berarti melakukan dosa besar. Ajaran yang diberikan kepada anak tentang larangan menyekutukan Allah harus ditanamkan supaya anak memiliki aqidah yang kuat.

Luqman juga mengajarkan anak untuk menghormati orangtua khususnya ibu. Orangtua dapat mencontoh Luqman Dalam mendidik anak untuk menghormati orangtua khususnya ibu. Pengorbanan seorang ibu berjuang untuk anak tercantum dalam QS Luqman ayat 14 sebagai berikut:

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهْنًا عَلَى وَهْنٍ
وَفِصَالَهُ فِي عَامَيْنِ أَنْ اشْكُرْ لِي وَلِوَالِدَيْكَ إِلَيَّ الْمَصِيرُ

Artinya dan Kami perintahkan kepada kalian untuk berbuat baik kepada kedua orangtua. Ibunya mengandung dalam keadaan lemah yang bertambah tambah dan menyapihnya dalam usia dua tahun (Departemen Agama RI, 2009:476-477)

Ajaran Luqman setelah menguatkan aqidah yaitu berbuat baik kepada orangtua. Kandungan ayat diatas bahwasannya pengorbanan seorang ibu sangat besar. Perintah dari Allah untuk berbakti kepada kedua orangtua sangat penting. Bahkan ucapan seorang ibu dapat diijabah karena ucapan yang dikeluarkan ibu merupakan doa. Ridla orangtua juga ridla Allah, murkanya orangtua juga murka Allah.

Ayat berikutnya mengajarkan untuk berbuat baik walaupun sekecil biji zarah pasti ada balasan dari Allah swt, melaksanakan shalat dan sabar serta amar ma'ruf nahi munkar, larangan sombong, sederhana dalam berjalan serta melunakkan suara ketika berbicara.

Orangtua harus menerapkan ajaran-ajaran yang telah dicontohkan oleh baginda Rasulullah saw. Rasulullah saw memiliki figure yang harus diteladani seluruh umat manusia khususnya para orangtua. Orangtua menyelamatkan akhlak anak dengan cara mendidik anak semaksimal dan bersungguh-sungguh. Menurut Akhirudin (2017:350) Rasulullah sebagai uswatun khasanah, segala perbuatan yang dilakukannya baginda menjadi sumber legitimasi di

segala aspek kehidupan umat Islam. Bahkan pada tataran tingkatan tertentu seperti tatacara beribadah harus sesuai dengan yang diajarkan Rasul.

Tanggung jawab orang tua atas keberhasilan anak menjadi beban yang berat karena anak adalah amanat dari Allah. Tentu saja Allah akan marah apabila kita tidak menjalankan amanat tersebut. Anak terlahir di dunia sesuai fitrahnya sehingga orangtua apabila menginginkan anak-anak menjadi seorang muslim baik, maka orang tua terlebih dahulu menjadi muslim yang baik juga.

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى الْفُطَيْيُّ الْبَصْرِيُّ حَدَّثَنَا عَبْدُ
الْعَزِيزِ بْنُ رَبِيعَةَ الْبُنَانِيُّ حَدَّثَنَا الْأَعْمَشُ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ
أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كُلُّ
مَوْلُودٍ يُوَلَّدُ عَلَى الْمِلَّةِ فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ أَوْ يُنَصِّرَانِهِ أَوْ
يُشْرِكَانِهِ

Artinya: Muhammad bin Yahya al-Qutha'i al-Bashri menceritakan kepada kami (yang mengatakan) 'Abd al-'Aziz bin Rabi'ah al-Bunani menceritakan kepada kami (yang berkata) al-A'masy menceritakan kepada kami (yang bersumber) dari Abu Shalih (yang berasal) dari Abu Hurairah berkata, Rasulullah saw bersabda: "Setiap anak dilahirkan dalam keadaan beragama (Islam), kedua orang tuanya (memiliki andil dalam) menjadikannya beragama Yahudi atau Nasrani atau menjadikannya musyrik.(HR Tirmidzi)

Hadits di atas dapat difahami oleh para orangtua tentang anak yang terlahir itu masih suci dan orangtua bebas membentuk anak seperti yang dikehendaki. Tentu orang tua menginginkan anak kelak

tumbuh menjadi seorang yang berakhlak baik. jika orangtua seorang Majusi tentu anak dididik Majusi juga. Jika orangtua mengidamkan menjadi muslim yang taat kemudian orangtua mendidik anak sesuai petunjuk Al-Qur'an dan hadist Nabi, maka kelak anak tumbuh menjadi muslim yang taat.

Berdasarkan berbagai kajian teori tentang keteladanan orang tua dapat ditarik kesimpulan pengertian keteladanan orang tua. Keteladanan orang tua adalah sesuatu yang layak dijadikan contoh dari sosok orangtua dalam bentuk ucapan, sikap yang dapat diamati dan ditiru oleh anak.

b Indikator Keteladanan Orang Tua

Keteladanan orang tua memiliki beberapa indikator yang dapat dijadikan petunjuk berperilaku. Menurut Abdullah Nashih Ulwan (Suhono & Utama, 2017: 114) indikator keteladanan orangtua: 1) keteladanan dalam aqidah. 2) keteladanan dalam Ibadah. 3) keteladanan dalam rendah hati. 4) keteladanan dalam murah hati. 5) keteladanan dalam kesopanan. 6) keteladanan dalam keberanian.

Orang tua dapat menerapkan pendidikan yang dilakukan Lukman. Dari kisah Lukman dapat diamati indikator keteladanan orangtua menurut Adilla et al., (2020:312-313) meliputi indikator: 1) tidak mempersekutukan Allah swt. 2) berbakti kepada orang tua 3) Setiap perbuatan pasti ada balasan. 4) berbuat baik kepada sesame. 5) menjauhi perbuatan munkar. 6) sabar atas kejadian yang

menimpa. 7) tidak memalingkan muka. 8) tidak angkuh. 9) sederhana dalam berjalan. 10) melunakkan suara.

Orangtua mendidik anak untuk berkata jujur. orangtua menanamkan kejujuran dengan terlebih dahulu orang tua memiliki perilaku jujur. Indikator keteladanan orang tua menurut Muhammad Asrori (Amelia, 2021: 27) meliputi: 1) kejujuran. 2) amanah 3) iffah (menjauhi maksiat). 4) kasih sayang. 5) menciptakan suasana nyaman. Orang tua yang terbiasa jujur dalam hal apapun maka anak percaya dan selalu mencontoh kejujuran. Sebaliknya ketika orang tua berbohong, maka anak memperoleh pelajaran berbohong dan anak juga melakukan kebohongan.

Berdasarkan berbagai kajian teori dapat disimpulkan tentang indikator keteladanan orang tua. Indikator yang menandai keteladanan orang tua meliputi: 1) keteladanan dalam aqidah. 2) keteladanan dalam ibadah. 3) keteladanan dalam murah hati 4) keteladanan dalam rendah hati 5) keteladanan dalam santun 6) jujur 7) amanah 8) iffah 9) kasih sayang 10) nyaman.

2 Keteladanan Guru

a Pengertian Keteladanan Guru

Peraturan Pemerintah nomor 55 tahun 2007 mengenai fungsi pendidikan agama yaitu mengarahkan agar pendidikan bisa mengembangkan siswa memahami, menghayati dan mengamalkan nilai-nilai agama. Dengan demikian untuk melaksanakan fungsi

pendidikan menurut Munadi & Junanto (2015:676) guru dituntut bisa menjadi “leader” (pemimpin) sekaligus fasilitator di kelas. Guru menjadi pemimpin harus memberikan keteladanan bagi siswa tidak hanya memahami dan menghayati namun mengamalkan nilai nilai agama termasuk didalamnya nilai nilai akhlak. Nilai nilai agama tidak hanya di tingkatan wacana dan lisan saja, tetapi harus dihayati dan diamalkan dalam bermasyarakat.

Upaya membangun akhlak diperlukan dua aspek yang berada pada diri manusia, yaitu aspek jasmani dan rohani, lahir dan batin. Menurut Junanto (2016:178) jika seorang manusia tidak memiliki essensi rohani pada dirinya, maka kehidupannya ibarat sebuah robot, yang melakukan segala sesuatu tanpa tahu tujuan, maksud maupun manfaat dari apa yang ia lakukan. Oleh karena itu manusia harus memiliki aspek jasmani maupun rohani. Manusia merupakan makhluk yang mulia di sisi Allah karena diberikan kelebihan daripada makhluk yang lain (QS. Al Isro’:70) dan manusia sebagai pemimpin (khalifah) di bumi. Dengan demikian dapat dipahami manusia dituntut berakhlak mulia karena derajat mulia manusia bukan dari warna kulit (jasmani), atau dari ras, atau pakaian melainkan dilihat dari ketaqwaan (rohani).

Undang Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen, Pasal 1 Ayat 1, guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing,

mengarahkan, melatih, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Menurut Karso (2019: 386) guru adalah orang yang mengajar siswa yang dengan tugas utama 7 m (mendidik, mengajar, mengarahkan, membimbing, melatih, menilai, mengevaluasi) dengan menanamkan nilai-nilai kebajikan kepada manusia baik perbuatan maupun teladan.

Guru mengajarkan ilmu pengetahuan kepada siswa. Pengertian guru menurut Ahmad Tafsir (Sabri, 2017:12) adalah orang yang bertanggungjawab terhadap berlangsungnya proses pertumbuhan dan perkembangan potensi anak didik, baik potensi kognitif maupun potensi psikomotoriknya.

Guru sebagai teladan bagi siswa secara otomatis perilaku akan ditirukan siswa. Pengertian guru menurut Mulyasa (Mbago & Naelasari, 2021:120) guru adalah pendidik yang menjadi tokoh, panutan, dan identifikasi bagi para peserta didik dan lingkungannya. Oleh karena itu guru harus memiliki kualitas pribadi tertentu, yang mencakup tanggung jawab, wibawa, mandiri dan disiplin. Disamping itu guru merupakan model dan teladan bagi peserta didik dan semua orang.

Guru menjadi sosok teladan senantiasa mengadakan pembaruan dalam rangka meningkatkan kualitas pribadi dan juga menambah kualitas ilmu di bidang kependidikan. Guru yang

berilmu dapat menjawab pertanyaan yang diajukan siswa atau orang lain. QS al Mujadalah ayat 11:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا
يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ۗ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا
مِنْكُمْ ۗ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ - ١١

Artinya: “wahai orang-orang beriman! Apabila dikatakan kepadamu berilah kelapangan didalam majelis-majelis” maka lapangkanlah niscaya Allah beri kelapangan bagimu. Dan apabila dikatakan “berdirilah kamu” maka berdirilah niscaya Allah akan mengangkat derajat orang-orang yang beriman diantarmu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat dan Allah Maha Teliti apa yang kamu kerjakan.

Ayat di atas dapat dicermati menjelaskan pentingnya ilmu.

Dari ilmu manusia dapat mengetahui kebenaran. Orang-orang yang mempelajari ilmu juga dinaikkan derajatnya begitu juga guru menjadi profesi yang mulia. Dan seorang guru harus berilmu guna mendidik dan menjadi teladan bagi siswa

Seorang guru setiap hari berinteraksi dengan siswa. Setiap tutur kata dari seorang guru selalu dilaksanakan sesuai akronim guru “digugu dan ditiru”. Pengertian keteladanan guru menurut Ulwan (Manan, 2017:53) keteladanan guru merupakan sesuatu yang layak diikuti dari sosok guru dalam pandangan anak yang sopan santun, tindak tanduk disadari atau tidak akan ditiru oleh anak didiknya.

Pengertian keteladanan guru menurut Sriyatun (2021:15) keteladanan guru merupakan segala perilaku atau penampilan guru

yang dapat dijadikan contoh bagi siswa dalam berperilaku. Guru memiliki penampilan menarik akan menjadi contoh bagi siswa untuk berpenampilan menarik. Tentu seorang guru harus selalu menjaga perilaku dan berhati hati dalam bertindak.

Guru yang telah menjadi sosok idola bagi siswa, dapat mempengaruhi akhlak siswa di kelas. Menurut Nurlaela Sari (2013:161) guru sebagai model bagi siswa, guru memiliki keyakinan yang baik, berperilaku benar, berpakaian benar, dan guru harus memiliki empat dasar yaitu amanah, rahmah, taadubah, dan sillah. Mereka akan menghormati guru dan mematuhi nasihat guru. Guru dengan sikap baik mampu mendorong siswa berperilaku baik. Dengan demikian keteladanan guru yaitu perilaku, penampilan atau sesuatu dari sosok guru yang dapat ditiru siswa mempengaruhi diri siswa untuk berperilaku sesuai guru sebagai model.

Peran guru sebagai sosok teladan membutuhkan guru yang berkepribadian (akhlak) yang mulia. Pengertian keteladanan guru menurut Hamdani & Handrianto (2017:7) keteladanan guru adalah sesuatu yang patut ditiru oleh peserta didik yang ada pada gurunya. Guru disini juga dapat disebut sebagai subjek teladan atau orang yang diteladani oleh peserta didiknya. Guru yang memiliki figur mulia, segala sikap maupun tutur kata tentu berkesan bagi siswa dan akan menjadi contoh.

Berdasarkan berbagai kajian teori tentang keteladanan guru dapat diambil kesimpulan pengertian keteladanan guru. Pengertian keteladanan guru adalah sesuatu yang layak diikuti siswa dari sosok seorang guru yang pantas dijadikan panutan baik tutur kata, sikap maupun tingkah laku yang ditiru siswa di dalam kelas maupun di luar sekolah.

b Indikator keteladanan guru

Figur guru menjadi contoh dalam berperilaku bagi siswa. Adapun indikator keteladanan guru yang dapat dijadikan contoh menurut Jamal (Karso, 2019:388) Indikator: keteladanan berbuat jujur, keteladanan menunjukkan kecerdasannya, keteladanan disiplin, keteladanan akhlak mulia, dan keteguhan memegang prinsip. Indikator keteladanan guru menurut Thamrin indikator keteladanan guru diantaranya keteladanan dalam jujur, disiplin, akhlak mulia, menunjukkan kecerdasan, kerja keras dan mandiri.

Indikator keteladanan guru dapat memberikan petunjuk dalam mengikuti akhlak seorang guru. Indikator keteladanan guru menurut Muhlison (2014:53) indikator keteladanan guru meliputi: 1) taqwa yaitu taat perintah Allah dan menjauhi larangan, 2) cerdas yaitu berilmu pengetahuan luas, 3) adil yaitu bertindak atas dasar kebenaran, 4) wibawa yaitu disegani dihormati, 5) ikhlas yaitu tulus hati, 6) tujuan yang Rabbani yaitu tujuan mengabdikan kepada Allah 7) mampu merencanakan dan melaksanakan evaluasi pendidikan yaitu

kemampuan melihat masa depan, 8) menguasai keahlian yaitu menguasai ilmu. Dengan memiliki indikator tersebut, guru layak menjadi contoh bagi siswa.

Guru melakukan berbagai cara dan contoh dalam melaksanakan profesi sebagai seorang pendidik. Karena guru (dalam bahasa Jawa) diartikan digugu dan ditiru oleh siswa. Digugu artinya segala yang disampaikan guru dipercaya siswa, sedangkan ditiru artinya segala sesuatu diikuti siswa. Adapun indikator yang dijadikan keteladanan seorang guru, menurut Mulyasa (Sriyatun, 2021:15) keteladanan guru mencakup indikator : 1) sikap dasar dalam menghadapi kegagalan, keberhasilan dan masalah lain. 2) tutur kata yaitu penggunaan bahasa sebagai alat berpikir. 3) kebiasaan bekerja yaitu gaya yang dipakai seseorang. 4) sikap memperbaiki diri dari kesalahan. 5) pakaian yaitu perlengkapan pribadi yang menampakkan kepribadian. 6) hubungan kemanusiaan yaitu berkaitan dengan cara berperilaku 7) cara berpikir yaitu cara yang digunakan otak menghadapi masalah

Pembentukan akhlak siswa tergantung kepada keikhlasan guru beriktikad baik memberikan keteladanan. Adapun indikator keteladanan guru menurut Hasanah (Nurchaili, 2010:240-241) kepekaan (responsibility), jujur (fairness), peduli (caring), hormat dan perhatian (respect), tanggung jawab, dapat dipercaya (trustworthiness), rasa integritas. ketulusan (honesty), berani

(courage), tekun (diligence) dan kewarganegaraan (citizenship). Hampir sama dengan Agus Ginanjar Agustian indikator keteladanan guru diantara; jujur, tanggungjawab, peduli, disiplin, kerjasama, adil

Keteladanan sangat penting dalam implementasi pendidikan akhlak. Oleh karena itu dalam menanamkan akhlak siswa sangat tepat jika pendidikan ini tidak hanya melibatkan siswa tetapi juga melibatkan guru serta masyarakat. Dengan demikian siswa dengan mudah menemukan contoh perilaku atau akhlak yang baik dan dapat ditiru. Adapun indikator keteladanan guru menurut satuan pendidikan dinas nasional Pusat Kurikulum (Hartono, 2014:262-263) meliputi: 1) religius. 2) jujur 3) toleransi 4) disiplin 5) kerja keras, 6) kreatif. 7) demokratis 8) cinta tanah air. 9) komunikatif. 10) cinta damai 11) rajin membaca 12) peduli 13) tanggung jawab.

Berdasarkan berbagai kajian teori dapat disimpulkan tentang indikator keteladanan guru. Indikator yang menandai keteladanan guru meliputi: 1) keteladanan dalam demokrasi. 2) keteladanan dalam jujur. 3) disiplin. 4) hubungan kemanusiaan. 5) bermoral 6) menunjukkan kecerdasan 7) mandiri. 8) kerja keras. 9) teguh prinsip.

3 Akhlak

a Pengertian Akhlak

Manusia dihormati karena akhlak mulia yang melekat dalam diri. Pengertian akhlak menurut Imam Ghozali (Suryadarma & Haq, 2015:367) akhlak berasal dari kata *khulq*, artinya kebiasaan,

perilaku, sifat dasar dan perangai. Akhlak merupakan sifat yang tertanam dalam jiwa seseorang sehingga muncul beranekaragam perbuatan dengan mudah tanpa pemikiran dan pertimbangan. Pendapat suryadarma dalam mendefinisikan akhlak adalah suatu ungkapan jiwa, awal terjadinya perbuatan yang mudah tanpa penelitian dan berfikir.

Karakter bangsa identik dengan akhlak bangsa atau budi pekerti bangsa. Jika akhlak mulia dimiliki seluruh warga maka karakter bangsa juga mulia. Pengertian akhlak menurut Asmaun Sahlan (Sobihah, 2020: 80) akhlak berarti nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata karma, budaya dan adat istiadat. Istilah akhlak berarti juga watak, tabiat, sifat-sifat kejiwaan, budi pekerti, kepribadian dan karakter. Bangsa yang berkarakter adalah bangsa yang berakhlak dan bangsa yang berbudi pekerti

Pendidikan merupakan upaya untuk menanamkan akhlak mulia ke dalam jiwa anak serta menghilangkan akhlak yang buruk. Akhlak manusia dapat diupayakan melalui suatu proses kegiatan yang sistematis untuk melahirkan perubahan perubahan. Menurut Quraish Shihab (Maskhuroh, 2019: 327) akhlak yaitu tabi'at, kebiasaan, bahkan agama, hubungan makhluk dengan sang Khaliq,

hubungan makhluk dengan ciptaan-Nya. Hubungan makhluk dengan Khaliq berupa ibadah sedangkan hubungan dengan makhluk disebut muamalah. Puncak dari hubungan itu terletak pada shalat. Sehingga cukup beralasan Rasulullah memberikan keteladanan utama adalah menunaikan kewajiban shalat.

Akhlaq yang baik menentukan hubungan yang baik terhadap sesama. Sedangkan akhlaq buruk seseorang dapat memicu perselisihan dengan sesama. Pengertian akhlaq menurut Al Qurthubi (Bunyamin, 2018: 130) akhlaq merupakan suatu perbuatan yang dilakukan dan bersumber dari diri secara spontan. Apabila seseorang menampilkan perilaku baik setiap hari dan dilakukan secara spontan maka dapat dikatakan seseorang memiliki akhlaq baik.

Hamba yang berakhlaq memahami cara berinteraksi yang baik kepada Khaliq. Menurut Ibn Miskawaih (Warasto, 2018: 70) akhlaq merupakan dorongan situasi jiwa seseorang untuk melakukan suatu perbuatan dengan senang tanpa berfikir terlebih dahulu dan tanpa direncanakan. Menurut Ibrahim Anis (Nasharuddin, 2015: 207) akhlaq merupakan sifat yang terpatrit dalam jiwa, dari sini terlihat beragam perbuatan tanpa butuh pemikiran dan pertimbangan.

Berdasar berbagai kajian teori tentang pengertian akhlaq dapat ditarik kesimpulan pengertian akhlaq. Pengertian akhlaq adalah

suatu dorongan dalam diri yang dikombinasi kehendak yang memunculkan berbagai macam perbuatan secara spontan dan pilihan benar atau salah.

b Indikator Akhlak

Perilaku yang dilakukan dengan spontan dan tanpa pemikiran dapat diamati oleh orang lain. Tanpa sadar perilaku sehari-hari dapat ditiru orang lain. Indikator akhlak menurut Prihatini et al., (2013: 350) diantaranya: 1) akhlak kepada Allah dan akhlak kepada ciptaan Allah 2) akhlak kepada Nabi Muhammad, 3) diri sendiri, 4) orang tua, 5) guru, 6) teman/ tetangga/ masyarakat, dan lingkungan. Dalam menetapkan indikator menurut Robinson dan Shaver, dalam pengembangan model penilaian akhlak peserta didik didasarkan pada asumsi bahwa indikator tersebut potensial dapat diukur.

Perihal akhlak menjadi ukuran tinggi rendahnya derajat seseorang. Sekalipun orang itu kategori pintar tetapi jika melanggar hukum serta melakukan tindak kriminal maka dikatakan seorang berakhlak buruk. Adapun indikator akhlak menurut Warasto, (2018:70) indikator sebagai berikut: akhlak terhadap diri sendiri, akhlak kepada keluarga (orangtua, adik/kakak), akhlak kepada teman, akhlak kepada guru, akhlak kepada orang yang lebih tua/muda, akhlak terhadap lingkungan sekitar.

Akhlak mulia menjadi hal yang penting dalam kehidupan sehari-hari. Adapun indikator akhlak menurut Djemari Mardapi (Shofwan, 2018:207) indikator akhlak: menahan amarah, tidak sombong, lemah lembut, tawakal, kerja sama dalam kebaikan, mengghibah dan tajassus, tidak iri hati, tidak merendahkan orang lain, sabar terkena musibah, memaafkan orang lain dan berbakti kepada kedua orang tua.

Berdasarkan berbagai kajian teori dapat disimpulkan tentang indikator akhlak. Indikator yang menandai akhlak meliputi: 1) indikator akhlak kepada Allah. 2) indikator akhlak kepada Rasulullah. 3) akhlak kepada diri sendiri. 4) akhlak kepada orangtua 5) akhlak kepada guru 6) akhlak adik/kakak 7) akhlak kepada teman 8) tetangga/masyarakat.

4 Hubungan Variabel

a. Pengaruh Keteladanan Orangtua Terhadap Akhlak

Ada sejumlah teori yang menjelaskan pengaruh keteladanan orangtua terhadap akhlak. Orangtua mendidik anak sejak lahir dan paling sering berinteraksi dengan anak. seiring perkembangan anak tidak terlepas dari pengaruh orangtua di keluarga. Setiap hari anak mengamati dan meniru orangtua. Menurut Quraish Shihab (Ginda, 2011: 213) orang tua sebagai pendidik sekaligus sebagai model bagi anak memiliki tugas dan tanggung jawab yakni menanamkan akhlak dalam jiwa anak melalui contoh-contoh perilaku orang tua yang baik

dalam lingkungan keluarga.

Tanggung jawab orang tua menjaga keluarga dari api neraka terdapat dalam QS At Tahrim ayat 6 sehingga orang tua harus bersungguh sungguh menjaga akhlak anak. Orangtua memberikan contoh berperilaku yang baik, menghindarkan anak dari perbuatan dosa dan menanamkan nilai nilai kebaikan dalam diri anak. Melalui keteladanan orangtua dapat memberikan contoh bagi anak agar berakhlak mulia.

Keteladanan orang tua dalam berakhlak sangat berpengaruh terhadap akhlak anak. Menurut Hakim et al., (2018: 268) keteladanan orangtua mempengaruhi akhlak hal itu disebabkan karena keteladanan tersebut sangat mudah ditiru dan sangat efektif dalam membentuk akhlak anak. Orangtua mencontoh keteladanan Rasulullah terkait dengan semua akhlak mulia.

Orangtua dalam pandangan Islam mempunyai kedudukan yang harus dihormati. Begitu besar dan berat pengorbanan orangtua mendidik dan membesarkan anak. Menurut Khusnan et al., (2019:131) orangtua memberikan pengaruh keteladanan yang baik kepada anak. Hal ini disebabkan karena anak akan meniru subyek yakni orang tua. Apabila orang tua memiliki akhlak yang buruk, maka anak akan meniru akhlak orang tua maka anak ikut berakhlak buruk. sebaliknya ketika keteladanan orang tua baik maka anak meniru akhlak baik.

Orang tua terlibat langsung sejak dini dalam menanamkan nilai-nilai Islam kepada anak. menurut Rusli, (2020:3982) keteladanan orangtua mempengaruhi akhlak anak. hal ini disebabkan karena orang tua yang pertama memberikan suri tauladan dan mengasuh sejak kecil. Orangtua mengajari berkomunikasi yang santun, terbuka dalam mendidik anak. Orangtua juga memberikan nilai-nilai kasih sayang, dan perilaku yang dapat diterima dalam keluarga. Anak mendapatkan pembelajaran dan arahan dari orangtua.

Berdasarkan kajian teori dapat disimpulkan bahwa pengaruh keteladanan orangtua terhadap akhlak. Pengaruh ini disebabkan orang tua sebagai model yang ditiru anak baik perilaku maupun tuturkata serta bertanggungjawab menjaga akhlak anak dengan menjadi sosok teladan berakhlak kharimah. Orang tua dapat menciptakan suasana kondisi yang harmonis akan lebih mudah menerapkan keteladanan daripada kondisi keluarga yang tidak harmonis. Anak mengamati dan meniru sosok teladan dan dilakukan secara berulang-ulang sehingga pola pikir dan perilaku yang diharapkan dapat terealisasi dalam kehidupan sehari-hari.

b. Pengaruh keteladanan guru terhadap akhlak

Ada sejumlah teori yang menjelaskan hubungan antara kecerdasan emosi dengan prestasi kerja. Menurut Amri et al., (2020: 7), keteladanan guru memiliki peran yang penting dalam menunjang

tercapainya pembelajaran, terutama dalam hal afektif atau akhlak peserta didik. Hal itu disebabkan karena Guru terlebih dahulu membentuk kepribadian yang baik pada dirinya sendiri, kemudian menanamkan nilai-nilai akhlakul karimah dengan mencontohkan kepada peserta didik bagaimana perkataan maupun perbuatan yang baik. Dari segi perkataan seperti bertutur kata yang baik dan lemah lembut, dari sisi perilaku guru memiliki perilaku sabar, sopan, disiplin, penyayang, rajin ibadah. Siswa pun meneladani.

Guru memberi contoh kepada siswa perilaku yang positif dan siswa meneladani. Menurut Hartono (2014:261) keteladanan guru mempengaruhi akhlak. Hal itu disebabkan karena keteladanan sangat penting dalam implementasi pendidikan berbasis karakter. Karena itulah, sangat tepat jika pendidikan tersebut tidak hanya mencakup siswa dan guru, melainkan masyarakat.

Pemodelan guru bagian dari etika kepedulian memainkan peran penting dalam membentuk akhlak siswa. Menurut Shwartz dan Weissbourd menegaskan bahwa:

A teacher who exhibits exemplary characteristics enables students to develop their own skills and dispositions that could bring good to society in future as they will be able to think and feel for themselves or, in short, act as moral agents in society (Narinasamy & Logeswaran, 2015: 2)

Maksud dari Shwartz dan Weissbourd adalah keteladanan seorang guru dapat meningkatkan keterampilan siswa sehingga membawa manfaat ketika hidup bermasyarakat. Keterampilan

berperilaku dalam masyarakat sangat penting karena itu siswa dibentuk akhlak sejak dini. Keterampilan itu menjadi bekal siswa.

Guru berperan sebagai model atau contoh bagi siswa. sebagai model bagi siswa tentu memberikan pengaruh bagi siswa. Menurut Laila, (2015: 28) pengaruh keteladanan guru terhadap akhlak siswa disebabkan karena peran utama guru sebagai teladan yaitu memindahkan informasi kepada pengikut atau pengamat. Sebagai model pasti segala perilaku, tutur kata yang diucapkan, penampilan dan apa yang dilakukan guru menjadi sorotan siswa serta orang di sekitar. Jika perilaku buruk maka siswa meniru keburukan, sebaliknya jika berperilaku baik tentu siswa meniru kebaikan.

Berdasarkan kajian teori dapat disimpulkan bahwa pengaruh keteladanan guru terhadap akhlak siswa. Hal itu disebabkan karena guru menjadi model segala perilaku dan tutur kata menjadi sorotan siswa. Siswa mengamati, menyelidiki dan meniru secara berulang ulang sehingga mempengaruhi pola pikir dan perilaku siswa. keteladanan guru menjadi dasar untuk berperilaku siswa.

c. Pengaruh keteladanan orang tua dan keteladanan guru terhadap akhlak siswa.

Ada sejumlah teori yang menjelaskan pengaruh keteladanan orangtua dan keteladanan guru terhadap akhlak. Menurut Suhono & Utama, (2017: 118) pengaruh keteladanan orangtua dan keteladanan guru terhadap akhlak, hal itu disebabkan karena perilaku orang tua

dan guru, pasti dilihat oleh anak dan diterapkannya. sebagai panutan, maka guru dan orang tua harus memiliki jiwa dan sifat yang baik sesuai pada kaidah islam. Memiliki akhlak yang terpuji menjadi tiang utama terlaksananya pendidikan keteladanan bagi anak. Guru dan orang tua harus memiliki jiwa yang sempurna dimata anak. Jangan sampai anak meremehkan orang tau dan guru. Keteladanan orangtua dan guru memperngaruhi segala aspek perkembangan. Aspek kognitif anak menjadi tahu cara berperilaku. Aspek perkembangan fisik motorik, guru memberikan contoh dan anak akan menirunya. Dari meniru anak melibatkan fisik. Aspek Bahasa, perkembangan Bahasa anak meniru tutur kata yang diucapkan guru atau orang tua. Aspek perkembangan religi, anak akan melihat dari perilaku guru dan orang tua terkait akhlak kepada Allah. Aspek seni dan kreatifitas, setiap individu memiliki fitrah atau bawaan bakat masing masing. Anak mengembangkan kreatifitasnya tidak terlepas apa yang guru dan orang tua contohkan kepada anak.

Kerjasama orangtua dan guru sangat dibutuhkan dalam melaksanakan peran sebagai pendidik sekaligus sebagai teladan. Menurut Kholil, (2021:98) orang tua sebagai pendidik, pelindung, motivasi, fasilitator dan pembimbing berkolaborasi dengan guru, berusaha menjadi sosok teladan dalam mewujudkan tujuan pendidikan, mencetak generasi intelektual dan memiliki akhlak mulia. Guru mengontrol akhlak siswa sebatas di lingkungan sekolah.

Sepulang dari sekolah peran pengontrol sudah ditangan orangtua. Kolaborasi sebagai pengontrol siswa dibutuhkan dalam berbagai peran. Guru dan Orang tua juga kolaborasi penerapan akhlak yang diajarkan di sekolah juga diterapkan di rumah sehingga tidak terputus.

Keteladanan guru dan orangtua dalam kejujuran, harus sama kuat untuk menjadi teladan bagi siswa. Menurut Mulyati et al., (2020: 192) semakin baik teladan guru yang terinterpretasi dalam keseharian di akan meningkatkan kejujuran siswa. Selanjutnya, keteladanan orang tua dalam berperilaku jujur akan meningkatkan kejujuran siswa.

Keteladanan dalam ibadah mengajak siswa shalat jamaah dan di sekolah guru mengajak zuhur berjamaah , guru dan orang tua secara penuh sungguh sungguh meningkatkan keteladana agar tercapai tujuan. Menurut Lestari, (2017:187-188) guru dan orangtua dari unit kelompok kerja memiliki tugas yang sudah jelas dan sudah mendengarkan masalah yang perlu dilakukan dalam tugasnya, namun seorang guru dan orang tua tersebut masih tetap gagal untuk mencapai standar kriteria tata tertib, maka perlu untuk memaksa dengan menggunakan tindakan yang sesuai aturan disiplin yang berlaku.

Berdasarkan kajian teori dapat disimpulkan bahwa keteladanan orang tua dan keteladanan guru memiliki pengaruh terhadap akhlak siswa. Orang tua dan guru sebagai teladan harus lebih awal memiliki akhlak mulia yang melekat kuat dan meningkatkan kualitas akhlak. Karena sosok orang tua dan guru menjadi sorotan bagi siswa sebagai acuan berakhlak. Sehingga siswa tanpa disuruh langsung meniru perintah orang tua dan guru. Keteladanan orang tua dan guru dalam menerapkan nilai nilai akhlak tidak terputus sebatas transfer ilmu akan tetapi berlanjut di keluarga.

B Penelitian Terdahulu

Terdapat sejumlah penelitian sebelumnya tentang kinerja guru. Penelitian dilakukan oleh Hidayati (2021), Andini (2021), Amri et al., (2020), Mulyati et al., (2020), Mirawanti (2019), Ulandari (2019), Lestari, (2017). Penelitian tentang akhlak siswa telah dilakukan oleh Isnani Hidayati dengan judul “Pengaruh keteladanan guru dan pergaulan teman sebaya terhadap akhlak siswa di SMA Muhammadiyah 1 Purwokerto”. Penelitian dilakukan di Purwokerto dengan metode penelitian kuantitatif. Cara yang digunakan peneliti dalam menjawab tujuan tersebut adalah dengan menggunakan uji regresi linier. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) keteladanan guru berpengaruh secara signifikan terhadap akhlak siswa. (2) pergaulan teman sebaya berpengaruh secara signifikan terhadap akhlak siswa. (3) keteladanan guru dan pergaulan teman sebaya secara

Bersama sama mempengaruhi secara signifikan terhadap akhlak siswa. Penelitian oleh Hidayati mengkaji aspek keteladanan guru dan pergaulan teman sebaya terhadap akhlak. Adapun penelitian ini meneliti pengaruh keteladanan orang tua dan keteladanan guru terhadap akhlak.

Penelitian tentang akhlak siswa telah dilakukan oleh Vita Andani dengan judul “Pengaruh Keteladanan Guru dan Kebiasaan Sholat Berjamaah Terhadap Sikap Religius Siswa SMPN di Kabupaten Kuantan Singingi Teluk Kuantan”. Penelitian dilakukan di Riau dengan metode penelitian kuantitatif. Cara yang digunakan peneliti dalam menjawab tujuan tersebut adalah dengan menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) keteladanan guru secara signifikan berpengaruh terhadap sikap religius siswa. (2) kebiasaan sholat berjamaah secara signifikan berpengaruh terhadap sikap religius siswa. (3) keteladanan dan kebiasaan sholat berjamaah secara serentak signifikan berpengaruh terhadap sikap religius siswa.. Penelitian oleh Vita Andani mengkaji aspek keteladanan guru dan kebiasaan sholat berjamaah terhadap sikap religius. Adapun penelitian ini meneliti pengaruh keteladanan orang tua dan keteladanan guru terhadap akhlak

Penelitian tentang akhlak siswa telah dilakukan oleh Amri dengan judul “Pengaruh Keteladanan Guru terhadap Akhlak Siswa Kelas IX Mts As’adiyah Puteri 1 Sengkang Kabupaten Wajo”. Penelitian dilakukan di Wajo. Cara yang digunakan peneliti dalam menjawab tujuan tersebut adalah dengan menggunakan regresi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa

terdapat pengaruh keteladanan guru terhadap akhlak. Penelitian oleh Amri mengkaji aspek keteladanan guru terhadap akhlak. Adapun penelitian ini meneliti pengaruh keteladanan orang tua dan keteladanan guru terhadap akhlak.

Penelitian tentang akhlak siswa telah dilakukan oleh Mulyati dengan judul “Pengaruh Keteladanan Orangtua dan Guru Terhadap Sikap Kejujuran Siswa SMK Klaten”. Penelitian dilakukan di Klaten dengan metode penelitian kuantitatif metode survey. Cara yang digunakan peneliti dalam menjawab tujuan tersebut adalah dengan menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif keteladanan guru terhadap sikap jujur, terdapat pengaruh positif keteladanan orangtua terhadap sikap jujur, terdapat pengaruh positif keteladanan guru dan orangtua terhadap sikap jujur. Penelitian oleh Mulyati mengkaji aspek pengaruh keteladanan guru dan orangtua terhadap sikap jujur. Adapun penelitian ini meneliti pengaruh keteladanan orang tua dan keteladanan guru terhadap akhlak.

Penelitian tentang akhlak siswa telah dilakukan oleh Mirawanti dengan judul “Dampak Pembelajaran Aqidah Akhlak terhadap Pembentukan Kepribadian Siswa Man 2 Sleman”. Penelitian dilakukan di Sleman dengan metode penelitian kuantitatif. Cara yang digunakan peneliti dalam menjawab tujuan tersebut adalah dengan menggunakan regresi sederhana dengan uji F. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat dampak pembelajaran Aqidah Akhlak terhadap pembentukan

kepribadian. Penelitian oleh Mirawanti mengkaji aspek pembelajaran aqidah akhlak terhadap pembentukan kepribadian. Adapun penelitian ini meneliti pengaruh keteladanan orang tua dan keteladanan guru terhadap akhlak.

Penelitian tentang akhlak siswa telah dilakukan oleh Ulandari dengan judul “Pengaruh PAI dalam Keluarga dan Masyarakat Terhadap Akhlak Siswa Kelas X MAN 4 Sleman Yogyakarta”. Penelitian dilakukan di Sleman. dengan metode penelitian kuantitatif. Cara yang digunakan peneliti dalam menjawab tujuan tersebut adalah dengan menggunakan teknik deskripsi dan analisis regresi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PAI dalam Keluarga tidak berpengaruh terhadap akhlak, sedangkan PAI dalam masyarakat terdapat pengaruh signifikan terhadap akhlak. Penelitian oleh Ulandari mengkaji aspek PAI dalam keluarga dan masyarakat terhadap akhlak. Adapun penelitian ini meneliti pengaruh keteladanan orang tua dan keteladanan guru terhadap akhlak.

Penelitian tentang akhlak siswa telah dilakukan oleh Lestari dengan judul “Pengaruh Keteladanan Orangtua dan Guru Terhadap Akhlak Siswa di SMAN 6 Bengkulu”. Penelitian dilakukan di Bengkulu dengan metode penelitian kuantitatif. Cara yang digunakan peneliti dalam menjawab tujuan tersebut adalah dengan menggunakan korelasi sederhana dan regresi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) terdapat pengaruh sangat berarti keteladanan orang tua terhadap akhlak. (2) terdapat pengaruh berarti keteladanan guru terhadap akhlak. (3) terdapat pengaruh sangat

berarti keteladanan orang tua dan guru terhadap akhlak Penelitian oleh Lestari mengkaji aspek pengaruh keteladanan orangtua dan guru. Adapun penelitian ini meneliti pengaruh keteladanan orang tua dan keteladanan guru terhadap akhlak.

Berdasarkan kajian terhadap penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa penelitian tentang akhlak siswa telah dilakukan oleh Mirawanti, dan Ulandari, Hidayati. Penelitian oleh Hidayati melihat aspek aspek keteladanan guru dan pergaulan teman sebaya terhadap akhlak Penelitian oleh Mirawarni melihat dari aspek dampak pembelajaran aqidah akhlak terhadap kepribadian siswa. Penelitian oleh Ulandari melihat dari aspek PAI di Keluarga dan PAI di Masyarakat terhadap akhlak siswa. Adapun penelitian ini memfokuskan aspek keteladanan orang tua dan keteladanan guru terhadap akhlak.

C Kerangka Berpikir

Berdasarkan uraian landasan teori dalam penelitian ini, maka dapat disampaikan kerangka berpikir sebagai berikut:

1 Pengaruh Keteladanan Orangtua terhadap Akhlak Siswa

Berdasarkan teori, terdapat pengaruh keteladanan orangtua terhadap akhlak. Hal itu disebabkan karena orangtua menjadi figur teladan bagi anak serta dijadikan patokan atau dasar dalam berakhlak sehari-hari. Sikap, perilaku maupun tutur kata dari orangtua selalu diamati anak dan disimpan dalam ingatan (retensi) dan suatu saat muncul perilaku baru dari hasil meniru. Ketika orangtua berbicara

dengan kata-kata kotor dan didengar anak, suatu saat anak meniru kata-kata kotor pula. Orangtua yang menyuruh anak sholat tetapi orangtua tidak sholat, maka anak melakukan hal yang sama dengan orangtua. Orang tua memberikan contoh perilaku dan tutur kata yang baik setiap hari maka setiap hari juga anak menirukan sehingga menjadi kebiasaan dan memiliki akhlak baik juga

Keteladanan orangtua, anak mendapatkan contoh berperilaku maupun bertutur kata maupun cara berfikir. Kesadaran orangtua sangat penting terkait dengan keteladanan tanggungjawab, selain bekerja keras menunaikan kewajiban menafkahi keluarga, orang tua tetap memberikan contoh yang baik. Orang tua memahami semua yang dilakukan untuk kebaikan anak dan menjadi amal ibadah kepada Allah. Orangtua yang memberikan keteladanan yang baik akan berdampak pada akhlak baik pula.

Berdasarkan kerangka berpikir itu dapat disimpulkan bahwa diduga terdapat pengaruh keteladanan orangtua terhadap akhlak. Pengaruh ini terjadi karena segala sesuatu yang diamati, ditiru menjadi dasar anak berperilaku sehari-hari.

2 Pengaruh Keteladanan Guru terhadap Akhlak Siswa

Berdasarkan teori-teori yang menjelaskan tentang keteladanan guru dapat disimpulkan terdapat pengaruh keteladanan guru terhadap akhlak. Hal itu disebabkan karena sosok teladan di sekolah yaitu guru

yang berakhlak mulia sangat didambakan siswa untuk dijadikan dasar berperilaku sehari-hari. Guru yang menyadari segala sesuatu yang melekat pada jiwa menjadi sorotan siswa.

Guru harus memiliki akhlak yang berkualitas baik terlebih dahulu sebelum membina akhlak siswa. Kualitas akhlak guru menentukan kualitas pribadi (akhlak) siswa. Kualitas akhlak guru yang baik akan menambah wibawa dan pasti anak mudah dididik.

Berdasarkan kerangka berpikir di atas dapat disimpulkan bahwa diduga terdapat pengaruh keteladanan guru terhadap akhlak. Pengaruh ini terjadi karena sosok teladan guru berakhlak mulia yang didambakan siswa memberikan keteladanan dalam segala hal sehingga siswa mendapatkan dasar berperilaku sehari-hari.

3 Pengaruh keteladanan orang tua dan keteladanan guru secara bersama-sama terhadap akhlak siswa

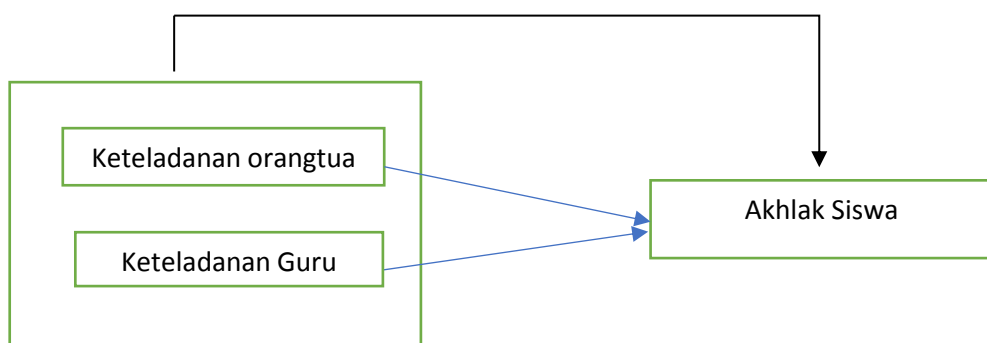
Berdasarkan teori, terdapat pengaruh keteladanan orangtua dan keteladanan guru secara bersama-sama terhadap akhlak. Hal itu disebabkan karena segala sesuatu baik perilaku maupun tutur kata orangtua dan guru menjadi sorotan untuk ditiru siswa. Orangtua dan guru memikul tanggungjawab besar terhadap pembentukan akhlak anak.

Keteladanan, orang tua dan guru harus bersinergi. Ketika di sekolah guru memberikan teladan disiplin, maka orangtua di rumah juga memberikan contoh disiplin. Anak mendapatkan dua sosok teladan

dalam berdisiplin. Jadi nilai nilai akhlak baik di sekolah maupun di rumah dapat saling menguatkan.

Berdasarkan kerangka berpikir itu dapat disimpulkan bahwa diduga terdapat pengaruh keteladanan orangtua dan keteladanan guru secara Bersama sama mempengaruhi terhadap akhlak. Pengaruh ini terjadi karena figur orangtua ketika dirumah sangat dibutuhkan siswa dan figur guru ketika di sekolah juga sangat dibutuhkan siswa. Kedua figur ini bersama-sama menjadi acuan atau dasar bagi anak untuk berperilaku (berakhlak) dalam kehidupan sehari-hari. Tanpa ada orangtua dan guru sebagai figur yang menjadi panutan, siswa tidak akan memiliki akhlak mulia dan kemungkinan terburuk mencari figur lain yang tidak jelas.

Berdasarkan kerangka berpikir dapat digambarkan pengaruh keteladanan orangtua dan keteladanan guru terhadap akhlak sebagai berikut:



Gambar 2.1.

Kerangka Berpikir

D Hipotesis

Berdasarkan kerangka berpikir, hipotesis sebagai berikut:

- 1 Pengaruh keteladanan orang tua terhadap akhlak siswa

H0 : tidak terdapat pengaruh keteladanan orang tua terhadap akhlak siswa.

H1 : terdapat pengaruh positif keteladanan orangtua terhadap akhlak siswa.

- 2 Pengaruh keteladanan guru terhadap akhlak siswa.

H0 : tidak terdapat pengaruh keteladanan guru terhadap akhlak siswa.

H1 : terdapat pengaruh positif keteladanan guru terhadap akhlak siswa.

- 3 Pengaruh keteladanan orang tua dan keteladanan guru terhadap akhlak siswa.

H0 : tidak ada pengaruh keteladanan orang tua dan keteladanan guru secara bersama sama terhadap akhlak siswa

H1 : terdapat pengaruh positif keteladanan orang tua dan keteladanan guru secara bersama sama terhadap akhlak siswa.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian analisis regresi linier berganda. Menurut Nasehudin & Ghozali (2015:68) pendekatan kuantitatif merupakan cara memperoleh ilmu pengetahuan atau memecahkan masalah yang dihadapi secara hati-hati, sistematis, data yang dikumpulkan berupa rangkaian angka angka. Penelitian ini menguji pengaruh keteladanan orangtua dan keteladanan guru terhadap akhlak siswa.

B. Tempat dan waktu penelitian

1. Tempat

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Kabupaten Klaten tahun 2022. Madrasah Aliyah Negeri Kabupaten Klaten merupakan madrasah tingkat menengah atas yang mendidik dan menanamkan nilai nilai Islam dengan berbagai metode dan salah satunya melalui keteladanan guru dalam membentuk akhlak siswa.

2. Waktu

Penelitian dilakukan antara Maret sampai Mei tahun 2022. Rincian jadwal penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.1
Tabel Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Waktu
1	Menyusun proposal	1 Desember 2021 - 28 Februari 2022
2	Seminar proposal	8 April 2022
3	Revisi seminar proposal	9-17 April 2022
4	Menyusun instrument	9-17 April 2022
5	Uji coba instruent	18 April 2022
6	Revisi instrument	19 April-23 Mei 2022
7	Pengumpulan data	24Mei-30 Mei 2022
8	Analisis data	28 Mei -18 Juni 2022
9	Penyusunan Laporan	19 Juni- 4 September 2022
10	Ujian	21 September 2022
11	Revisi hasil ujian	22 September – 21 oktober 2022
12	Pengumpulan laporan	21 oktober 2022

C. Populasi dan sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2014:61) populasi adalah generalisasi subyek dan obyek yang berkualitas yang ditetapkan peneliti dan dipelajari untuk ditarik kesimpulan. Populasi penelitian adalah seluruh siswa Madrasah Aliyah Negeri di Kabupaten Klaten 1554 sebanyak orang. Sebaran populasi meliputi:

Tabel 3.2
Sebaran Populasi

No	Madrasah Aliyah (MA)	Jumlah
1	MA Negeri 1 Klaten	594
2	MA Negeri 2 Klaten	720
3	MA Negeri 3 Klaten	240
	Jumlah keseluruhan	1554

2. Sampel

Menurut Solehatin & Anam (2019:7) sampel merupakan bagian dari populasi yang diteliti serta mewakili karakteristik populasi. Jika

populasi penelitian kurang dari 100 maka sampel yang diambil seluruhnya. Namun apabila populasi penelitian dari 100 maka sampel diambil 10-15 % atau 20-25% atau lebih. Ukuran sampel pada penelitian ini dihitung dengan mengambil bagian tertentu yang

dihitung dengan rumus Slovin.
$$n = \frac{N}{1+N e^2}$$

$$n = 1554 / (1+(1554 \times 5\%^2))$$

$$n = 1554 / 4,885 = 318,116 = 319$$

Keterangan:

N: Jumlah populasi

n: Jumlah sampel

e: Besaran kesalahan (margin error).

3. Teknik sampling

Sampling merupakan kegiatan pengumpulan data dari target penelitian (Purwanto, 2011:63). Sampel diperoleh dari populasi menggunakan teknik Rumus Slovin. Teknik ini dipilih karena memberi kepastian kecukupan keterwakilan sampel atas populasi. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah proporsional stratified random sampling dengan jumlah populasi 319 siswa. Sebaran sampel adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Sebaran sampel

No	Madrasah	Prosedur Perhitungan rumus Slovin	Proporsi Jumlah sampel
1	Madrasah Aliyah Negeri 1 Klaten	$= 594 / (1+(1554 \times 5\%^2))$	121,6
2	Madrasah Aliyah Negeri 2 Klaten	$= 720 / (1+(1554 \times 5\%^2))$	147,4
3	Madrasah Aliyah Negeri 3 Klaten	$= 240 / (1+(1554 \times 5\%^2))$	49,1
Jumlah Sampel Minimal			318,1
Jumlah sampel minimal dibulatkan			319

Tabel 3.4
Data Porposional Stratified Random Sampling

No	Kelas	Jumlah populasi	Sampel yang didapat	Sampel Akhir
1	X MAN 1 Klaten	210	$\frac{210}{1554} \times 319 = 43,11$	43
2	XI MAN 1 klaten	192	$\frac{192}{1554} \times 319 = 39,41$	39
3	XII MAN 1 Klaten	192	$\frac{192}{1554} \times 319 = 39,41$	39
4	X MAN 2 Klaten	240	$\frac{240}{1554} \times 319 = 49,23$	49
5	XI MAN 2 Klaten	240	$\frac{240}{1554} \times 319 = 49,23$	49
6	XII MAN 2 Klaten	240	$\frac{240}{1554} \times 319 = 49,23$	49
7	X MAN 3 Klaten	90	$\frac{90}{1554} \times 319 = 18,47$	19
8	XI MAN 3 Klaten	90	$\frac{90}{1554} \times 319 = 18,47$	19
9	XII MAN 3 Klaten	60	$\frac{60}{1554} \times 319 = 12,31$	12
Jumlah		1554		318

D. Teknik Pengumpulan data

Penelitian ini ada tiga variabel yaitu keteladanan orangtua (X1), keteladanan guru (X2) sebagai Variabel Independen. Akhlak siswa (Y) sebagai variabel dependent. Berikut ini teknik pengumpulan data masing masing variabel.

1. Keteladanan orangtua

a. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen merupakan alat untuk mengumpulkan data. Menurut Siregar (2017:21) Kuesioner atau angket adalah teknik untuk mengumpulkan informasi yang mempelajari sikap, keyakinan, karakteristik orang-orang yang terpengaruh oleh sistem yang diajukan dalam proses pengumpulan data. Instrumen yang digunakan dalam penelitian berupa angket dengan tujuan mencari data keteladanan orangtua.

b. Definisi konsep

Berdasarkan teori tentang pengertian keteladanan orangtua, dapat didefinisikan keteladanan orangtua adalah sesuatu yang layak ditiru dari sosok orangtua ketika di dalam keluarga maupun di luar lingkungan keluarga.

c. Definisi operasional

Berdasarkan teori tentang indikator keteladanan orangtua dapat didefinisikan keteladanan orangtua adalah sesuatu yang dapat dijadikan keterangan atau petunjuk yang dapat ditiru dari orangtua, dengan indikator: 1) Keteladanan dalam aqidah 2) Keteladanan dalam ibadah, 3) murah hati 4) rendah hati 5) santun 6) jujur 7) amanah 8) iffah 9) kasih sayang 10) nyaman.

d. Tabel kisi kisi

Berdasarkan definisi operasional keteladanan orangtua, dapat disusun tabel kisi kisi berikut ini:

Tabel 3.5
Kisi kisi Butir Keteladanan Orangtua

No	Indikator	Butir		Jumlah
		Positif	Negativ	
1	Keteladanan dalam agidah	1,2	3,4,5	5
2	Keteladanan dalam ibadah	6,7	8,9,10	5
3	Keteladanan dalam murah hati	11,12,13	14,15	5
4	Keteladanan dalam rendah hati	16,17,18	19,20	5
5	Keteladnan dalam kesantunan	21,22,23	24,25,26	6
6	Jujur	27,28,29	30,31,32	6
7	Amanah	33,34,35	36,37	5
8	Iffah	38,42,43	39,40,41	6
9	Kasih sayang	44,45	46,47,48	5
10	Nyaman	49,50	51,52,53	5
	JUMLAH	53		53

e. Penulisan butir

Berdasarkan tabel kisi-kisi pernyataan indikator keteladanan orangtua, dapat dibuat butir-butir pernyataan keteladanan orangtua. Butir pernyataan indikator keteladanan orangtua dengan skala Likert terdiri 5 pilihan yaitu selalu, sering, kadang-kadang, jarang, tidak pernah. Butir pernyataan terlampir di lampiran kisi kisi butir pernyataan keteladanan orangtua..

f. Uji Coba

1) Responden uji coba

Untuk uji coba, responden uji coba adalah siswa madrasah yang lain sekolah yakni SMK Muhammadiyah Jatinom sejumlah 31 orang

2) Waktu pelaksanaan uji coba

Uji coba di SMK Muhammadiyah Jatinom pada tanggal

Senin 17 Maret 2022

3) Pengumpulan data uji coba

Aturan untuk memberi skor dalam pengumpulan data uji coba adalah sebagai berikut:

Tabel 3.6
Skor Ujicoba Keteladanan Orangtua

No	Jawaban	Sifat butir	
		positif	Negatif
1	selalu.	5	1
2	Sering	4	2
3	Kadang-kadang	3	3
4	Jarang	2	4
5	Tidak pernah	1	5

4) Kriteria uji coba

a) Validitas

Apabila hasil koefisien korelasi product moment butir pernyataan lebih besar dari tabel koefisien korelasi product moment, berarti koefisien korelasi tersebut signifikan dan butir pernyataan dinyatakan valid.

b) Reliabilitas

Angket dikatakan reliabel jika koefisien korelasi lebih dari 0,6 Ghozali (Indriyati, 2021:184).

5) Pelaksanaan uji coba

a) Validitas

Menurut Sugiyono (2017: 356), validitas diuji menggunakan rumus korelasi product moment. Uji validitas dengan mengkorelasi skor item butir dengan skor total dengan SPSS 23 dan disebar 31 responden. Rumus korelasi product moment sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Penjelasan:

r : korelasi koefisien butir dengan total

$\sum X$: Skor butir

$\sum Y$: Skor total

$\sum X^2$: Jumlah kuadrat masing-masing skor butir

$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat masing-masing skor total

N : Jumlah responden

Apabila hasil koefisien product moment butir pernyataan yang diuji lebih besar dari tabel koefisien product moment, berarti koefisien korelasi tersebut signifikan dan butir pernyataan itu valid. Berdasarkan uji validitas dengan SPSS 23 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3.7
Hasil Uji Validitas Aitem Keteladanan Orangtua

Btr	α	sig	Ket	Butr	α	Sig	Ket
1	0,05	0,011	Valid	28	0,05	0,690	Tidak Valid
2	0,05	0,000	Valid	29	0,05	0,357	Tidak Valid
3	0,05	0,049	Valid	30	0,05	0,031	Valid
4	0,05	0,013	Valid	31	0,05	0,285	Tidak Valid
5	0,05	0,004	Valid	32	0,05	0,000	Valid
6	0,05	0,005	Valid	33	0,05	0,194	Tidak Valid
7	0,05	0,083	Tidak Valid	34	0,05	0,110	Tidak Valid

8	0,05	0,004	Valid		35	0,05	0,043	Valid
9	0,05	0,328	Tidak Valid		36	0,05	0,014	Valid
10	0,05	0,013	Valid		37	0,05	0,000	Valid
11	0,05	0,009	Valid		38	0,05	0,052	Tidak Valid
12	0,05	0,264	Tidak Valid		39	0,05	0,011	Valid
13	0,05	0,041	Valid		40	0,05	0,723	Tidak Valid
14	0,05	0,002	Valid		41	0,05	0,005	Valid
15	0,05	0,007	Valid		42	0,05	0,149	Tidak Valid
16	0,05	0,001	Valid		43	0,05	0,089	Tidak Valid
17	0,05	0,000	Valid		44	0,05	0,014	Valid
18	0,05	0,035	Valid		45	0,05	0,005	Valid
19	0,05	0,086	Tidak Valid		46	0,05	0,005	Valid
20	0,05	0,021	Valid		47	0,05	0,000	Valid
21	0,05	0,001	Valid		48	0,05	0,001	Valid
22	0,05	0,069	Tidak Valid		49	0,05	0,280	Tidak Valid
23	0,05	0,000	Valid		50	0,05	0,237	Tidak Valid
24	0,05	0,000	Valid		51	0,05	0,013	Valid
25	0,05	0,023	Valid		52	0,05	0,093	Tidak Valid
26	0,05	0,011	Valid		53	0,05	0,003	Valid
27	0,05	0,046	Valid					

Hasil uji validitas angket X1 menunjukkan bahwa dari 53 butir pernyataan terdapat 36 butir valid sedangkan 17 butir tidak valid. Oleh karena itu sejumlah 36 butir layak digunakan instrumen penelitian. perhitungsan lebih rinci di lampiran 1.3.

b) Reliabilitas

Uji Reliabilitas menggunakan metode Alpha Cronbach yang dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$r = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan:

r = reliabilitas intrumen
 k = banyak butir soal
 $\sum \sigma_b^2$ = jumlah varian butir
 σ_1^2 = total varian

Rumus menentukan varian butir:

$$\sigma_b^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Penjelasan :

σ^2 = butir varian
 X = Skor jumlah butir
 N = Responden jumlah

Rumus yang digunakan untuk menentukan varian total :

$$\sigma_1^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Ket.:

σ_1^2 = varians total
 X = jumlah skor total
 N = jumlah responden

Hasil uji reliabel angket X2 diperoleh nilai r hitung= 0,903

Adapun nilai r hitung lebih tinggi dari r kritis 0,6 maka angket X1 terbukti reliabel. Perhitungan lebih rinci di lempira 1.4

2. Keteladanan Guru

a. Instrumen pengumpulan data

Menurut Neolaka (2016:112) Instrumen merupakan alat ukur, alat bantu yang digunakan untuk mengumpulkan data

penelitian. Penelitian ini menggunakan instrumen berupa angket dengan tujuan mencari data keteladanan guru.

b. Definisi Konsep

Berdasarkan teori tentang pengertian keteladanan guru dapat didefinisikan keteladanan guru adalah sesuatu yang layak diikuti dari seorang guru baik penampilannya, gaya bicara, perkataan maupun perbuatan.

c. Definisi Operasional

Berdasarkan teori tentang indikator keteladanan guru dapat didefinisikan keteladanan guru adalah sesuatu yang dapat dijadikan keterangan atau petunjuk yang dapat ditiru dari guru, dengan indikator 1) keteladanan dalam demokrasi, 2) keteladanan dalam jujur 3) disiplin, 4) hubungan kemanusiaan, 5) bermoral, 6) menunjukkan kecerdasan, 7) mandiri, 8) kerja keras, 9) teguh prinsip.

d. Tabel Kisi Kisi

Berdasarkan definisi operasional keteladanan guru, disusun tabel kisi kisi sebagai berikut:

Tabel 3.8
Kisi kisi butir Keteladanan Guru

No	Indikator	Butir		Jumlah
		Positif	Negatif	
1	demokrasi	1,2,3,4	5,6,7	7
2	Jujur	8,9,10	11,12,13,14	7
3	Disiplin	15,16,17	18,19,20	6
4	kemanusiaan	21,22,23	24,25,26	6
5	Bermoral	27,28,29	30,31,32	6
6	kecerdasan	33,34,35	36,37,38	6

7	Mandiri	39,40,41	42,43,44	6
8	Kerja keras	45,46,47	48,49,50	6
9	Teguh prinsip	51,52,53	54,55,56	6
	Jumlah	56		56

Skoring penyusunan instrumen yang digunakan sebagai berikut:

Tabel 3.9

Aturan Skor Ujicoba Butir Keteladanan Guru

No	Jawaban	Sifat butir	
		Positif	Negatif
1	selalu.	5	1
2	Sering	4	2
3	Kadang-kadang	3	3
4	Jarang	2	4
5	Tidak pernah	1	5

e. Penulisan Butir

Jumlah butir angket keteladanan guru terdiri 56 pernyataan

Butir angket dilampirkan di lampiran 2.1.

f. Uji Coba

1) Responden uji coba

Responden uji coba sejumlah 31 orang

2) Waktu pelaksanaan uji coba

Ujicoba dilakukan pada tanggal 14 Maret 2022

3) Pengumpulan data uji coba

Pengumpulan data uji coba setelah waktu pelaksanaan ujicoba kemudian memberikan skor. Untuk mempermudah perhitungan maka digunakan skala pengukuran. dengan skala pengukuran maka nilai variabel dapat dinyatakan dalam bentuk angka.

Tabel 3.10
Hasil Uji Validitas Item Keteladanan Guru

BU TIR	α	sig	Ket	BUTI R	α	Sig	Ket
1	0,05	0,000	Valid	29	0,05	0,004	Valid
2	0,05	0,006	Valid	30	0,05	0,018	Valid
3	0,05	0,452	Tidak Valid	31	0,05	0,411	Tidak Valid
4	0,05	0,000	Valid	32	0,05	0,000	Valid
5	0,05	0,000	Valid	33	0,05	0,000	Valid
6	0,05	0,456	Tidak Valid	34	0,05	0,004	Valid
7	0,05	0,003	Valid	35	0,05	0,148	Tidak Valid
8	0,05	0,000	Valid	36	0,05	0,014	Valid
9	0,05	0,137	Tidak Valid	37	0,05	0,000	Valid
10	0,05	0,002	Valid	38	0,05	0,001	Valid
11	0,05	0,000	Valid	39	0,05	0,005	Valid
12	0,05	0,018	Valid	40	0,05	0,002	Valid
13	0,05	0,006	Valid	41	0,05	0,000	Valid
14	0,05	0,027	Valid	42	0,05	0,008	Valid
15	0,05	0,010	Valid	43	0,05	0,001	Valid
16	0,05	0,007	Valid	44	0,05	0,009	Valid
17	0,05	0,044	Valid	45	0,05	0,003	Valid
18	0,05	0,001	Valid	46	0,05	0,001	Valid
19	0,05	0,016	Valid	47	0,05	0,000	Valid
20	0,05	0,000	Valid	48	0,05	0,001	Valid
21	0,05	0,000	Valid	49	0,05	0,008	Valid
22	0,05	0,057	Tidak Valid	50	0,05	0,027	Valid
23	0,05	0,022	Valid	51	0,05	0,000	Valid
24	0,05	0,010	Valid	52	0,05	0,000	Valid
25	0,05	0,000	Valid	53	0,05	0,046	Valid
26	0,05	0,625	Tidak Valid	54	0,05	0,058	Tidak Valid

27	0,05	0,002	Valid		55	0,05	0,000	Valid
28	0,05	0,000	Valid		56	0,05	0,014	Valid

Hasil uji validitas angket X2 di atas menunjukkan dari 56 butir terdapat 48 butir valid sedangkan 8 butir tidak valid. Oleh karena itu 48 butir pernyataan layak digunakan sebagai instrumen penelitian. perhitungan lebih rinci pada lampiran 1.3

Hasil uji reliabilitas angket keteladanan guru diperoleh nilai r hitung 0,943. Adapun nilai r hitung lebih tinggi dari r kritis 0,6 maka keteladanan guru terbukti reliabel. Perhitungan lebih rinci pada lampiran 2.4

3. Akhlak

a. Metode pengumpulan data

Penelitian ini menggunakan satu alat pengumpul data yaitu berbentuk angket. Angket Neolaka (2016:112) merupakan suatu teknik pengumpulan data secara tidak langsung karena peneliti tidak langsung bertanya jawab dengan responden.

b. Definisi konsep

Berdasarkan teori tentang pengertian akhlak dapat didefinisikan akhlak adalah suatu sifat yang melekat pada jiwa atau sesuatu dorongan kombinasi kehendak yang memunculkan berbagai macam perbuatan secara spontan, dan menimbulkan pilihan benar atau salah

c. Definisi operasional

Berdasarkan teori tentang indikator keteladanan guru dapat didefinisikan keteladanan guru adalah sesuatu yang dapat dijadikan keterangan atau petunjuk yang dapat ditiru dari guru, dengan indikator 1) Akhlak kepada Allah SWT, 2) Akhlak kepada Rasulullah, 3) Akhlak kepada diri sendiri, 4) Akhlak kepada orangtua, 5) Akhlak kepada guru 6) akhlak kepada adik/kakak 7) akhlak kepada teman 8) akhlak kepada tetangga.

d. Tabel kisi-kisi

Berdasarkan definisi operasional akhlak, dapat disusun tabel kisi-kisi sebagai berikut

Tabel 3.11
Kisi-kisi Butir Akhlak

No	Indikator	Butir		Jumlah
		Positif	Negativ	
1	Akhlak kepada Allah	1,2,3,4	5,6,7,8	8
2	Akhlak kepada Rasul	9,10,11,12	13,14,15,16	8
3	Akhlak kepada diri sendiri	17,18,19,20	21,22,23,24	8
4	Akhlak kepada orangtua	25,26,27,28	29,30,31,32	8
5	Akhlak kepada guru	33,34,35,36	37,38,39,40	8
6	Akhlak kepada adik/kakak	43,45,46	41,42,44,47	7
7	Akhlak kepada teman	52,53,54,55	48,49,50,51	8
8	Akhlak kepada tetangga	56,57,58	59,60,61	6
	JUMLAH	61		61

Skoring penyusunan instrumen yang digunakan sebagai berikut:

Tabel 3.12

Aturan Skor Ujicoba Butir Akhlak

No	Jawaban	Sifat butir	
		Positif	Negatif
1	selalu.	5	1
2	Sering	4	2
3	Kadang-kadang	3	3
4	Jarang	2	4
5	Tidak pernah	1	5

e. Penulisan Butir

Bejumlah butir angket variabel akhlak sejumlah 61 butir. butir angket dilampirkan pada lampiran 3.1

f. Uji Coba

1) Responden ujicoba

Responden uji coba sejumlah 31 orang.

2) Waktu pelaksanaan ujicoba

Pelaksanaan uji coba instrumen tanggal 17 Maret 2022

3) pengumpulan data uji coba

Pengumpulan data uji coba setelah waktu pelaksanaan uji coba kemudian memberikan skor. Untuk mempermudah perhitungan maka digunakan skala pengukuran. dengan skala pengukuran maka nilai variabel dapat dinyatakan dalam bentuk angka.

Tabel 3.13
Hasil Uji Validitas Item Akhlak

BU TIR	α	Sig	Ket		BU TIR	α	Sig	Ket
1	0,05	0,012	Valid		33	0,05	0,000	Valid
2	0,05	0,002	Valid		34	0,05	0,006	Valid
3	0,05	0,003	Valid		35	0,05	0,004	Valid
4	0,05	0,006	Valid		36	0,05	0,024	Valid
5	0,05	0,320	Tidak Valid		37	0,05	0,007	Valid
6	0,05	0,007	Valid		38	0,05	0,003	Valid
7	0,05	0,001	Valid		39	0,05	0,007	Valid
8	0,05	0,424	Tidak Valid		40	0,05	0,010	Valid
9	0,05	0,013	Valid		41	0,05	0,001	Valid
10	0,05	0,011	Valid		42	0,05	0,011	Valid
11	0,05	0,002	Valid		43	0,05	0,073	Valid
12	0,05	0,002	Valid		44	0,05	0,120	Tidak Valid
13	0,05	0,000	Valid		45	0,05	0,573	Tidak Valid
14	0,05	0,000	Valid		46	0,05	0,157	Tidak Valid
15	0,05	0,000	Valid		47	0,05	0,013	Valid
16	0,05	0,003	Valid		48	0,05	0,002	Valid
17	0,05	0,001	Valid		49	0,05	0,004	Valid
18	0,05	0,001	Valid		50	0,05	0,000	Valid
19	0,05	0,000	Valid		51	0,05	0,528	Tidak Valid
20	0,05	0,000	Valid		52	0,05	0,248	Tidak Valid
21	0,05	0,000	Valid		53	0,05	0,000	Valid
22	0,05	0,002	Valid		54	0,05	0,002	Valid
23	0,05	0,007	Valid		55	0,05	0,013	Valid
24	0,05	0,000	Valid		56	0,05	0,011	Valid
25	0,05	0,003	Valid		57	0,05	0,000	Valid

26	0,05	0,011	Valid		58	0,05	0,003	Valid
27	0,05	0,000	Valid		59	0,05	0,057	TidakValid
28	0,05	0,504	Tidak Valid		60	0,05	0,056	Tidak Valid
29	0,05	0,258	Tidak Valid		61	0,05	0,004	Valid
30	0,05	0,010	Valid					
31	0,05	0,064	Tidak Valid					
32	0,05	0,000	Valid					

Hasil uji validitas angket X2 di atas menunjukkan dari 61 butir terdapat 49 butir valid sedangkan 12 butir tidak valid. Oleh karena itu 49 butir pernyataan layak digunakan sebagai instrumen penelitian. perhitungan lebih rinci pada lampiran 1.4.

Hasil uji reliabilitas angket keteladanan guru diperoleh nilai r hitung 0,934. Adapun nilai r hitung lebih tinggi dari r kritis 0,6 maka keteladanan guru terbukti reliabel. Perhitungan lebih rinci di lampiran 3.4.

E. Teknik analisis data

Analisis data merupakan teknik mengolah suatu data menjadi sebuah informasi dan karakteristik data itu sangat mudah dipahami dan memiliki manfaat untuk menemukan solusi dari permasalahan suatu penelitian.

1. Uji Asumsi

Penelitian ini menggunakan uji prasarat antara lain uji keacakan sampel, uji normalitas, uji linieritas, uji multikolonieritas, uji heterokedaksitas. Penjelasan masing masing dijabarkan sebagai berikut:

a. Uji keacakan sampel

Uji keacakan sampel dilakukan untuk menguji bahwa pengambilan sampel dilakukan secara acak. Pengujian tidak menggunakan statistika (uji *run* satu sampel), tapi menggunakan pertanggungjawaban prosedur. Dalam pelaksanaan, pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak.

b. Uji normalitas data

Uji normalitas untuk mendeteksi normalitas data pada variabel. Uji yang dipakai menurut Ghozali, (2016:30-31) dengan Kolmogorov-Smirnov. Apabila hasil pengujian menunjukkan memiliki nilai sig. $< 0,05$ maka data terdistribusi normal.

c. Uji linieritas dan keberartian regresi

Uji linearitas dan keberartian regresi untuk mengetahui apakah antara variabel bebas dengan variabel terikat mempunyai hubungan linear dan keberartian regresi atau tidak. Pada pengujian linearitas jika $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ maka persamaan garis regresi menunjukkan tidak linear. Jika $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$ maka persamaan garis menunjukkan linear.

Uji linearitas digunakan Teknik analisis varian/anova jika nilai signifikan $< 0,05$ maka H_a diterima atau linearitasnya signifikan. Dan jika signifikan $> 0,05$ maka H_a ditolak atau linearitasnya tidak signifikan.

Uji keberartian regresi dengan uji t dapat diketahui H_0 ditolak atau di terima. Uji t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu

variabel independent secara individual dalam menjelaskan variabel dependend. Pada uji t dapat dilihat nilai probability dan derajat kepercayaan yang telah ditentukan dalam penelitian, atau melihat t tabel, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti H_0 ditolak. Menurut Ghozali (2016:99) Jika nilai probability $< 0,05$ atau $\alpha = 5\%$ $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.

d. Uji Independensi variabel bebas (multikolonieritas)

Uji independens variabel bebas untuk mendeteksi korelasi yang terlalu tinggi antar variable independent, sebaiknya tidak terjadi multikolonieritas. Salah satu tekniknya menggunakan uji korelasi antar variabel independent. Menurut Ghozali, (2016:103) kriteria pengujian dengan melihat matrik korelasi, jika terdapat korelasi di atas 90% merupakan indikasi terjadi multikolonier.

e. Uji heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas untuk mendeteksi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain:, sebaiknya variance dari residual tetap, homogen, tidak terjadi heterogen. Menurut Ghozali, (2016:139) salah satu tekniknya menggunakan metode glejser. Uji glejser sama dengan uji park yaitumeregres nilai absolut residual terhadapvariabel independendengan persamaan regresi:

$$|Ut| = a + BXt + vt$$

2. Uji Hipotesis

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, data yang diperoleh juga kuantitatif, sehingga untuk analisis data menggunakan bantuan statistic. Adapun Teknik yang digunakan sebagai berikut:

a. Uji regresi linier berganda

Analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda yang terdiri dari keteladanan orangtua (X1), Keteladanan guru (X2), dan akhlak siswa (Y). adapun rumus persamaan regresi linier berganda adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 \text{ (Sugiyono, 2012: 192)}$$

Keterangan:

Y : akhlak siswa

a : Konstanta

b : Koefisien regresi

X1 : Keteladanan orangtua

X2 : Keteladanan guru

b. Uji t

Uji statistik t digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2011: 98). Adapun langkah-langkah uji t adalah sebagai berikut:

1) Menentukan hipotesis

$H_0 : \beta = 0$, artinya tidak ada pengaruh keteladanan orangtua / keteladanan guru terhadap akhlak siswa Madrasah Aliyah Negeri Kabupaten Klaten tahun 2022.

$H_a : \beta \neq 0$, artinya ada pengaruh keteladanan orangtua / keteladanan guru terhadap akhlak siswa Madrasah Aliyah Negeri Kabupaten Klaten tahun 2022.

2) Menentukan taraf signifikansi:

Dipilih alpha (α) sebesar 0,05 atau 5 %

3) Menghitung nilai thitung

$$t = b / SEb$$

keterangan:

b : Koefisien regresi

SEb : Standar error

4) Keputusan

Dengan membandingkan antara thitung dengan ttabel. Jika thitung lebih besar dari ttabel, berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat

c. Uji statistic F

Uji pengaruh simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2013: 177). Adapun langkah-langkah uji F adalah sebagai berikut:

1) Menentukan hipotesis

$H_0 = \beta_1 = \beta_2 = 0$, artinya tidak ada pengaruh keteladanan orangtua dan keteladanan guru terhadap akhlak siswa Madrasah Aliyah Negeri Kabupaten Klaten tahun 2022.

$H_1 = \beta_1 \neq \beta_2 = 0$, artinya ada pengaruh keteladanan orangtua dan keteladanan guru terhadap akhlak siswa Madrasah Aliyah Negeri Kabupaten Klaten Tahun 2022.

2) Menentukan taraf signifikansi

Dipilih alpha (α) sebesar 0,05

3) Perhitungan nilai F_{hitung} dan F_{tabel}

a) Menghitung nilai F_{hitung}

$$F_{hitung} = \frac{R^2(n-m-1)}{m(1-R^2)}$$

Keterangan:

R^2 : Koefisien determinasi

k : Jumlah variabel bebas

n : Jumlah sampel

b) Menghitung nilai F_{tabel} .

$$\text{Rumus: } F_{tabel} = F(\alpha)(dka, dkb)$$

Dimana: $dka = \text{Jumlah variabel bebas}$

4) Menghitung nilai F_{hitung}

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada pengaruh keteladanan orangtua dan keteladanan guru terhadap akhlak siswa Madrasah Aliyah Negeri Kabupaten Klaten tahun 2022. Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak ada pengaruh keteladanan orangtua dan keteladanan guru terhadap akhlak

siswa Madrasah Aliyah Negeri Kabupaten Klaten tahun
2022.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Deskripsi data dimaksudkan untuk memberikan gambaran tentang penyebaran data atau distribusi data yang disertai dengan tabel dan grafik histogram. Data diolah dari hasil penelitian yang telah dikumpulkan melalui tes dan angket yang meliputi tiga variabel yaitu keteladanan orangtua, keteladanan guru dan akhlak siswa. Penelitian ini dilaksanakan pada siswa Madrasah Aliyah Negeri Kabupaten Klaten tahun 2022. Hasil pengolahan data dibantu menggunakan SPSS 23 untuk masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

1. Keteladanan Orangtua

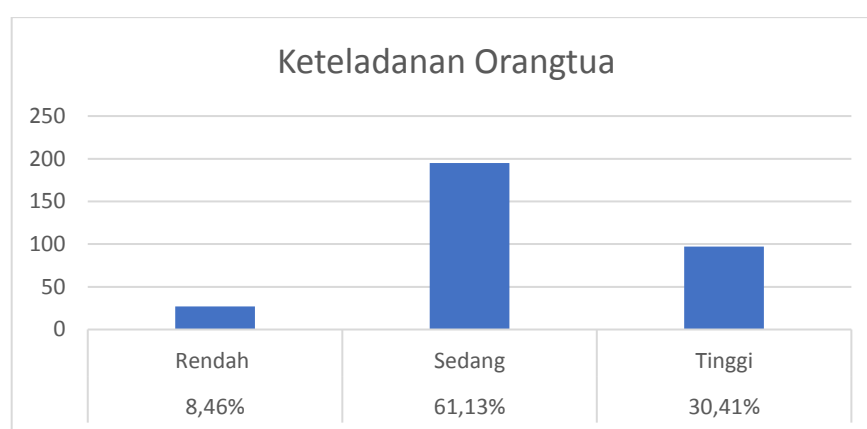
Data mengenai keteladanan orangtua diperoleh dari 37 butir instrumen. Sampel penelitian sejumlah 319 siswa. Berdasarkan hasil olahan data keteladanan orangtua disajikan tabel berikut:

Tabel 4.1

Distribusi Frekuensi Keteladanan Orangtua

Interval	Kategori	f	Persentase
73 - 108	Rendah	27	8,46 %
109 - 144	Sedang	195	61,13 %
145 - 180	Tinggi	97	30,41 %
Jumlah		319	100,00%

Berdasarkan hasil perhitungan di atas dapat diketahui bahwa responden yang menjawab kuesioner keteladanan orangtua dengan skor terbanyak adalah 109-144 sebanyak 195 responden atau 61,13 %. Untuk lebih jelasnya, data di atas dapat disajikan dalam bentuk grafik sebagai berikut:



Gambar 4.1. Diagram Frekuensi Keteladanan Orangtua

Dari gambar 4.1 di atas diketahui bahwa 319 siswa Madrasah Aliyah Negeri Kabupaten Klaten ada 97 siswa (30,41%) memiliki keteladanan orangtua yang tinggi, 195 siswa (61,13 %) memiliki keteladanan orangtua yang sedang, 27 siswa (8,46 %) memiliki frekuensi keteladanan orangtua rendah.

Langkah berikutnya adalah menentukan deskripsi dan analisis data. Deskripsi data di sini dimaksudkan untuk mengetahui lebih lanjut hasil tes tentang keteladanan orangtua (X_1). Adapun hasil analisis dari keteladanan orangtua adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2

Skor Minimum, Maksimum, Rata-Rata, dan Standar Deviasi /
Simpangan Baku Data Keteladanan Orangtua

Statistics

KTLD_ORTU		
N	Valid	319
	Missing	0
Mean		134,3511
Std. Error of Mean		0,97947
Median		137,0000
Std. Deviation		17,49382
Variance		306,034
Skewness		-0,484
Std. Error of Skewness		0,137
Kurtosis		0,060
Std. Error of Kurtosis		0,272
Range		97,00
Minimum		73,00
Maximum		170,00
Sum		42858,00

Berdasarkan perhitungan analisis unit di atas diperoleh nilai mean atau nilai rata-rata untuk skor data keteladanan orangtua 134,3511. Kemudian standar deviasi untuk data keteladanan orangtua 17,49382.

2. Keteladanan Guru

Data mengenai keteladanan guru diperoleh dari 49 butir instrumen. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 319 siswa. Berdasarkan hasil olah data tentang keteladanan guru disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi Keteladanan Guru

Interval	Kategori	F	Persentase
124 - 165	Rendah	30	9,4 %
166 - 207	Sedang	161	50,47 %
208 - 249	Tinggi	128	40,13 %
Jumlah		319	100,00%

Hasil perhitungan di atas bahwa responden yang menjawab tes keteladanan guru dengan skor terbanyak adalah 166-206 sebanyak 161 responden atau 50,47 %. Untuk lebih jelasnya, maka data di atas dapat disajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut:



Gambar 4.2. Diagram Frekuensi Keteladanan Guru

Dari gambar 4.2 di atas diketahui bahwa dari 319 siswa Madrasah Aliyah Negeri Kabupaten Klaten ada 28 siswa memiliki keteladanan guru yang tinggi, 161 siswa memiliki keteladanan guru sedang dan 30 siswa memiliki keteladanan guru rendah.

Langkah berikutnya adalah menentukan deskripsi dan analisis data. Deskripsi data disini dimaksudkan untuk mengetahui lebih lanjut hasil tes tentang keteladanan guru (X_2). Adapun hasil analisis dari data keteladanan guru adalah sebagai berikut :

Tabel 4.4

Skor Minimum, Maksimum, Rata-Rata, dan Standar Deviasi /
Simpangan Baku Data Keteladanan Guru

Statistics

KTLD_GURU		
N	Valid	319
	Missing	0
Mean		198,9749
Std. Error of Mean		1,26888
Median		199,0000
Std. Deviation		22,66295
Variance		513,609
Skewness		-0,385
Std. Error of Skewness		0,137
Kurtosis		-0,107
Std. Error of Kurtosis		0,272
Range		116,00
Minimum		124,00
Maximum		240,00
Sum		63473,00

Berdasarkan perhitungan analisis unit di atas diperoleh nilai mean atau nilai rata-rata untuk skor keteladanan guru 198,9749. Kemudian untuk standar deviasi untuk skor keteladanan guru 22,6629

3. Akhlak

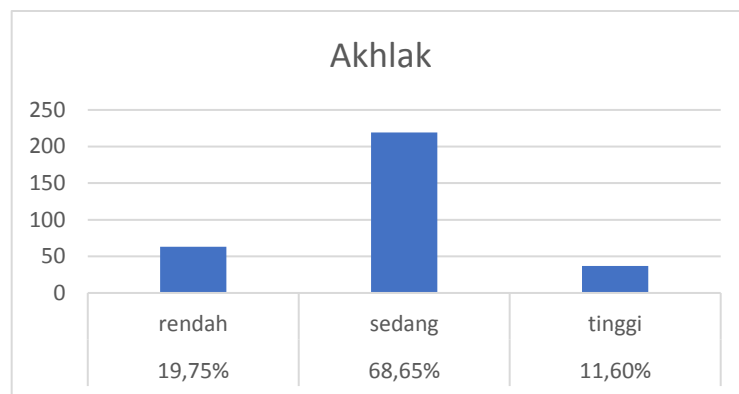
Data mengenai akhlak siswa (Y) diperoleh dari 49 butir instrumen. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 319 siswa.

Berdasarkan hasil olahan data tentang akhlak siswa disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.5
Distribusi Frekuensi Akhlak Siswa

Interval	Kategori	f	Persentase
131 - 169	Rendah	63	19,75 %
170 - 208	Sedang	219	68,65 %
209 - 247	Tinggi	37	11,6 %
Jumlah		319	100 %

Hasil perhitungan di atas bahwa responden yang menjawab kuesioner akhlak dengan skor terbanyak 170-208 sebanyak 219 responden atau 68,65 %. Untuk lebih jelasnya, maka data di atas dapat disajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut:



Gambar 4.3. Diagram Frekuensi Akhlak Siswa

Dari gambar 4.3 di atas diketahui bahwa dari 319 siswa Madrasah Aliyah Negeri Kabupaten Klaten ada 37 siswa memiliki akhlak yang

tinggi, 219 siswa memiliki akhlak yang sedang, 63 siswa memiliki akhlak yang rendah.

Langkah berikutnya adalah menentukan deskripsi dan analisis data. Deskripsi data disini dimaksudkan untuk mengetahui lebih lanjut hasil data tentang akhlak (Y). Adapun hasil analisis data dari akhlak adalah sebagai berikut

Tabel 4. 6

Skor Minimum, Maksimum, Rata-Rata, dan Standar Deviasi / Simpangan Baku dari Data Akhlak

Statistics		
AKHLAK		
N	Valid	319
	Missing	0
Mean		186,4859
Std. Error of Mean		1,10565
Median		189,0000
Std. Deviation		19,74760
Variance		389,968
Skewness		-0,213
Std. Error of Skewness		0,137
Kurtosis		0,042
Std. Error of Kurtosis		0,272
Range		108,00
Minimum		131,00
Maximum		239,00
Sum		59489,00

Berdasarkan perhitungan analisis unit di atas diperoleh nilai mean atau nilai rata-rata untuk skor akhlak 186,4859. Kemudian untuk standar deviasi untuk skor akhlak 19,74760.

B. Pengujian Persyaratan Analisis

Pengujian persyaratan dalam penelitian meliputi uji keacakan sampel, normalitas, linieritas dan keberartian regresi, uji independent variabel bebas atau multikolonieritas.

1. Uji Keacakan sampel

Uji keacakan sampel dilakukan untuk menguji bahwa pengambilan sampel dilakukan secara acak. Pengujian tidak menggunakan statistika (uji run satu sampel), tapi menggunakan pertanggungjawaban prosedur. Dalam pelaksanaan, pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak.

2. Uji Normalitas Data

Pengujian normalitas data untuk mengetahui apakah data setiap variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dengan menggunakan uji Kolmogrov Smirnov. Uji normalitas dilakukan terhadap semua variabel baik variabel terikat yaitu akhlak siswa maupun variabel bebas yaitu keteladanan orangtua dan keteladanan guru. Kriteria pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikansi > 0.05 maka data berdistribusi normal. Jika nilai signifikansi < 0.05 , maka data tidak berdistribusi normal. Hasil uji Kolmogrov-Smirnov dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.7

Hasil Uji Normalitas Data Keteladanan Orangtua

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		319
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	16,24624830
Most Extreme Differences	Absolute Positive	0,035
	Absolute Negative	0,035
	Positive	-0,033
Test Statistic		0,035
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Pengujian normalitas data ini dilakukan dengan bantuan program SPSS 23. Hasil uji normalitas data keteladanan orangtua (X_1) diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,200 yang berarti lebih besar daripada 0,05 atau $0,200 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data variabel keteladanan orangtua berdistribusi normal.

Tabel 4.8

Hasil Uji Normalitas Data Keteladanan Guru

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		319	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000	
	Std. Deviation	18,40620111	
Most Extreme Differences	Absolute Positive	0,061	
	Absolute Negative	0,027	
	Positive	-0,061	
Test Statistic		0,061	
Asymp. Sig. (2-tailed)		,007 ^c	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	,186 ^d	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	0,176
		Upper Bound	0,196

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.

Pengujian normalitas data ini dilakukan dengan bantuan program SPSS 23. Hasil uji normalitas data keteladanan guru (X_2) diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,187 yang berarti lebih besar daripada 0,05 atau $0,187 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data variabel keteladanan guru berdistribusi normal

Tabel 4.9

Hasil Uji Normalitas Data Akhlak

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		319
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	15,68964659
Most Extreme Differences	Absolute Positive	0,035
	Negative	-0,031
Test Statistic		0,035
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.

Pengujian normalitas data ini dilakukan dengan bantuan program SPSS 23. Hasil uji normalitas data akhlak (Y) diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,200 yang berarti lebih besar dari pada 0,05 atau $0,200 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data variabel akhlak berdistribusi normal.

3. Uji Linieritas dan Keberartian Regresi

Uji linieritas untuk mengetahui apakah antara variabel bebas dan terikat memiliki hubungan yang linier atau tidak. Hal ini dilakukan untuk mengetahui dan memenuhi persyaratan model regresi yaitu apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka persamaan garis regresi menunjukkan linier. Jika hubungan variabel bebas dan terikat telah linier, maka dapat dilakukan analisis regresi.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji linieritas dapat melalui dua cara yaitu :

- a. Membandingkan nilai signifikansi dengan 0,05
 - 1) Jika nilai Deviation from Linearity Sig > 0,05, maka ada hubungan linier yang signifikan antara variabel X dan Y.
 - 2) Jika nilai Deviation from Linearity Sig < 0,05, maka tidak ada hubungan linier yang signifikansi antara variabel X dan Y.
- b. Membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel}
 - 1) Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka ada hubungan linier secara signifikan antara variabel V dan Y.
 - 2) Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka tidak ada hubungan linier secara signifikan antara X dan Y.

Adapun hasil penghitungan uji linieritas dan keberartian regresi sebagai berikut:

a. Keteladanan Orangtua Terhadap Akhlak

1) Uji Linearitas

Linearitas model penelitian pengaruh keteladanan orangtua terhadap akhlak siswa Madrasah Aliyah Negeri Kabupaten Klaten dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.10

Uji Linearitas Keteladanan Orangtua

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
AKHLAK * KTLD_ORTU	Between Groups	(Combined)	63138,750	73	864,914	3,481	0,000
		Linearity	40076,581	1	40076,581	161,305	0,000
		Deviation from Linearity	23062,169	72	320,308	1,289	0,080
	Within Groups		60870,937	245	248,453		
Total			124009,687	318			

Pada tabel 4.10 bahwa nilai F_{hitung} sebesar 161,305 dengan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian hubungan antara keteladanan orangtua terhadap akhlak siswa Madrasah Aliyan Kabupaten Klaten bersifat linier. Semakin tinggi skor keteladanan orangtua akan menyebabkan semakin tinggi pula skor akhlak siswa, dan sebaliknya semakin rendah skor keteladanan orangtua akan menyebabkan semakin rendah pula skor akhlak siswa

2) Keberartian Regresi

Menghitung regresi variabel keteladanan orangtua terhadap akhlak siswa. Berdasarkan analisis korelasi dengan program spss 22 diperoleh hasil seperti tabel berikut ini :

Tabel 4.11
Hasil Regresi Keteladanan Orangtua Terhadap Akhlak
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	98,421	7,177		13,713	0,000
	KTLD_ORTU	0,598	0,053	0,535	11,265	0,000
a. Dependent Variable: AHKLAK_SISWA						

Unstandardized Coefficients digunakan untuk menyusun persamaan dan melihat arah pengaruh. Jika koefisien memiliki nilai positif maka arah pengaruh positif. Jika koefisien memiliki nilai negatif maka arah pengaruh negatif.

Berdasarkan tabel 4.11 hasil koefisien regresi $\beta = 0,535$ dan konstanta $(a) = 98,421$ serta harga $t_{hitung} = 11,265$ dan tingkat signifikan sebesar 0,000. Dari data tersebut diperoleh persamaan regresinya yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 \text{ atau}$$

$$Y = 98,421 + 0,353X_1$$

Hasil regresi dapat diinterpretasi sebagai berikut:

- 1) Konstanta/intercept (a) sebesar 98,421 berarti jika tidak ada nilai koefisien keteladanan orangtua maka nilai akhlak dalam keadaan konstan adalah 98,421
- 2) Koefisien regresi variabel keteladanan orangtua terhadap akhlak siswa sebesar 0,353 berarti keteladanan orangtua memiliki hubungan positif akhlak siswa. Jika keteladanan orangtuanya bertambah, maka akhlak siswa juga akan bertambah. Setiap penambahan satu poin (positif atau $+$) pada variabel keteladanan orangtua maka diprediksikan akan meningkatkan nilai akhlak siswa sebesar 0,353. Sebaliknya jika nilai koefisien variabel keteladanan orangtua turun satu poin maka akhlak siswa akan mengalami penurunan sebesar 0,353. Jadi tanda $+$ (positif) menyatakan arah prediksi yang searah atau linear. Kenaikan atau penurunan variabel (X_1) akan mengakibatkan kenaikan atau penurunan variabel bebas (Y).

Berdasarkan tabel tersebut juga kita ketahui uji t digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel X terhadap Y . Dikatakan ada hubungan jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 atau t hitung lebih besar dari t tabel (1,9935). Berdasarkan hasil perhitungan uji t hubungan keteladanan guru terhadap akhlak diperoleh hasil t -hitung sebesar 3,144 dengan

nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, berarti keteladanan guru berhubungan positif dan signifikan dengan akhlak siswa

b. Keteladanan Guru Terhadap Akhlak

1) Uji Linearitas

Linearitas model penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Tabel 4.12

Uji Linearitas Keteladanan Guru Terhadap Akhlak

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
AKHLAK * KTLD_GUR U	(Combined)		40376,193	90	448,624	1,223	0,118
	Between Groups	Linearity	16275,026	1	16275,026	44,369	0,000
		Deviation from Linearity	24101,166	89	270,800	0,738	0,950
		Within Groups	83633,494	228	366,814		
		Total	124009,687	318			

Pada tabel 4.12 bahwa nilai F adalah 44,369 dengan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian hubungan keteladanan guru terhadap akhlak siswa Madrasah Aliyah Kabupaten Klaten bersifat linier. Semakin tinggi skor keteladanan guru akan menyebabkan semakin tinggi pula skor akhlak siswa, dan sebaliknya semakin rendah skor keteladanan guru akan menyebabkan semakin rendah pula skor akhlak siswa.

2) Keberatian Regresi

Menghitung regresi variabel keteladanan guru (X2) terhadap akhlak siswa (Y). Berdasarkan analisis korelasi dengan program spss 22 diperoleh hasil seperti tabel berikut ini

Tabel 4.13

Hasil Regresi Keteladanan Guru Terhadap Akhlak

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	115,028	9,153		12,567	0,000
	KTLD_GURU	0,319	0,046	0,365	6,987	0,000
a. Dependent Variable: AHKLAK_SISWA						

Unstandardized Coefficients digunakan untuk menyusun persamaan dan melihat arah pengaruh. Jika koefisien memiliki nilai positif maka arah pengaruh positif. Jika koefisien memiliki nilai negatif maka arah pengaruh negatif.

Berdasarkan tabel 4.13 hasil koefisien regresi $\beta = 0,365$ dan konstanta (a) = 115,028 serta harga t hitung = 6,987 dan tingkat signifikan sebesar 0,000. Dari data tersebut dapat diperoleh persamaan regresinya yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 \text{ atau } Y = 115,028 + 0,365X_1$$

Hasil regresi dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Konstanta/intercept (a) sebesar 115,028 berarti jika tidak ada nilai koefisien keteladanan guru maka nilai akhlak dalam keadaan konstan adalah 115,028.
- 2) Koefisien regresi variabel keteladanan guru terhadap akhlak siswa sebesar 0,365 berarti keteladanan guru memiliki hubungan positif dengan akhlak siswa. Jika keteladanan guru bertambah, maka akhlak siswa juga akan bertambah. Setiap penambahan satu poin (positif atau+) pada variabel keteladanan guru maka diprediksikan akan meningkatkan nilai akhlak siswa sebesar 0,365. Sebaliknya jika nilai koefisien variabel keteladanan guru turun satu poin maka akhlak siswa mengalami penurunan sebesar 0,365. Jadi tanda + (positif) menandakan arah prediksi yang searah atau linier. Kenaikan atau penurunan variabel X_2 akan mengakibatkan kenaikan atau penurunan variabel bebas (Y).

Berdasarkan tabel tersebut juga kita ketahui uji t digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel X terhadap Y . Dikatakan ada hubungan jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 atau t hitung lebih besar dari t tabel (1,9867). Berdasarkan hasil perhitungan uji t hubungan keteladanan guru dengan akhlak diperoleh hasil t -hitung sebesar 6,987 dengan

nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, berarti keteladanan guru berhubungan positif dan signifikan dengan akhlak siswa

4. Uji Independent Variabel Bebas (Multikolonieritas)

Uji multikolonieritas bagian dari uji persyarat dalam analisis regresi linear ganda. Uji multikolonieritas untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi (hubungan kuat) antara variabel X dan Y. Dasar pengambilan keputusan uji multikolonieritas berdasarkan nilai VIF dan nilai tolerance.

a. Berdasarkan nilai VIF

- 1) Jika nilai $VIF < 10,00$ artinya tidak terjadi multikolonieritas dalam model regresi.
- 2) Jika nilai $VIF > 10,00$ artinya terjadi multikolonieritas dalam model regresi.

b. Berdasarkan nilai Tolerance.

- 1) jika nilai $Tolerance > 0,10$ artinya tidak terjadi multikolonieritas dalam model regresi
- 2) jika nilai $Tolerance < 0,10$ artinya terjadi multikolonieritas dalam model regresi.

Tabel 4.14
Uji Multikolonieritas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
(Constant)	71,055	9,172		7,747	0,000		
1 KTLD_ORTU	0,572	0,052	0,507	10,904	0,000	0,924	1,083
KTLD_GURU	0,194	0,041	0,222	4,777	0,000	0,924	1,083

a. Dependent Variable: AKHLAK

Berdasarkan tabel 4.14 dapat pengambilan keputusan uji Multikolonieritas dapat dilakukan dua cara yaitu dengan melihat nilai VIF dan nilai tolerance, dari output di atas diperoleh nilai VIF untuk variabel keteladanan orangtua dan variabel keteladanan guru adalah $1,083 < 10,0$. Sedangkan berdasarkan nilai tolerance nya untuk variabel keteladanan orangtua dan keteladanan guru adalah $0,924 > 0,10$ dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolonieritas dalam model regresi dilihat dari nilai VIF maupun nilai tolerance, maka dapat dikatakan tidak ada hubungan sempurna antar variabel bebas sehingga regresi ganda dapat dilanjutkan. Hal ini karena koefisien regresi yang dihasilkan oleh analisis regresi berganda menjadi sangat kuat sehingga dapat memberikan hasil analisis yang mewakili sifat atau pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

5. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji model regresi terjadi ketidaksamaan variansi residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Kriteria pengambilan keputusan uji heteroskedastisitas dilihat dari nilai t hitung dan nilai signifikansinya sebagai berikut :

- a. Dilihat dari nilai t hitung
 - 1) Jika nilai t hitung < t tabel maka tidak terjadi heteroskedastisitas pada model penelitian.
 - 2) Jika nilai t hitung > t tabel maka terjadi heteroskedastisitas pada model.
- b. Dilihat dari nilai signifikansi
 - 1) Jika nilai signifikansi > 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas pada model penelitian ini.
 - 2) Jika nilai signifikansi < 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas pada model penelitian.

Tabel 4.15

Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7,929	6,237		1,271	0,21
KTLD_ORTU	-0	0,035	-0,006	0,096	0,92
KTLD_GURU	0,023	0,028	0,048	0,826	0,41

a Dependent Variable: ABS_RES

Pada tabel di atas hasil uji heteroskedastisitas dengan glejser diperoleh nilai signifikan X_1 sebesar $0,92 > 0,05$ dan nilai signifikansi X_2 sebesar $0,41 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

C. Uji Hipotesis

Alat statistik yang digunakan dalam analisis ini adalah analisis regresi linier berganda. Adapun hasil pengujian hipotesis penelitian adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh keteladanan orangtua terhadap akhlak siswa Madrasah Aliyah Negeri Kabupaten Klaten Tahun 2022.

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah pengaruh keteladanan orangtua terhadap akhlak siswa Madrasah Aliyah Negeri Kabupaten Klaten tahun 2022.

H_a : Ada pengaruh keteladanan orangtua terhadap akhlak siswa Madrasah Aliyah Negeri Kabupaten Klaten tahun 2022

H_o : Tidak ada pengaruh keteladanan orangtua terhadap akhlak siswa Madrasah Aliyah Negeri Kabupaten Klaten Tahun 2022

a. Persamaan garis

Persamaan regresi keteladanan orangtua terhadap akhlak dengan program SPSS 23 sebagai berikut ini:

Tabel 4.16
Hasil Regresi Keteladanan Orangtua terhadap akhlak

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	100,270	7,067		14,189	0,000
	KTLD_ORTU	0,642	0,052	0,568	12,303	0,000

a. Dependent Variable: AKHLAK

Dari tabel 4.17 maka persamaan garis regresi adalah $Y = 100,270 + 0,642X$. Artinya ketika keteladanan orangtua = 0, maka akhlak siswa = 100,270. Setiap keteladanan orangtua bertambah 1 skor, maka akhlak bertambah 0,642.

b. Uji t

Uji t ini digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Dari hasil pengujian uji t, pengaruh keteladanan orangtua terhadap akhlak siswa diperoleh hasil t_{hitung} sebesar 12,303 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Berarti keteladanan orangtua berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Hasil penelitian membuktikan hipotesis pertama yaitu ada pengaruh keteladanan orangtua terhadap akhlak siswa Madrasah Aliyah Negeri Kabupaten Klaten Tahun 2022.

c. Uji determinasi (r^2)

Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang diberikan variabel bebas terhadap variabel terikat

yang dinyatakan dalam persentase. Berdasarkan analisis didapat hasil seperti pada tabel di bawa

Tabel 4.17

Hasil Uji Determinasi Keteladanan Orangtua Terhadap Akhlak

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,568 ^a	0,323	0,321	16,27185

a. Predictors: (Constant), KTLD_ORTU

b. Dependent Variable: AKHLAK

Uji r^2 (r square) didapatkan hasil sebesar 0,323 atau 32,3% berarti kontribusi pengaruh keteladanan orangtua terhadap akhlak sebesar 32,3% sedangkan sisanya sebesar 67,7% disumbangkan oleh faktor lain yang tidak diteliti

2. Pengaruh keteladanan guru terhadap akhlak siswa Madrasah Aliyah Negeri Kabupaten Klaten tahun 2022.

Hipotesis kedua adalah pengaruh keteladanan guru terhadap akhlak siswa Madrasah Aliyah Negeri Kabupaten Klaten Tahun 2022.

Ha : ada pengaruh keteladanan guru terhadap akhlak siswa Madrasah Aliyah Negeri Kabupaten Klaten Tahun 2022

Ho : tidak ada pengaruh keteladanan guru terhadap akhlak siswa Madrasah Aliyah Negeri Kabupaten Klaten Tahun 2022

a. Persamaan garis

Persamaan regresi keteladanan orangtua terhadap akhlak dengan program SPSS 23 sebagai berikut ini:

Tabel 4.18
Hasil Regresi Keteladanan Guru Terhadap Akhlak

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	123,663	9,137		13,534	0,000
	KTLD_GURU	0,316	0,046	0,362	6,920	0,000

a. Dependent Variable: AKHLAK

Dari tabel 4.20 maka persamaan garis regresi adalah $Y = 123.663 + 0,316X$. Artinya ketika keteladanan guru = 0, maka akhlak siswa = 123.663. Setiap keteladanan guru bertambah 1 skor, maka akhlak bertambah 0,316

b. Uji t

Uji t ini digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Dari hasil pengujian uji t, pengaruh keteladanan guru terhadap akhlak siswa diperoleh hasil t_{hitung} sebesar 6,920 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Berarti keteladanan guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap akhlak siswa. Hasil penelitian membuktikan hipotesis kedua yaitu ada pengaruh keteladanan guru terhadap

akhlak siswa Madrasah Aliyah Negeri Kabupaten Klaten Tahun 2022

c. Uji determinansi R^2

Analisis ini untuk mengetahui seberapa besar kontribusi pengaruh yang diberikan variabel bebas terhadap variabel terikat yang dinyatakan dalam presentase. Berdasarkan analisis didapat hasil sebagai berikut:

Tabel 4.19

Hasil Uji Determinasi Keteladanan Guru Terhadap Akhlak

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,362 ^a	0,131	0,128	18,43521

a. Predictors: (Constant), KTLD_GURU

b. Dependent Variable: AKHLAK

Uji r^2 (r square) diperoleh hasil sebesar 0,131 atau 13,1% berarti kontribusi pengaruh keteladanan guru terhadap akhlak sebesar 13,1% sedangkan sisanya sebesar 86,9% disumbangkan oleh faktor lain yang tidak diteliti.

3. Pengaruh keteladanan orangtua dan keteladanan guru secara bersama-sama terhadap akhlak siswa Madrasah Aliyah Negeri Kabupaten Klaten tahun 2021

Hipotesis ketiga adalah pengaruh keteladanan orangtua dan keteladanan guru secara bersama sama terhadap akhlak siswa Madrasah Aliyah Negeri Kabupaten Klaten Tahun 2022.

Ha : ada pengaruh keteladanan orangtua dan keteladanan guru secara bersama-sama terhadap akhlak siswa Madrasah Aliyah Negeri Kabupaten Klaten Tahun 2022

Ho : tidak ada pengaruh keteladanan orangtua dan keteladanan guru secara bersama-sama terhadap akhlak siswa Madrasah Aliyah Negeri Kabupaten Klaten Tahun 2022

- a. Persamaan garis

Berdasarkan hasil uji regresi berganda pengaruh keteladanan orangtua dan keteladanan guru terhadap akhlak siswa diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.20

Hasil Uji Regresi Keteladanan Orangtua Dan Keteladanan Guru terhadap Akhlak

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
(Constant)	71,055	9,172		7,747	0,000		
1 KTLD_ORTU	0,572	0,052	0,507	10,904	0,000	0,924	1,083
KTLD_GURU	0,194	0,041	0,222	4,777	0,000	0,924	1,083

a. Dependent Variable: AKHLAK

Berdasar tabel di atas, maka persamaan garis regresi adalah $Y = 71,055 + 0,572 (X_1) + 0,194 (X_2)$ artinya ketika keteladanan orangtua dan keteladanan guru =0, maka akhlak = 71,055. Setiap keteladanan orangtua dan keteladanan guru bertambah 1 skor, maka akhlak siswa bertambah 0,572 dan keteladanan guru bertambah 0,194.

b. Koefisien determinasi

Berdasarkan pengujian, diperoleh koefisien determinasi seperti tabel di bawah ini

Tabel 4.21

Hasil Uji Determinasi Keteladanan Orangtua Dan Keteladanan Guru Terhadap Akhlak

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,607 ^a	0,369	0,365	15,73922

a. Predictors: (Constant), KTLD_GURU, KTLD_ORTU

Uji r^2 (r square) di dapat hasil sebesar 0,369 atau 36,9% berarti pengaruh keteladanan orangtua dan keteladanan guru secara bersama-sama terhadap akhlak sebesar 36,9% sedangkan sisanya sebesar 63,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

c. Uji simultan

Uji pengaruh simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen. Penggunaan hipotesis (uji F) dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS 23. Cara yang digunakan untuk uji F yaitu dengan melihat probabilitas signifikansi dari nilai F pada tingkat signifikansi 5%. Dasar keputusan untuk menolak atau menerima hipotesis apabila:

- 1) Probabilita $>$ taraf signifikan (5%), maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- 2) Probabilitas $<$ taraf signifikan (5%), maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Tabel 4.22

Hasil Uji Simultan Pengaruh Keteladanan orangtua dan keteladanna guru

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	45729,213	2	22864,607	92,299	,000 ^b
	Residual	78280,473	316	247,723		
	Total	124009,687	318			

a. Dependent Variable: AKHLAK

b. Predictors: (Constant), KTLTD_GURU, KTLTD_ORTU

Hasil pengujian simultan diperoleh nilai F hitung = 92,099 >

1,2039 (F tabel) dengan nilai p value (sig) sebesar 0,000 < 0,05 Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh signifikan secara siultan atau bersama-sama antara variabel independen terhadap variabel dependen. Dengan demikian hasil penelitian ini dapat membuktikan hipotesis ketiga yaitu keteladanan orangtua dan keteladanan guru secara bersama sama berpengaruh terhadap akhlak siswa aa

D. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara keteladanan orangtua dan keteladanan gutu terhadap akhlak siswa Madrasah Aliyah Negeri Kabupaten Klaten tahun 2022. Selanjutnya pembahasan penelitian diuraikan sebagai berikut:

1. Pengaruh Keteladanan Orangtua Terhadap Akhlak Siswa Madrasah Aliyah Negeri Kabupaten Klaten Tahun 2022

Pengujia t diperoleh hasil t hitung sebesar 12,303 dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Berate keteladanan orangtua berpengaruh

positif dan signifikan terhadap akhlak siswa. hasil penelitian membuktikan hipotesis pertamayaitu ada pengaruh keteladanan orangtua terhadap akhlak siswa Madrasah Aliyah Negeri Kabupaten Klaten tahun 2022.

Uji r square didapatkan hasil 0,323 atau 32,3% berarti kontribusi pengaruh keteladanan orangtua terhadap akhlak sebesar 32% sedangkan 67,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Temuan di lapangan pada penelitian ini yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan keteladanan orangtua terhadap akhlak siswa. Siswa mengamati dan meniru perilaku orangtua di lingkungan keluarga. Orangtua selalu memberikan contoh menunaikan sholat wajib, siswa dirumah juga menunaikan sholat wajib. Orangtua memberikan contoh bertuturkata yang lembut, menggunakan kata kata yang sopan, siswa pun berkata juga yang sopan. Orangtua selalu membaca doa sebelum kegiatan dan siswa pun mengikutinya.

Temuan penelitian ini juga mendukung penelitian terdahulu menurut Ramayulis (Lestari, 2017) semakin baik keteladanan orangtua dan guru maka semakin baik pula akhlak siswa. Dengan demikian berarti bahwa pencapaian akhlak siswa dapat diprediksi melalui pendekatan kedua variabel bebas tersebut. Pendekatan ini menjadi cukup karena kedua variabel bebas ini satu sama lain saling mendukung dalam upaya mencapai akhlak siswa yang lebih baik

Penelitian ini sesuai dengan temuan yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan keteladanan orangtua terhadap akhlak siswa. Akhlak yang baik (positif) ditunjukkan siswa di lingkungan keluarga. Siswa mengamati dan menirukan segala perilaku dan ucapan dari orangtua menandakan bahwa siswa telah menunjukkan keteladanan. Orangtua memberikan contoh selalu bertadurus dan siswa juga bertadurus, keteladanan ini merupakan bagian dari indikator keteladanan orangtua. Sehingga jelas bahwa dengan adanya keteladanan orangtua dapat memberi pengaruh terhadap akhlak siswa di lingkungan keluarga.

Temuan di lapangan pada penelitian ini juga mendukung teori keteladanan. Menurut Ulwan (Abdullah et al., 2020: 211) menegaskan bahwa perilaku seorang anak dapat dipengaruhi secara observasional, seorang anak membentuk gagasan tentang bagaimana perilaku baru dilakukan dan kemudian meniru perilaku tersebut. Dengan mengamati perilaku orang lain, seorang anak mengasimilasi dan meniru perilaku tersebut. Siswa mendapatkan teladan dari orangtua dalam berakhlak sehari-hari.

2. Pengaruh Keteladanan Guru Terhadap Akhlak Siswa Madrasah Aliyah Negeri Kabupaten Klaten Tahun 2022

Koefisien regresi variabel keteladanan guru terhadap akhlak siswa sebesar 0,365 berarti keteladanan guru memiliki hubungan positif

terhadap akhlak siswa. Jika keteladanan guru bertambah, maka akhlak siswa juga bertambah. Setiap penambahan satu poin (positif atau +) pada variabel keteladanan guru maka diprediksi meningkatkan nilai akhlak siswa sebesar 0,365. Sebaliknya jika nilai koefisien variabel keteladanan guru turun satu poin maka akhlak siswa akan mengalami penurunan sebesar 0,365. Jadi tanda + (positif) menyatakan arah prediksi yang searah atau linier. Kenaikan atau penurunan variabel X_2 akan mengakibatkan kenaikan atau penurunan variabel bebas (Y).

Hasil perhitungan uji t hubungan keteladanan guru terhadap akhlak diperoleh hasil t-hitung sebesar 6,987 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, berarti keteladanan guru berhubungan positif dan signifikan terhadap akhlak siswa. Hasil penelitian ini dapat membuktikan hipotesis kedua yang berbunyi terdapat pengaruh keteladanan guru terhadap akhlak siswa Madrasah Aliyah Negeri Kabupaten Klaten tahun 2022. Uji r^2 diperoleh hasil sebesar 13,1% berarti kontribusi hubungan keteladanan guru terhadap akhlak sebesar 13,1% sedangkan sisanya sebesar 86,9% disumbangkan oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan teori Social Learning yang diprakarsai oleh Albert Bandura. Pada teori ini menegaskan bahwa pemodelan (keteladanan) mempengaruhi pembelajaran produk terutama melalui fungsi informatifnya dan observasi memperoleh representasi simbolis dari aktivitas yang dimodelkan (dicontohkan). Siswa

mengamati dan meniru sesuai yang dimodelkan dalam penelitian ini yang dimaksud adalah sosok guru. Siswa menirukan segala perilaku guru dan menirukan dalam kehidupan.

Penelitian ini menunjukkan sesuai dengan pendapat Jazuli & Ghrazianendri (2019:212-213) tidak cukup dengan diberi nasehat, melainkan harus disertai dengan keteladanan. Jika keteladanan itu baik ketika diberikan nasehat akan berpengaruh besar. Keteladanan itu mutlak dibutuhkan karena di dalam jiwa terdapat dorongan yang terus menerus perlu arahan dan binaan. Di sekolah guru tidak hanya menjelaskan mata pelajaran saja tetapi juga memberikan arahan dan contoh kepada siswa. tidak hanya sekedar menjelaskan di depan kelas, dan memberikan nasehat akan tetapi keteladanan guru yang bersifat positif mempengaruhi siswa untuk menirukan hal hal yang positif juga.

Penelitian ini juga sesuai dengan kondisi di lapangan, sosok teladan guru memberikan contoh segala aspek dan siswa menirukan. Guru selalu membuang sampah pada tempatnya dan siswa mempraktekkan selalu membuang sampah pada tempatnya. Guru memberikan teladan seperti mengawali aktifitas dengan membaca doa, dan siswa mempraktekkan mengawali kegiatan dengan doa pula. Guru menunjukkan selalu berpakaian sesuai ajaran Islam, siswa juga berpakaian sesuai ajaran. Guru memberikan contoh bertuturkata sopan, menggunakan kata kata yang baik, siswa pun meneladani ketika berkata

menggunakan kata kata yang baik pula. Jadi semakin tinggi keteladanan guru, maka semakin tinggi akhlak siswa.

Penelitian ini juga mendukung pada penelitian sebelumnya menurut Ngainun Nangim (Andini, 2021:25) sosok guru yang dipercaya karena guru merupakan representasi dari sekelompok orang dalam suatu masyarakat yang di percaya dan dapat dijadikan teladan. Keteladanan guru yang signifikan dan positif mempengaruhi akhlak siswa sehingga memudahkan guru membentuk akhlak siswa. Guru mudah dalam memberikan pengaruh-pengaruh positif terhadap siswa. Siswa percaya segala yang dinasehatkan atau dicontohkan oleh guru. Dengan demikian keteladanan guru ditingkatkan supaya akhlak siswa juga meningkat.

3. Pengaruh Keteladanan Orangtua Dan Keteladanan Guru Secara Bersama Sama Terhadap Akhlak Siswa Madrasah Aliyah Negeri Kabupaten Klaten Tahun 2022

Nilai r^2 yang dihasilkan dari variabel keteladanan orangtua dan keteladanan guru terhadap akhlak siswa adalah $r^2 = 36,9 \%$. Hal ini menunjukkan bahwa keteladana orangtua dan keteladanan guru secara bersama sama memberikan sumbangan terhadap akhlak siswa sebesar 36,9%, sedangkan sisanya 63,1% dikontribusikan oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan -ecara simultan atau bersama-sama antara variabel

independent terhadap variabel dependen. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. H_a berbunyi :”ada pengaruh keteladanan orangtua terhadap akhlak siswa Madrasah Aliyah Negeri Kabupaten Klaten tahun 2022”

Arah (slope) hubungan variabel pertama dalam model ini adalah hubungan keteladanan orangtua terhadap akhlak. Hasil perhitungan statistik menunjukkan bahwa arah hubungan keteladanan orangtua terhadap akhlak menunjukkan positif. Hal ini menandakan bahwa semakin tinggi keteladanan orangtua maka akan meningkatkan akhlak siswa. Setelah dilakukan pengujian data empiris menunjukkan positif signifikan. Hasil pengujian tersebut mengandung makna bahwa keteladanan orangtua menentukan akhlak siswa.

Arah (slope) hubungan variabel kedua adalah hubungan antara keteladanan guru terhadap akhlak siswa menunjukkan adanya hubungan. Setelah dilakukan pengujian dengan data empiris menunjukkan bahwa terdapat hubungan. Hal ini ditunjukkan dengan output statistik korelasi ganda dan regresi ganda dengan SPSS 23.

Temuan dari penelitian ini adalah mendukung Ramayulis (Lestari, 2017:190) Semakin baik keteladanan orang tua dan guru maka semakin baik pula akhlak siswa. Orangtua dan guru memberikan contoh berakhlak setiap harinya. Kemudian siswa dari mengamati perilaku

orangtua dan guru akhirnya dapat menirukan perilaku dari orangtua maupun guru.

Orangtua selalu memberikan contoh bertuturkata yang sopan, maka siswa menirukan kata kata yang sopan pula. Dengan demikian keteladanan orangtua ditingkatkan supaya akhlak siswa juga meningkat.

Temuan di lingkungan sekolah keteladanan guru dalam keseharian di contoh oleh siswa. Keteladanan guru dalam beribadah, keteladanan guru dalam sopan santun, keteladanan guru dalam berdisiplin, keteladanan guru dalam berpakaian dan lain-lain. Siswa setiap hari berangkat tepat waktu, siswa menunaikan ibadah sholat, siswa berbicara sopan, siswa berpakaian rapi dan lain-lain. Jadi siswa mengamati dan menirukan keteladanan guru.

Hasil penelitian ini juga mendukung pada teori Sosial Learning yang dikemukakan Albert Bandura. *Social Learning Theory* menekankan proses manusia belajar melalui keteladanan dari mengamati segala yang dicontohkan sampai menirukan yang dilakukan tokoh panutan. Keteladanan orang tua dan guru mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap akhlak siswa melalui keteladanan yang dicontohkan dalam kehidupan. Siswa mengamati perilaku orangtua dan guru dan mempraktekkan dalam kehidupan.

Penelitian ini sesuai dengan Mustofa (2019:34-35) bahwa keteladanan menjadi suatu metode yang memiliki peran sangat penting

dan efektif dalam mencapai tujuan yaitu membentuk akhlak sesuai ajaran Islam. Jadi keteladanan orangtua dan guru sebagai acuan siswa dalam berakhlak sehari hari harus ditingkatkan

Temuan penelitian ini terdapat pengaruh keteladanan orangtua dan keteladanan guru terhadap akhlak siswa. Siswa mendapatkan teladan dari orangtua seperti menunaikan sholat, maka siswa juga menunaikan sholat. Ketika orangtua berkomunikasi menggunakan bahasa sopan dan anak mengamati serta mempraktekkan berbicara dengan sopan pula. Begitu pula di lingkungan sekolahan ditemukan adanya pengaruh keteladanan guru terhadap siswa.

Pemelitian ini juga turut mendukung penelitian sebelumnya oleh Mulyati (2020: 195). Sosok teladan guru yang memiliki nilai, sikap, dan perilaku yang dapat diteladani akan menjadikan contoh dalam berperilaku, semakin baik teladan guru yang terinterpretasi dalam keseharian di sekolah akan meningkatkan kejujuran siswa. Selanjutnya, keteladanan orang tua dalam berperilaku menjadikan siswa sebagai teladan dalam berperilaku di sekolah maupun di lingkungan keluarga.

E. Keterbatasan

Penelitian yang dilakukan masih memiliki banyak kekurangan dan keterbatasan diantaranya sebagai berikut :

1. Peneliti memiliki jadwal yang kurang sesuai antara kalender akademik Madrasah Aliyah Negeri dengan kalender akademi Perguruan Tinggi.

Kalender akademi Madrasah pada bulan Juni 2022 memasuki libur Hari Raya dan jadwal penilaian akhir tahun. Sedangkan jadwal penelitian yang telah dibuat untuk pengambilan data-data responden yang diperlukan menjelang penilaian akhir tahun. Hal ini dapat diatasi dengan meminta izin mengambil data sebelum hari pelaksanaan penilaian akhir tahun.

2. Siswa kurang cermat dalam menjawab angket pernyataan penelitian. Masih terdapat jawaban kuesioner yang tidak konsisten menurut pengamatan peneliti. Karena responden cenderung kurang teliti terhadap pernyataan yang ada sehingga terjadi tidak konsisten jawaban. Hal ini dapat diantisipasi peneliti dengan cara mendampingi dan mengawasi responden dalam memilih jawaban agar responden fokus dalam menjawab pernyataan.
3. Siswa kurang berpartisipasi penuh dalam penelitian dikarenakan situasi pasca pandemi. Situasi pandemi membuat responden masih belajar dari rumah secara dalam jaringan (daring). Penelitian yang dilakukan tepat pada masa masa peralihan yaitu awal masuk tatap muka

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka diambil kesimpulan:

1. Koefisien regresi untuk variabel keteladanan orangtua 0,323 yang diuji keberartiannya dengan uji t, diperoleh thitung sebesar 12,303 dengan signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka menyatakan bahwa ada pengaruh positif signifikan keteladanan orangtua terhadap akhlak siswa Madrasah Aliyah Kabupaten Klaten tahun 2022 sebesar 32,3%.
2. Koefisien regresi untuk variabel keteladanan orangtua 0,131 yang diuji keberartiannya dengan uji t, diperoleh thitung sebesar 6,920 dengan signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka menyatakan bahwa ada pengaruh positif signifikan keteladanan guru terhadap akhlak siswa Madrasah Aliyah Kabupaten Klaten tahun 2022 sebesar 13,1%.
3. Terdapat pengaruh secara simultan keteladanan orangtua dan keteladanan guru terhadap akhlak siswa Madrasah Aliyah Negeri Kabupaten Klaten Tahun 2022. Diperoleh Fhitung sebesar 92,299 dengan p value sebesar 0,000. Karena p value $0,000 < 0,05$. Harga koefisien determinasi simultan diperoleh R^2 sebesar 0,369. Hal ini berarti sebanyak 36,9% variasi akhlak siswa mampu dijelaskan oleh

variabel keteladanan orangtua dan keteladanan guru. sedangkan 63,1% dijelaskan oleh variasi lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini

B. Implikasi Penelitian

Penelitian ini dapat diimplikasikan dalam teori dan praktek lapangan meliputi:

1. Implikasi Teori

Berdasarkan penelitian yang telah diuji kebenarannya, menyatakan bahwa keteladanan orangtua dan keteladanan guru terhadap akhlak siswa Madrasah Aliyah Negeri Kabupaten Klaten tahun 2022 dapat ditingkatkan dengan berbagai cara :

Orangtua dapat meningkatkan keteladanan dengan selalu berperilaku sesuai ajaran Islam dalam segala aspek. Sebagaimana Nashih Ulwan (Abdullah et al., 2020: 211) menegaskan bahwa perilaku seorang anak dapat dipengaruhi secara observasional. Seorang anak membentuk gagasan tentang bagaimana perilaku baru dilakukan dan kemudian meniru perilaku tersebut. Dengan mengamati perilaku orang lain, seorang anak mengasimilasi dan meniru perilaku tersebut. Orangtua juga dapat memberikan keteladanan secara rutin dan intensif sehingga menjadikan perilaku yang melekat ke dalam diri siswa. Jadi siswa memiliki akhlak baik karena orangtua memberikan keteladanan akhlak yang baik pula.

Guru meningkatkan keteladanan baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah. Selain terampil menyampaikan ilmu pengetahuan dan memberikan nasehat, guru senantiasa memberikan contoh berperilaku maupun tuturkata yang baik kepada siswa. Menurut Jazuli & Ghrazianendri (2019: 212-213) tidak cukup dengan diberi nasehat, melainkan harus disertai dengan keteladanan. Jika keteladanan itu baik ketika diberikan nasehat akan berpengaruh besar. Keteladanan itu mutlak dibutuhkan karena di dalam jiwa terdapat dorongan yang terus menerus perlu arahan dan binaan. Ketika guru memberikan keteladanan arah positif kepada siswa maka siswa juga meniru hal hal yang positif.

Orangtua dan guru bekerja sama meningkatkan keteladanan dalam berbagai aspek. Orangtua dan guru menjadi sosok idola bagi siswa sehingga segala yang dilakukan sang idola melekat dalam jiwa siswa. siswa mengamati dan dengan mudah meniru idolanya. Albert Bandura telah menegaskan dalam *Teory Social Learning* bahwa pembelajaran melalui pengamatan dan peniruan. Orangtua dan guru berakhlak mulia dimanapun dan setiap hari karena melalui keteladanan ini menjadi cara efektif membentuk akhlak siswa.

2. Implikasi Praktis

Penelitian ini membuktikan bahwa keteladanan orangtua dan keteladanan guru secara bersama-sama memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap akhlak siswa. Keteladanan orangtua dan keteladanan

guru menjadi aspek penting dalam meningkatkan akhlak siswa. Kerjasama antara orangtua dan guru harus ditingkatkan untuk menguatkan jaringan tri pusat pendidikan (sekolah, keluarga dan masyarakat) dalam rangka membentuk akhlak siswa. Siswa di sekolah memiliki figur teladan dari guru dan di lingkungan keluarga siswa memiliki keteladanan dari orangtua.

Guru menunaikan sholat zuhur berjamaah, dan siswa juga menunaikan zuhur berjamaah. Guru membuang sampah pada tempatnya dan siswa juga membuang sampah pada tempatnya. Guru memberikan teladan seperti mengawali aktifitas dengan membaca doa, dan siswa mempraktekkan mengawali kegiatan dengan doa pula. Guru selalu berpakaian sesuai ajaran Islam, siswa juga berpakaian sesuai ajaran. Guru selalu bertuturkata sopan, menggunakan kata kata yang baik, siswa juga berkata menggunakan kata kata yang baik pula.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka disampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Orangtua

Orangtua diharapkan dapat meningkatkan keteladanan berakhlak baik. Walaupun siswa tingkat Madrasah Aliyah sudah besar akan tetapi mereka masih membutuhkan sosok teladan. Orangtua merupakan sosok teladan dari sejak siswa lahir senantiasa setiap saat diamati perilaku dan

telah menjadi panutan di lingkungan keluarga. Orangtua meskipun sibuk bekerja, harus memberikan contoh yang dapat membentuk akhlak siswa. Orangtua senantiasa selalu mengingatkan siswa berakhlak baik dalam kehidupan sehari-hari.

2. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat meningkatkan keteladanan segala aspek kepada siswa. Selain menasehati siswa meskipun siswa Madrasah Aliyah sudah besar, guru senantiasa selalu mengingatkan siswa untuk berakhlak sesuai ajaran Islam. Walaupun guru hanya beberapa tahun mengajar siswa, tetap menjaga akhlak karena guru sosok teladan. Guru dan siswa mempraktekkan ajaran Islam seperti sholat berjamaah, mengawali dan mengakhiri aktifitas dengan doa, tadarus dan lain-lain.

3. Bagi Kepala sekolah.

Kepala Sekolah diharapkan dapat memberikan bimbingan, arahan dan program yang dapat meningkatkan keteladanan orangtua dan keteladanan guru. Jadi antara lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga terjalin kekompakan dan kerjasama untuk memberikan keteladanan. Pihak sekolah dan keluarga dapat berkesinambungan dalam menerapkan nilai-nilai akhlak yang diajarkan di sekolah berlanjut di keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, N., Syed Hassan, S. S., Abdelmagid, M., & Mat Ali, S. N. (2020). Learning from the Perspectives of Albert Bandura and Abdullah Nashih Ulwan: Implications Towards the 21st Century Education. *Dinamika Ilmu*, 20(2), 199–218.
- Abdurahman, M. (2016). *Akhlak Menjadi Seorang Muslim Berakhlak Mulia* (1 ed.). Jakarta: PT. raja grafindo persada.
- Adilla, U., Lukman, & Noperman, F. (2020). Analisis Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Menurut Islam Dalam QS Al Luqman. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 3(3), 309–314.
- Ainiyah, Q. (2017). Social Learning Theory dan Perilaku Agresif Anak dalam Keluarga. *Al Ahkam Jurnal ilmu syari'ah dan hukum*, 2(1), 91–104.
- Akhirudin. (2017). Urgensi Keteladanan Dalam Keluarga (Sebuah Refleksi Dakwah Rasulullah pada Keluarganya). *Kordinat: Jurnal Komunikasi antar Perguruan Tinggi Agama Islam*, 16(2), 349–366.
- Akpan, B., & Kennedy, T. J. (2020). *Science Education in Theory and Practice*. (T. J. Kenned, Ed.). USA: Springer Texts in Education.
- Amelia, J. (2021). *Peran Keteladanan Guru Pai Dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa Smp Negeri 07 Lubuklinggau. al-Bahtsu*.
- Amri, M., Baso, A., & Assaad, M. (2020). Pengaruh keteladanan guru terhadap akhlak peserta didik kelas ix mts as'adiyah puteri 1 sengkang kabupaten wajo, IX, 1–12.
- Andini, V. (2021). *Pengaruh keteladanan guru dan kebiasaan shalat berjamaah siswa terhadap sikap religiussiswa smpn di kabupaten kuantan singingi teluk kuantan*. UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
- Aslati, Silawati, Sehani, & Nuryanti. (2018). Pemberdayaan Remaja Berbasis Masjid (Studi Terhadap Remaja Masjid di Labuh Baru Barat). *Jurnal Masyarakat Madani: Jurnal Kajian Islam dan Pengembangan Masyarakat*, 3(2), 1.
- Bandura, A. (2012). *Social Learning Theory*. New York: General Learning Press.
- Bunyamin. (2018). Konsep Pendidikan Akhlak Menurut Ibn Miskawaih dan Aristoteles (Studi Komparatif). *Jurnal Pendidikan Islam*, 9(November), 127–142.
- Burdick, C. L. (2014). The Merits , Limitations , and Modifications of Applying Bandura ' s Social Learning Theory to Understanding African American Children ' s Exposure to Violence. *American International Journal of Social Science*, 3(5), 183–190.

- Chou, Ju, M., Yang, Hsin, C., Huang, & Chen, P. (2014). The Beauty of Character Education on Preschool Children's Parent-child Relationship. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 143, 527–533. Elsevier B.V. Diambil dari <http://dx.doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.07.431>
- Cook, J. L., & Black, J. (2012). The influence of social interaction on cognitive training for schizophrenia. *Frontiers in Neuroscience*, 6(SEP), 1–4.
- Departemen Agama RI. (2009). *Al Qur'an dan terjemahannya Urjuwan* (1 ed.). solo: Tiga Serangkai.
- Edinyang, S. D. (2016). The Significance of Social Learning Theories In The Teaching of Social Studies Education. *International Journal of Sociology and Anthropology Research*, 2(1), 40–45.
- Faiqoh, Wulandari, N., & Hidayah, N. (2021). Pembiasaan Sholat Dhuha Berjamaah Terhadap Pendidikan Karakter di SDN 2 Setu Kulon. *Prosiding dan Web Seminar "Standarisasi Pendidikan Sekolah Dasar Menuju Era Human Society 5.0,"* 415–423.
- Firmansyah, A. (2020). Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Peningkatan Akhlak Anak. *Alim / Journal of Islamic Education*, 2(1), 139–150.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23* (8 ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas diponegoro.
- Ginda. (2011). Profil Orang Tua Sebagai Pendidik Dalam Perspektif Al Qur'an. *Jurnal Sosial Budaya*, 8(02), 209–218.
- Hakim, L. N., Muhyani, & Supraha, W. (2018). Hubungan Keteladanan Orang Tua Dengan Adab Siswa Tingkat Sekolah Dasar Di Bogor. *Tawazun Jurnal Pendidikan Islam*, 11(2), 1–12.
- Hamdani, F., & Handrianto, B. (2017). Hubungan Antara Keteladanan Orang Tua, Keteladanan Guru, Interaksi Teman Sebaya Dengan Akhlak Siswa (Studi Korelasi Pada Siswa Kelas X di SMK Taruna Terpadu 1 dan SMK Taruna Terpadu 2 Kabupaten Bogor). *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 6(1), 1–21.
- Hartono. (2014). Pendidikan Karakter Dalam Kurikulum 2013. *Jnana Budaya*, 19(2), 259–268.
- Hidayati, I. (2021). *Pengaruh Keteladanan Guru Dan Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Akhlak Siswa di SMA Muhammadiyah 1 Purwokerto*. IAIN Pureokerto.
- Hikmatullah, & Fachmi, T. (2020). Keteladanan Orang tua dalam Islam. *Geneologi PAI Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 07(2), 165–187.
- Ilham. (2018). Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Terhadap Sikap dan Sifat Peserta Didik Di SMA Muhammadiyah Se-Kota Padang. *Ruhama Islamic Education Journal*, 1, 24–36. Diambil dari <https://journal.unimma.ac.id/index.php/tarbiyatuna/article/view/1761>
- Indriyati, R. (2021). Pengaruh Pembelajaran Metodologi Penelitian Akpelni (Studi

- Kasus Pada Prodi Nautika Politeknik Bumi Akpelni Semarang). *Jurnal Saintek Maritim*, 21(2), 179–189.
- Jazuli, & Ghrazianendri, S. (2019). Keteladanan Guru Dalam Perspektif Pandangan Al Qur'an Dan Al Hadist Melalui Implementasi Kurikulum 2013. *al Afkar, Journal for Islamic Studies*, 2(2), 207–225.
- Junanto, S. (2016). Evaluasi Pembelajaran di Madrasah Diniyah Miftachul Hikmah Denanyar Tangen Sragen. *At-Tarbawi: Jurnal Kajian Kependidikan Islam*, 1(2), 177.
- Kabiba, Pahendra, & Juli, B. (2017). Keteladanan Orang Tua Dalam Menanamkan Nilai Etika Pada Anak. *Didaktis: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan*, 17(1), 10–22.
- Karso. (2019). Keteladanan Guru dalam Proses Pendidikan di Sekolah. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang, 12 Januari 2019*, 2, 382–397.
- Kholil, A. (2021). Kolaborasi Peran serta Orang Tua dan Guru dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Secara Daring. *Jurnal Pendidikan Guru*, 2(1), 88–102.
- Khusnan, Nurlela, A, W., & Ridwan. (2019). Pengaruh Keteladanan Orang Tua Terhadap Akhlak Terpuji Remaja Usia 13-17 Tahun Di RWX15 Kelurahan Kalijaga Kecamatan Harjamukti Kota Cirebon. *Al-Tarbawi Al-Haditsah Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), 127–147.
- KPAI, H. (2022). Catatan Pelanggaran Hak Anak Tahun 2021 dan Proyeksi Pengawasan Penyelenggaraan Perlindungan Anak Tahun 2022. *Siaran Pers*. Diambil April 13, 2022, dari Catatan Pelanggaran Hak Anak Tahun 2021 dan Proyeksi Pengawasan Penyelenggaraan Perlindungan Anak Tahun 2022
- Laila, Q. N. (2015). Pemikiran pendidikan moral albert bandura. *Modeling Jurnal Studi PGMI*, 2(1), 21–36.
- Lestari, W. O. (2017). Pengaruh Keteladanan Orang Tua dan Guru Terhadap Akhlak Siswa DI Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 6 Bengkulu Selatan. *al-Bahtsu*, 2(1), 185–190.
- Manan, S. (2017). Pembinaan Akhlak Mulia Melalui Keteladanan dan Pembiasaan. *Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim*, XV(2), 1.
- Maskhuroh, L. (2019). Pendidikan Dan Akhlak Perspektif M.Quraish Shihab. *Dar El-Ilmi Jurnal Studi Keagamaan, Pendidikan, dan Humaniora*, 6(2), 319–337.
- Maya, R. (2017). Pemikiran Pendidikan Muhammad Quthb Tentang Metode Keteladanan. *Jurnal Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam*, 6(11), 16. Diambil dari <http://journal.unair.ac.id/filerPDF/jpppaa5c340a9efull.pdf>
- Mayarisa, D., & Urrahmah, A. (2019). Pola Asuh Orang Tua Terhadap Pembentukan Akhlak Anak. *Fitra*, 3(1), 25–37.
- Mbago, fitria I., & Naelasari, D. (2021). Peran guru PAI dalam pembentukan

- akhlak siswa SMP Negeri 2 Diwek Jombang. *Irsyaduna jurnal studi Islam Kemahasiswaan*, 1(2), 116–121.
- Mirawanti, R. (2019). Dampak Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Pembentukan Kepribadian Siswa Di Man 2 Sleman. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Muhlison. (2014). GURU PROFESIONAL (Sebuah Karakteristik Guru Ideal Dalam Pendidikan Islam). *Jurnal Darul 'Ilmi*, 02(02), 46–60.
- Mulyati, Hidayati, Mega, Hariyanto, & Muhsin. (2020). Pengaruh Keteladanan Guru Dan Orang Tua Terhadap Sikap Kejujuran Siswa Smk Klaten, Jawa Tengah. *Jurnal Cendika*, 14(2), 183–195.
- Munadi, M., & Junanto, S. (2015). Religion Education Models for Internal and external Religion Reconciliation. *Proceedings International Conference of Islamic Education*, 671–678.
- Mustofa, A. (2019). Metode Keteladanan Perspektif Pendidikan Islam. *CENDEKIA : Jurnal Studi Keislaman*, 5(1).
- Narinasamy, I., & Logeswaran, A. K. (2015). Teacher As Moral Model – Are We Caring Enough ? *World Journal of Education*, 5(6), 1–13.
- Nasehudin, T. S., & Ghozali, N. (2015). *toto syatori nasehudin, nanang gozali Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Nasharuddin. (2015). *Akhlak Novita, D., Amirullah, & Ruslan. (2016). Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Perkembangan Anak Usia Dini Di Desa Air Pinang Kecamatan Simeulue Timur*, 1, 22–30.
- Ciri manusia paripurna*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Neolaka, A. (2016). *Metode Penelitian dan Statistik* (6 ed.). Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Novita, L., Hastuti, D., & Herawati, T. (2014). The influence of family atmosphere and parents' role-models on the characters of rural juveniles. *jurnal Pendidikan Karakter*, 5(2), 184–194.
- Nurchaili. (2010). Membentuk Karakter Siswa Melalui Keteladanan Guru. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 16(9), 233.
- Nurlaela Sari. (2013). The Importance of Teaching Moral values to The Students. *Journal of English and Education*, 1(1), 154–162. Diambil dari <http://citeseerx.ist.psu.edu/viewdoc/download?doi=10.1.1.1020.9006&rep=rep1&type=pdf>
- peraturan pemerintah. (2007). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2007 Tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan*. Indonesia.
- Prihatini, S., Mardapi, D., & Sutrisno, S. (2013). Pengembangan Model Penilaian Akhlak Peserta Didik Madrasah Aliyah. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, 17(2), 347–368.

- Purwanto. (2011). *Statistika Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rachman, F., & Hijran, M. (2017). Kajian keteladanan dalam memperkuat pendidikan Indonesia. *The 5th University Research Colloquium: Cinta Negeriku*, (February), 998–1003.
- Rahmadyansyah. (2015). Internalisasi Nilai-nilai Keteladanan Orang Tua pada Anak Prasekolah. *Jurnal MUDARRISUNA*, 4(2), 763–782. Diambil dari <http://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/mudarrisuna/article/download/633/521>
- Ruli, E. (2020). Tugas Dan Peran Orang Tua Dalam Mendidik Anak. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 143–146.
- Rusli, R. A. (2020). Family ' s Tips in Children ' s Education (Study of Exemplary Families in the City of Padang) Family ' s Tips in Children ' s Education (Study of Exemplary Families in the City of Padang). *International Journal of Advanced Science and Technology*, 29(May), 3983–3992.
- Sabri, R. (2017). Karakteristik Pendidik Ideal dalam Tinjauan Alquran. *Abilarraspha*, II(1), 11–30.
- Saparuddin. (2020). Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru terhadap Akhlak Santri pada Pondok Pesantren DDI Kaballangang, Kabupaten Pinrang. *NineStars Education Jurnal Ilmu Pendidikan dan Keguruan*, 1(1), 57–65.
- Shofwan, I. (2018). Pengembangan Instrumen Penilaian Akhlak Mulia Berbasis Al-Qur'an. *Jurnal Madaniyah*, 8(2), 199–208.
- Siregar, S. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual Dan SPSS*. Jakarta: Kencana.
- Sobihah, Z. (2020). Pendidikan Karakter (Akhlak) Dalam Perspektif Islam. *Tarbawiyah jurnal ilmu pendidikan*, 04(1), 78–90.
- Solehatin, & Anam, C. (2019). *E-Quisioner Terhadap Tingkat Pemanfaatan Layanan Wi-fi Kabupaten Banyuwangi*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Sriyatun. (2021). Urgensi Keteladanan Dalam Pendidikan Islam. *Irsyaduna Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 1(1), 14–24.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitataif R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suhono, & Utama, F. (2017). Keteladanan Orang tua dan Gruu dalam Pertumbuhan dan Perkembangan Anak Usia Dini (Perspektif Abdullah Nashih Ulwan Kajian Kitab Tarbiyyah Al-Aulad Fi Al-Islam). *Elementary*, 3, 107–119.
- Suryadarma, Y., & Haq, A. H. (2015). Pendidikan Akhlak Menurut Imam Al-Ghazali. *At-Ta'dib*, 10(2), 362–381. Diambil dari <https://ejournal.unida.gontor.ac.id/index.php/tadib/article/view/460>
- Suwahyu, I. (2017). *Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Akhlak Dan Prestasi Bealajar Peserta Didik Di SMA UII Yogyakarta*. UIN Sunan

Kalijaga. UIN Sunan Kalijaga.

- Suyahman. (2018). Aktualisasi Keteladanan Guru Sebagai Upaya Mewujudkan Pendidikan Berkarakter Di Sekolah Dasar. *PKn Progresif*, 13(1), 91–103.
- Syafri, U. A. (2014). *Pendidikan Karakter Berbasis Al-quran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ulandari, R. (2019). Pengaruh Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga dan Masyarakat Terhadap Akhlak Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Negeri 4 Sleman Yogyakarta, 1, 105–112.
- Undang, U. (2003). *Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional* (hal. 255). Indonesia.
- Warasto, H. N. (2018). Pembentuk Akhlak Siswa. *Jurnal Mandiri*, 2(1), 65–86.
- Wardhani, N. W., & Wahono, M. (2017). Keteladanan Guru Sebagai Penguat Proses Pendidikan Karakter. *Untirta Civic Education Journal*, 2(1), 49–60.
- Yanti, M., & Marzuki. (2021). The Role of Parents in Strengthening the Character of Responsibility in the Family in the Covid-19 Pandemic Period. *Proceedings of the 2nd Annual Conference on blended learning, educational technology and Innovation (ACBLETI 2020)*, 560(Acbleti 2020), 458–462.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN 1
KUESIONER KETELADANAN ORANGTUA

Lampiran 1

Kuesioner Keteladanan Orangtua Sebelum Uji Coba

Kepada Yth.

Siswa-siswi SMK 2 Muhammadiyah Jatinom

Di tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Ba'da salam semoga Allah senantiasa melimpahkan rahmat, taufiq serta hidayahNya kepada kita semua.

Sehubungan penelitian saya yang berjudul "Pengaruh Keteladanan Orangtua dan Keteladanan Guru Terhadap Akhlak Siswa Madrasah Aliyah Kabupaten Klaten Tahun 2022" maka saya mohon bantuan Siswa-siswi SMK 1 Muhammadiyah Jatinom untuk mengisi butir pernyataan angket dengan sejujur-jujurnya dan sesuai dengan keadaan masing-masing.

Kejujuran Siswa-siswi SMK Muhammadiyah Jatinom sangat saya harapkan. Atas bantuan serta partisipasinya saya mengucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Klaten, April 2022

Hormat Saya

Ambarwati, S.Pd. I

Identitas Diri

Nama :

Kelas :

Petunjuk Pengisian Tes

- a. Bacalah dan fahami setiap butir pernyataan, agar tidak menimbulkan kesulitan dalam pengisian tes.
- b. Jawablah pernyataan angket dengan cara memberi tanda check list (√) pada pilihan jawaban yang sesuai dengan keadaan diri masing-masing

Selamat Mengerjakan

DAFTAR PERNYATAAN KETELADANAN ORANGTUA

No	Pernyataan Keteladanan Orangtua	Tidak Pernah	Jarang	Kadang-Kadang	Sering	Selalu
	KETELADANAN DALAM AKIDAH					
1	Orangtua saya mengajari anak minta perlindungan hanya kepada Allah.					
2	Orangtua saya mengingatkan anak untuk percaya hanya kepada Allah.					
3	Orangtua saya minta pertolongan kepada paranormal.					
4	Orangtua saya melakukan ritual mistis untuk tujuan tertentu.					
5	Orangtua saya menakuti-takuti anak dengan cerita mistis.					
	KETELADANAN DALAM IBADAH.					
6	Orangtua saya membaca Al Quran.					
7	Orangtua saya berdzikir kepada Allah					
8	Orangtua saya meninggalkan sholat wajib.					
9	Orangtua saya melanggar perintah berinfaq.					
10	Orangtua saya meninggalkan puasa wajib.					
	KETELADANAN MURAH HATI					
11	Orangtua saya mengajak anak berbagi makanan					
12	Ornagtua saya membeli peralatan yang dibutuhkan anak.					
13	Orangtua saya membri uang kepada pengemis.					
14	Orangtua saya berfoya-foya					
15	Orangtua saya membiarkan oranglain dalam kesusahan.					
	KETELADANAN DALAM RENDAH HATI					

16	Orangtua saya memotivasi anak peduli dengan orang lain.					
17	Orangtua saya mengajari anak rendah hati terhadap oranglain.					
18	Orangtua saya memalingkan muka terhadap orang yang di benci.					
19	Orangtua saya iri ketika orang lain mendapat rizki melimpah					
20	Orangtua saya memperlihatkan kekayaan yang dimiliki kepada oranglain					
	KETELADANAN DALAM SANTUN					
21	Orangtua saya menegur anak karena melakukan kesalahan.					
22	Orangtua saya mendengarkan curahan hati anak.					
23	Orangtua saya menyapa duluan saat bertemu tetangga.					
24	Orangtua saya berbicara dengan keras-keras					
25	Orangtua saya berpakaian ketat.					
26	Orangtua saya menjelek-jelekkan anak di depan oranglain.					
	KETELADANAN DALAM JUJUR					
27	Orang tua saya mengaku salah bila terbukti salah					
28	Orangtua saya berani minta maaf saat melakukan kesalahan.					
29	Orangtua saya mengajari anak berkata sesuai kenyataan					
30	Orangtua saya melarang anak bermain HP tetapi orangtua bermain HP.					
31	Orangtua saya menyuruh anak belajar tetapi orangtua tidak					
32	Orangtua saya menyuruh aktif jamaah di masjid tetapi orangtua dirumah.					
	KETELADANAN DALAM AMANAH					
33	Orangtua saya menghargai pendapat anak.					

34	Orangtua saya bertanggungjawab terhadap kesalahan anak.					
35	Orangtua saya mengajari anak menempatkan barang/benda sesuai tempatnya.					
36	Orangtua saya mengingkari janji.					
37	Orangtua saya menunda-nunda pekerjaan.					
	KETELAFDANAN IFFAH					
38	Orangtua saya mengendalikan diri terhadap kehidupan dunia					
39	Orangtua saya mengkonsumsi minuman keras					
40	Orangtua saya ikut berjudi					
41	Orangtua saya membully orang lain.					
42	Orang tua saya aktif pengajian.					
43	Orangtua saya aktif kegiatan.					
44	Orangtua saya berkata kata yang baik					
45	Orangtua saya mendoakan anak					
46	Orangtua saya membentak saat menyuruh anak merapikan kamar					
47	Orangtua saya membiarkan anak bermain dengan lawan jenis					
48	Orangtua saya membiarkan anak ikut tawuran.					
49	Orangtua saya membuat suasana keluarga semakin akrab.					
50	Orangtua saya aktif konsultasi perkembangan anak di sekolah.					
51	Orangtua saya bersikap dingin terhadap anak.					
52	Orangtua saya membebaskan anak pulang malam.					
53	Orangtua saya membiarkan anak berkata kata jelek.					

Lampiran 1.5**Hasil Uji Reliabilitas Angket Keteladanan Orangtua****Hasil Reliabilitas Angket Keteladanan Orangtua**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,903	37

Lampiran 1.6

Kuesioner Keteladanan Orangtua Sesudah Ujicoba

DAFTAR PERNYATAAN KETELADANAN ORANGTUA

No	Pernyataan Keteladanan Orangtua	Tidak Pernah	Jarang	Kadang-Kadang	Sering	Selalu
	KETELADANAN DALAM AKIDAH					
1	Orangtua saya mengajari anak minta perlindungan hanya kepada Allah.					
2	Orangtua saya mengingatkan anak untuk percaya hanya kepada Allah.					
3	Orangtua saya minta pertolongan keapda paranormal..					
4	Orangtua saya melakukan ritual mistis untuk tujuan tertentu.					
5	Orangtua saya menakuti-takuti anak dengan cerita mistis.					
	KETELADANAN DALAM IBADAH.					
6	Orangtua saya membaca Al Quran.					
8	Orangtua saya meninggalkan sholat wajib.					
10	Orangtua saya meninggalkan puasa wajib.					
	KETELADANAN MURAH HATI					
11	Orangtua saya mengajak anak berbagi makanan					
13	Orangtua saya membri uang kepada pengemis.					
14	Orangtua saya berfoya-foya					
15	Orangtua saya membiarkan oranglain dalam kesusahan.					
	KETELADANAN DALAM RENDAH HATI					
16	Orangtua saya memotivasi anak peduli dengan orang lain.					
17	Orangtua saya mengajari anak rendah hati terhadap oranglain.					

20	Orangtua saya memperlihatkan kekayaan yang dimiliki kepada oranglain					
	KETELADANAN DALAM SANTUN					
21	Orangtua saya menegur anak karena melakukan kesalahan.					
22	Orangtua saya mendengarkan curahan hati anak.					
23	Orangtua saya menyapa duluan saat bertemu tetangga.					
24	Orangtua saya berbicara dengan keras-keras					
25	Orangtua saya berpakaian ketat.					
26	Orangtua saya menjelek-jelekan anak di depan oranglain.					
	KETELADANAN DALAM JUJUR					
27	Orang tua saya mengaku salah bila terbukti salah					
30	Orangtua saya melarang anak bermain HP tetapi orangtua bermain HP.					
32	Orangtua saya menyuruh aktif jamaah di masjid tetapi orangtua dirumah.					
	KETELADANAN DALAM AMANAH					
35	Orangtua saya mengajari anak menempatkan barang/benda sesuai tempatnya.					
36	Orangtua saya mengingkari janji.					
37	Orangtua saya menunda-nunda pekerjaan.					
	KETELADANAN IFFAH					
38	Orangtua saya mengendalikan diri terhadap kehidupan dunia					
39	Orangtua saya mengkonsumsi minuman keras					
41	Orangtua saya membully orang lain.					
44	Orangtua saya berkata kata yang baik					
45	Orangtua saya mendoakan anak					
46	Orangtua saya membentak saat menyuruh anak merapikan kamar					

47	Orangtua saya membiarkan anak bermain dengan lawan jenis					
48	Orangtua saya membiarkan anak ikut tawuran.					
51	Orangtua saya bersikap dingin terhadap anak.					
52	Orangtua saya membebaskan anak pulang malam.					
53	Orangtua saya membiarkan anak berkata kata jelek.					

LAMPIRAN 2
KUESIONER KETELADANAN GURU

Lampiran 2

Kuesioner Keteladanan Guru

Kepada Yth.

Siswa-siswi SMK 2 Muhammadiyah Jatinom

Di tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Ba'da salam semoga Allah senantiasa melimpahkan rahmat, taufiq serta hidayahNya kepada kita semua.

Sehubungan penelitian saya yang berjudul "Pengaruh Keteladanan Orangtua dan Keteladanan Guru Terhadap Akhlak Siswa Madrasah Aliyah Negeri Kabupaten Klaten Tahun 2022" maka saya mohon bantuan Siswa-siswi SMK 2 Muhammadiyah Jatinom untuk mengisi butir pernyataan angket dengan sejujur-jujurnya dan sesuai dengan keadaan masing-masing.

Kejujuran Siswa-siswi SMK Muhammadiyah Jatinom sangat saya harapkan. Atas bantuan serta partisipasinya saya mengucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Klaten, 10 Mei 2022

Hormat Saya

Ambarwati, S.Pd.

Identitas Diri

Nama :

Kelas :

Petunjuk Pengisian Tes

- a Bacalah dan fahami setiap pernyataan butir agar tidak menimbulkan kesulitan dalam pengisian tes.
- b Jawablah pernyataan angket dengan cara memberi tanda check list (v) pada pilihan jawaban yang sesuai dengan keadaan diri masing-masing

Selamat Mengerjakan

DAFTAR PERNYATAAN KETELADANAN GURU

No	Pernyataan Keteladanan Guru	Tidak Pernah	Jarang	Kadang-Kadang	Sering	Selalu
	KETELADANAN DALAM DEMOKRASI					
1	Guru saya menghargai perbedaan pendapat siswa.					
2	Guru saya bermusyawarah bersama siswa ketika ada masalah.					
3	Guru saya melatih siswa berfikir kritis.					
4	Guru saya melatih siswa berani menyampaikan ide.					
5	Guru saya membuat smelatih siswa percaya diri tampil depan kelas.					
6	Guru saya memberi apresiasi kepada siswa berprestasi.					
7	Guru saya membiarkan siswa provokator kegaduhan kelas.					
	KETELADANAN GURU DALAM JUJUR					
8	Guru saya melatih berkata sesuai kenyataan					
9	Guru saya mengakui kesalahan apabila melakukan kesalahan.					
10	Guru saya menjaga rahasia sekolah					
11	Guru saya melarang siswa merokok, tapi diluar sekolah guru merokok.					
12	Guru saya membiasakan siswa berkata apa adanya sesuai kenyataan.					
13	Guru saya mengajak sholat sunah, tapi tidak mengerjakan.					
14	Guru saya menolak makanan yang tidak jelas kehalalannya					
	KETELADANAN DALAM DISIPLIN					
15	Guru saya berangkat sekolah tepat waktu.					
16	Guru saya menunaikan sholat tepat waktu.					

17	Guru saya menggunakan seragam sesuai tata tertib.					
18	Guru saya melanggar kode etik guru					
19	Guru saya membiarkan siswa menyontek tugas					
20	Guru saya membiarkan siswa membolos sekolah					
	KETELADANAN DALAM HUBUNGAN KEMANUSIAAN					
21	Guru saya memberi mendukung kegiatan siswa tentang penelitian					
22	Guru saya bersama siswa berdiskusi hasil penelitian					
23	Guru saya komunikaf dalam mengajar.					
24	Guru saya acuh terhadap semua siswa.					
25	Guru saya tertutup terhadap semua orang					
26	Guru saya malas berkoordinasi dengan siswa dalam kegiatan sekolah.					
	KETELADANAN DALAM BERMORAL					
27	Guru saya mengawali kegiatan dan mengakhiri dengan berdoa					
28	Guru saya memberi hadiah kepada siswa.					
29	Guru saya berbicara dengan lemah lembut.					
30	Guru saya ikut membully orang lain					
31	Guru saya ikut konvoi siswa					
32	Guru saya bermain Hp					
	KETELADANAN MENUNJUKKAN KECERDASAN					
33	Guru saya menguasai mata pelajaran yang diampu.					
34	Guru saya membuat suasana belajar menyenangkan.					
35	Guru saya menjawab semua pertanyaan siswa					
36	Guru saya tidak meyakinkan dengan bidang ilmu					
37	Guru saya ketinggalan teknologi.					
38	Guru saya pasif dalam mengajar					

	KETELADANAN MANDIRI					
39	Guru saya melatih siswa menyelesaikan tugas tanpa mengandalkan oranglain.					
40	Guru saya mengingatkan siswa berfikir dewasa.					
41	Guru saya berani menghadapi situasi sulit.					
42	Guru saya mengandalkan bantuan orang lain					
43	Guru saya tidak respek terhadap orang lain					
44	Guru saya merendahkan kemampuan oranglain.					
	KETELADANAN DALAM KERJA KERAS					
45	Guru saya melatih siswa memiliki etos kerja yang tinggi					
46	Guru saya melatih siswa pantang menyerah menyelesaikan tugas semaksimal					
47	Guru saya mengajari siswa untuk berusaha menyelesaikan pendidikan sampai lulus					
48	Guru saya lambat dalam bekerja					
49	Guru saya monoton dalam menyampaikan ilmu					
50	Guru saya tidak inovatif dalam mengajar					
	KETELADANAN TEGUH PRINSIP					
51	Guru saya mengajarkan siswa kuat prinsip seperti tidak pacaran					
52	Guru saya melarang siswa melihat media pornografi					
53	Guru saya melarang siswa berzina					
54	Guru saya acuh terhadap peselisihan antar siswa					
55	Guru saya melanggar prinsipnya.					
56	Guru saya mudah terpengaruh orang lain					

Lampiran 2.2

Data Ujicoba Kuesioner Keteladanan Guru (X2)

DATA UJICOBA KUESIONER KETELADANAN GURU

RESPON	AITEM				AITEM				AITEM				AITEM				AITEM																												
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	
1	4	5	4	5	2	5	5	5	3	4	3	3	3	2	5	4	4	4	4	4	4	5	5	3	5	5	5	5	5	2	2	2	4	4	4	4	5	4	5	5	3	5	2	1	
2	5	5	3	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	1	5	5	5	5	5	5	5	
3	1	4	3	5	5	3	4	4	5	3	3	5	2	2	3	5	5	4	3	4	4	5	5	2	4	5	3	5	5	3	3	3	4	3	3	5	2	3	4	4	4	4	5	1	
4	3	3	2	5	2	3	3	1	5	4	3	2	2	2	2	3	4	4	3	3	5	4	5	3	5	5	3	5	5	3	3	5	5	1	5	5	3	5	3	3	1	1	5		
5	5	4	4	5	3	5	4	5	5	3	3	2	2	2	5	5	4	5	5	5	4	5	5	3	5	5	4	5	5	1	2	2	5	5	2	5	5	2	5	5	5	5	2	1	
6	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	3	4	5	5	3	4	2	4	4	4	5	5	5	1		
7	5	3	3	5	1	5	5	1	5	5	5	3	3	5	3	5	5	4	5	3	5	2	5	1	5	5	5	5	5	3	3	3	5	5	1	5	5	5	5	5	5	3	3	1	
8	3	4	2	5	2	3	4	4	5	3	2	2	2	2	3	2	4	4	4	4	4	4	3	5	3	4	5	3	5	5	4	2	2	4	4	2	4	4	3	5	3	4	4	2	1
9	1	4	4	5	1	3	4	4	5	3	3	1	2	2	2	3	3	1	2	3	3	3	5	2	5	5	3	5	5	3	2	2	3	4	2	4	5	3	4	4	3	3	1	2	
10	1	3	3	5	2	2	3	5	5	2	2	2	2	2	2	3	3	4	3	3	4	3	5	1	4	4	4	5	5	2	3	1	4	3	3	4	5	1	1	1	2	5	3	1	
11	2	5	4	5	3	3	3	4	4	3	3	2	2	2	3	2	3	2	4	4	3	3	4	3	4	5	3	5	5	2	4	3	3	4	1	5	5	4	5	5	4	3	2	1	
12	3	3	2	5	3	3	4	5	5	3	3	3	2	2	3	5	4	4	5	3	3	3	4	1	1	2	3	5	5	2	2	2	5	5	3	5	5	3	5	5	5	5	2	1	
13	3	3	3	5	3	2	2	3	4	3	2	2	3	3	2	4	4	5	2	3	4	4	5	3	5	5	4	5	5	3	3	2	4	4	3	5	5	3	3	3	5	4	4	1	
14	1	5	3	5	2	5	4	4	5	3	4	3	2	2	2	5	4	4	5	5	5	5	4	2	2	5	2	5	5	2	2	2	3	5	2	4	5	4	4	5	3	5	2	1	
15	2	2	2	5	1	2	4	4	5	1	1	2	2	2	1	4	4	4	5	5	4	5	4	2	5	5	4	5	5	1	4	2	4	5	1	4	5	2	2	4	5	5	4	1	
16	2	2	2	5	1	3	4	4	5	1	1	2	2	2	1	5	5	3	3	1	2	2	5	3	3	5	4	5	5	1	4	1	3	3	1	5	5	5	5	3	5	3	1	1	

RESPC	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	
17	3	5	4	5	4	5	5	5	5	5	3	1	2	2	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	3	3	3	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	1	1
18	1	4	1	5	1	3	4	1	5	2	3	3	2	3	2	4	5	3	4	4	3	4	5	3	4	5	3	5	5	1	5	2	3	3	2	5	5	3	4	4	5	5	2	1	
19	1	4	2	5	1	3	4	3	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	3	4	5	4	2	4	5	3	5	5	1	2	2	4	4	1	5	5	3	5	5	3	3	3	1	
20	2	5	4	5	3	3	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	3	4	4	3	3	4	4	5	5	5	5	4	1	1	
21	4	5	4	5	4	5	3	4	4	4	3	2	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	2	3	4	3	4	5	2	3	2	3	4	3	4	3	4	3	2	4	4	4	3	1	
22	1	3	3	5	3	3	4	5	3	3	2	1	1	2	5	5	3	4	4	4	5	2	4	5	3	5	5	1	1	2	4	5	1	4	3	3	3	3	3	3	4	5	2	1	
23	5	4	3	5	2	5	4	5	5	4	4	3	2	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	3	3	4	4	4	4	4	5	2	5	2	5	5	1	1
24	4	3	3	5	4	4	5	5	5	4	4	2	2	2	1	2	4	2	4	2	5	4	5	2	5	5	4	5	5	4	3	4	4	3	3	3	1	4	3	3	4	4	2	2	
25	4	5	3	5	3	3	5	5	5	4	5	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	3	5	5	3	3	4	3	3	2	5	1	5	4	4	3	4	4	1	1	
26	4	3	3	5	2	3	3	5	5	3	3	3	3	3	3	5	5	4	3	4	3	3	4	3	5	5	3	5	5	2	1	2	3	4	2	4	5	3	3	3	4	2	1		
27	5	5	4	5	3	5	5	3	5	5	3	3	3	3	3	5	5	4	5	5	5	5	3	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	2	5	5	5	3	4	5	5	3	1		
28	2	4	3	5	2	2	3	5	4	4	3	2	2	3	3	2	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	3	4	5	2	5	5	5	4	5	4	3	2	2	
29	1	5	3	5	2	4	4	4	3	4	2	2	2	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	5	4	5	5	1	4	2	5	4	3	4	4	2	4	4	4	5	3	1	
30	3	5	3	5	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	5	5	3	5	5	2	4	5	4	5	5	3	3	3	4	3	5	4	3	4	3	4	3	3	1	1		
31	5	3	2	2	5	2	3	2	2	5	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	5	5	3	2	2	2	2	2	1	5	5	2	1	2	2	2	2	1

RESPC	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	##	56	57	58	59	60	61	TOTAL
1	2	2	5	4	4	3	5	3	3	4	4	3	4	3	4	3	1	230
2	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	287
3	2	4	4	5	5	1	5	1	2	3	1	3	3	3	5	1	1	211
4	1	1	3	5	1	1	5	3	3	3	5	4	4	5	5	4	1	204
5	1	2	4	5	5	2	5	3	4	5	5	1	4	4	3	5	5	235
6	1	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	4	4	4	4	267
7	1	1	5	3	4	1	1	5	5	5	3	5	3	2	5	1	1	225
8	2	3	3	4	4	2	5	3	3	5	4	3	3	4	4	5	1	207
9	3	4	2	4	5	3	4	3	2	4	3	4	3	3	4	1	2	191
10	5	4	5	5	4	2	5	1	2	4	2	2	2	2	4	4	1	185
11	2	3	2	4	4	2	5	1	3	5	4	3	3	2	3	2	1	198
12	1	1	5	4	4	3	5	3	3	3	1	3	3	4	4	2	1	202
13	1	3	4	5	4	3	5	3	3	4	3	4	5	4	5	4	1	214
14	1	2	2	4	3	3	5	2	3	4	3	4	3	3	3	3	1	206
15	4	4	5	4	5	1	5	4	4	4	2	4	2	4	2	1	205	
16	3	3	4	5	5	2	5	1	2	5	5	4	5	1	5	2	1	192

17	1	1	3	5	5	5	5	3	3	3	3	4	4	4	5	4	1	244	
18	1	1	3	5	5	3	2	5	3	2	3	1	3	3	3	4	5	1	199
19	1	1	3	3	3	3	2	5	1	3	4	3	3	3	3	3	1	1	191
20	1	4	3	4	5	5	3	5	3	3	5	3	4	3	4	2	2	2	239
21	1	2	4	4	4	4	3	5	2	3	3	3	3	4	3	4	4	1	209
22	1	2	3</																

Lampiran 2.3

Hasil Validitas Ujicoba Angket Keteladanan Guru

HASIL VALIDITAS UJICOPA KUESIONER KETELADANAN GURU

		1	2	ITEM3	ITEM4	ITEM5	ITEM6	ITEM7	8	ITEM09	ITEM10	ITEM11	ITEM12	ITEM13	ITEM14	ITEM15	ITEM16	ITEM17	ITEM18	ITEM19	ITEM20	ITEM21	ITEM22
ITE	Pea	1	,506"	0,017	0,307	0,315	-0,081	,457"	,730"	0,096	,601"	,812"	0,326	0,292	0,335	,370"	0,342	0,309	,573"	,468"	,473"	,484"	-0,288
MO	Sig.		0,004	0,927	0,093	0,084	0,665	0,010	0,000	0,615	0,000	0,000	0,073	0,111	0,065	0,041	0,060	0,091	0,001	0,008	0,007	0,006	0,116
1	N	31	31	31	31	31	31	31	31	30	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
ITE	Pea	,506"	1	,397"	,506"	,415"	-0,042	0,108	,428"	,532"	0,327	,453"	,493"	,417"	,406"	,367"	0,007	,479"	,368"	,426"	0,162	0,305	-4,71"
MO	Sig.	0,004		0,027	0,004	0,020	0,822	0,564	0,016	0,002	0,073	0,011	0,005	0,020	0,023	0,042	0,971	0,006	0,042	0,017	0,384	0,096	0,007
2	N	31	31	31	31	31	31	31	31	30	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
ITE	Pea	0,017	,397"	1	0,230	0,001	-0,202	-0,170	0,051	0,304	0,148	-0,074	0,320	0,291	0,170	0,337	0,261	0,092	-0,020	0,212	0,038	-0,106	-0,272
MO	Sig.	0,927	0,027		0,213	0,994	0,277	0,361	0,783	0,102	0,426	0,694	0,079	0,112	0,360	0,064	0,156	0,623	0,915	0,253	0,840	0,569	0,139
3	N	31	31	31	31	31	31	31	31	30	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
ITE	Pea	0,307	,506"	0,230	1	,464"	,461"	,375"	,549"	0,168	,369"	,389"	,403"	,599"	0,302	,496"	0,342	0,194	0,267	,545"	0,095	0,354	-0,219
MO	Sig.	0,093	0,004	0,213		0,009	0,009	0,037	0,001	0,376	0,041	0,030	0,025	0,000	0,099	0,005	0,060	0,296	0,147	0,002	0,610	0,051	0,237
4	N	31	31	31	31	31	31	31	31	30	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
ITE	Pea	0,315	,415"	0,001	,464"	1	0,164	0,145	,501"	0,211	0,174	,375"	0,049	0,125	0,053	,365"	0,057	0,024	0,285	,434"	,490"	,459"	-0,248
MO	Sig.	0,084	0,020	0,994	0,009		0,379	0,436	0,004	0,264	0,349	0,038	0,792	0,503	0,779	0,044	0,760	0,897	0,120	0,015	0,005	0,009	0,179
5	N	31	31	31	31	31	31	31	31	30	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
ITE	Pea	-0,081	-0,042	-0,202	,461"	0,164	1	0,297	0,320	-0,156	-0,151	0,038	0,198	0,265	0,000	-0,013	0,065	0,004	0,002	0,053	-0,015	0,174	0,058
MO	Sig.	0,665	0,822	0,277	0,009	0,379		0,105	0,079	0,412	0,419	0,839	0,284	0,150	1,000	0,944	0,728	0,983	0,991	0,776	0,935	0,348	0,757
6	N	31	31	31	31	31	31	31	31	30	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
ITE	Pea	,457"	0,108	-0,170	,375"	0,145	0,297	1	,586"	0,078	0,170	,356"	0,305	,386"	,480"	0,129	0,184	0,284	0,311	0,056	,546"	,382"	-0,059
MO	Sig.	0,010	0,564	0,361	0,037	0,436	0,105		0,001	0,680	0,361	0,049	0,095	0,032	0,006	0,487	0,321	0,121	0,089	0,763	0,001	0,034	0,751
7	N	31	31	31	31	31	31	31	31	30	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
ITE	Pea	,730"	,428"	0,051	,549"	,501"	0,320	,586"	1	0,220	,387"	,602"	,485"	,362"	0,232	,513"	,398"	0,219	,517"	,394"	,488"	,570"	-0,314
MO	Sig.	0,000	0,016	0,783	0,001	0,004	0,079	0,001		0,243	0,032	0,000	0,006	0,045	0,210	0,003	0,026	0,236	0,003	0,028	0,005	0,001	0,085
8	N	31	31	31	31	31	31	31	31	30	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
ITE	Pea	0,096	,532"	0,304	0,168	0,211	-0,156	0,078	0,220	1	0,110	-0,113	,404"	-0,015	,504"	0,239	-0,025	0,319	-0,023	0,058	0,095	-0,033	-4,998"
MO	Sig.	0,615	0,002	0,102	0,376	0,264	0,412	0,680	0,243		0,564	0,553	0,027	0,939	0,005	0,203	0,897	0,086	0,903	0,760	0,617	0,863	0,005
9	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
ITE	Pea	,601"	0,327	0,148	,369"	0,174	-0,151	0,170	,387"	0,110	1	,477"	0,128	0,182	,369"	0,254	,482"	0,063	0,334	,473"	0,141	0,100	-0,184
MO	Sig.	0,000	0,073	0,426	0,041	0,349	0,419	0,361	0,032	0,564		0,007	0,493	0,328	0,041	0,168	0,006	0,734	0,066	0,007	0,448	0,592	0,322
0	N	31	31	31	31	31	31	31	31	30	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
ITE	Pea	,812"	,453"	-0,074	,389"	,375"	0,038	,356"	,602"	-0,113	,477"	1	0,324	,403"	0,090	0,221	,422"	0,318	,662"	,493"	,468"	,667"	-0,228
MO	Sig.	0,000	0,011	0,694	0,030	0,038	0,839	0,049	0,000	0,553	0,007		0,075	0,025	0,631	0,233	0,018	0,081	0,000	0,005	0,008	0,000	0,217
1	N	31	31	31	31	31	31	31	31	30	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
ITE	Pea	0,326	,493"	0,320	,403"	0,049	0,198	0,305	,485"	,404"	0,128	0,324	1	,596"	,379"	0,072	0,198	,503"	0,054	-0,066	0,143	0,183	-5,055"
MO	Sig.	0,073	0,005	0,079	0,025	0,792	0,284	0,095	0,006	0,027	0,493	0,075		0,000	0,036	0,700	0,285	0,004	0,772	0,724	0,442	0,325	0,004
2	N	31	31	31	31	31	31	31	31	30	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
ITE	Pea	0,292	,417"	0,291	,599"	0,125	0,265	,386"	,362"	-0,015	0,182	,403"	,596"	1	,368"	0,215	0,152	,471"	0,226	0,201	0,251	0,303	-0,216
MO	Sig.	0,111	0,020	0,112	0,000	0,503	0,150	0,032	0,045	0,939	0,328	0,025	0,000		0,042	0,245	0,414	0,008	0,221	0,279	0,174	0,098	0,242
3	N	31	31	31	31	31	31	31	31	30	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
ITE	Pea	0,335	,406"	0,170	0,302	0,053	0,000	,480"	0,232	,504"	,369"	0,090	,379"	,368"	1	0,201	0,000	,530"	0,000	0,041	0,234	-0,138	-4,469"
MO	Sig.	0,065	0,023	0,360	0,099	0,779	1,000	0,006	0,210	0,005	0,041	0,631	0,036	0,042		0,278	1,000	0,002	1,000	0,827	0,205	0,458	0,008
4	N	31	31	31	31	31	31	31	31	30	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
ITE	Pea	,370"	,367"	0,337	,496"	,365"	-0,013	0,129	,513"	0,239	0,254	0,221	0,072	0,215	0,201	1	,471"	0,156	0,206	,392"	0,221	,397"	-0,242
MO	Sig.	0,041	0,042	0,064	0,005	0,044	0,944	0,487	0,003	0,203	0,168	0,233	0,700	0,245	0,278		0,007	0,403	0,267	0,029	0,232	0,027	0,189
5	N	31	31	31	31	31	31	31	31	30	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
ITE	Pea	0,342	0,007	0,261	0,342	0,057	0,065	0,184	,398"	-0,025	,482"	,422"	0,198	0,152	0,000	,471"	1	0,132	0,280	0,318	0,183	,373"	-0,130
MO	Sig.	0,060	0,971	0,156	0,060	0,760	0,728	0,321	0,026	0,897	0,006	0,018	0,285	0,414	1,000	0,007		0,480	0,127	0,082	0,324	0,039	0,485
6	N	31	31	31	31	31	31	31	31	30	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
ITE	Pea	0,309	,479"	0,092	0,194	0,024	0,004	0,284	0,219	0,319	0,063	0,318	,503"	,471"	,530"	0,156	0,132	1	0,310	0,114	0,334	0,301	-5,546"
MO	Sig.	0,091	0,006	0,623	0,296	0,897	0,983	0,121	0,236	0,086	0,734	0,081	0,004	0,008	0,002	0,403	0,480		0,090	0,540	0,066	0,100	0,001
7	N	31	31	31	31	31	31	31	31	30	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
ITE	Pea	,573"	,368"	-0,020	0,267	0,285	0,002	0,311	,517"														

	ITEM23	ITEM24	ITEM25	ITEM26	ITEM27	ITEM28	ITEM29	ITEM30	ITEM31	ITEM32	ITEM33	ITEM34	ITEM35	ITEM36	ITEM37	ITEM38	ITEM39	ITEM40	ITEM41	ITEM42	ITEM43
ITE	,417	,0349	,611	-.148	,467	,555	,471	0,261	-.108	0,181	,432	,479	0,189	0,304	0,218	0,139	,393	0,115	0,095	0,209	0,298
MO	0,019	0,054	0,000	0,426	0,008	0,001	0,008	0,156	0,564	0,330	0,015	0,006	0,308	0,097	0,238	0,456	0,029	0,537	0,610	0,259	0,103
1	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
ITE	,249	,378	,236	-.285	0,353	0,311	,357	0,104	0,267	0,115	0,169	,786	0,288	,358	,359	0,140	,654	-.032	0,131	0,077	0,298
MO	0,176	0,036	0,200	0,120	0,052	0,089	0,048	0,578	0,146	0,539	0,363	0,000	0,117	0,048	0,048	0,452	0,000	0,866	0,484	0,682	0,104
2	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
ITE	0,005	0,019	0,052	-.157	0,044	0,060	0,175	-.079	-.141	-.131	0,063	0,173	0,197	-.073	,427	0,245	,382	-.195	-.079	-.070	-.100
MO	0,980	0,921	0,779	0,399	0,816	0,750	0,346	0,672	0,450	0,481	0,737	0,352	0,289	0,695	0,017	0,184	0,034	0,294	0,673	0,709	0,594
3	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
ITE	0,039	0,179	0,247	-.027	0,314	0,264	0,282	-.074	,401	,445	0,316	,375	0,226	,528	,481	,382	0,348	0,259	0,327	0,209	,412
MO	0,837	0,336	0,181	0,884	0,085	0,152	0,124	0,691	0,025	0,012	0,083	0,037	0,221	0,002	0,006	0,034	0,055	0,159	0,073	0,259	0,021
4	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
ITE	0,229	0,081	0,043	-.201	,395	,438	0,002	-.071	0,253	,557	0,047	,420	0,254	,375	0,333	,363	0,340	,384	,457	0,136	,596
MO	0,215	0,666	0,820	0,278	0,028	0,014	0,990	0,706	0,169	0,001	0,800	0,019	0,169	0,038	0,067	0,045	0,061	0,033	0,010	0,467	0,000
5	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
ITE	-.016	-.033	-.011	0,125	0,098	-.006	0,184	-.132	0,295	-.027	0,324	-.065	-.254	0,249	-.056	0,061	-.378	0,155	-.002	0,036	0,174
MO	0,931	0,862	0,951	0,503	0,601	0,973	0,321	0,480	0,107	0,883	0,075	0,729	0,168	0,177	0,766	0,744	0,036	0,405	0,991	0,847	0,348
6	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
ITE	0,134	-.048	,429	-.013	,437	0,118	,476	0,246	-.030	,443	,549	0,303	0,293	0,088	-.102	-.103	-.028	,524	,384	0,077	0,258
MO	0,471	0,797	0,016	0,944	0,014	0,528	0,007	0,183	0,871	0,013	0,001	0,098	0,110	0,636	0,586	0,581	0,880	0,002	0,033	0,680	0,160
7	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31

ITE	Pea	,730	,428	0,051	,549	,501	0,320	,586	1	0,220	,387	,602	,485	,362	0,232	,513	,398	0,219	,517	,394	,488	,570	-.314
MO	Sig.	0,000	0,016	0,783	0,001	0,004	0,079	0,001		0,243	0,032	0,000	0,006	0,045	0,210	0,003	0,026	0,236	0,003	0,028	0,005	0,001	0,085
8	N	31	31	31	31	31	31	31	31	30	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
ITE	Pea	0,096	,532	0,304	0,168	0,211	-.156	0,078	0,220	1	0,110	-.113	,404	-.015	,504	0,239	-.025	0,319	-.023	0,058	0,095	-.033	-.498
MO	Sig.	0,615	0,002	0,102	0,376	0,264	0,412	0,680	0,243		0,564	0,553	0,027	0,939	0,005	0,203	0,897	0,086	0,903	0,760	0,617	0,863	0,005
9	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
ITE	Pea	,601	0,327	0,148	,369	0,174	-.151	0,170	,387	0,110	1	,477	0,128	0,182	,369	0,254	,482	0,063	0,334	,473	0,141	0,100	-.184
MO	Sig.	0,000	0,073	0,426	0,041	0,349	0,419	0,361	0,032	0,564		0,007	0,493	0,328	0,041	0,168	0,006	0,734	0,066	0,007	0,448	0,592	0,322
0	N	31	31	31	31	31	31	31	31	30	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
ITE	Pea	,812	,453	-.074	,389	,375	0,038	,356	,602	-.113	,477	1	0,324	,403	0,090	0,221	,422	0,318	,662	,493	,468	,667	-.228
MO	Sig.	0,000	0,011	0,694	0,030	0,038	0,839	0,049	0,000	0,553	0,007		0,075	0,025	0,631	0,233	0,018	0,081	0,000	0,005	0,008	0,000	0,217
1	N	31	31	31	31	31	31	31	31	30	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
ITE	Pea	0,326	,493	0,320	,403	0,049	0,198	0,305	,485	,404	0,128	0,324	1	,596	,379	0,072	0,198	,503	0,054	-.066	0,143	0,183	-.505
MO	Sig.	0,073	0,005	0,079	0,025	0,792	0,284	0,095	0,006	0,027	0,493	0,075		0,000	0,036	0,700	0,285	0,004	0,772	0,724	0,442	0,325	0,004
2	N	31	31	31	31	31	31	31	31	30	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
ITE	Pea	0,292	,417	0,291	,599	0,125	0,265	,386	,362	-.015	0,182	,403	,596	1	,368	0,215	0,152	,471	0,226	0,201	0,251	0,303	-.216
MO	Sig.	0,111	0,020	0,112	0,000	0,503	0,150	0,032	0,045	0,939	0,328	0,025	0,000		0,042	0,245	0,414	0,008	0,221	0,279	0,174	0,098	0,242
3	N	31	31	31	31	31	31	31	31	30	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
ITE	Pea	0,335	,406	0,170	0,302	0,053	0,000	,480	0,232	,504	,369	0,090	,379	,368	1	0,201	0,000	,530	0,000	0,041	0,234	-.138	-.469
MO	Sig.	0,065	0,023	0,360	0,099	0,779	1,000	0,006	0,210	0,005	0,041	0,631	0,036	0,042		0,278	1,000	0,002	1,000	0,827	0,205	0,458	0,008
4	N	31	31	31	31	31	31	31	31	30	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31

ITE	Pea	,370	,367	0,337	,496	,365	-.013	0,129	,513	0,239	0,254	0,221	0,072	0,215	0,201	1	,471	0,156	0,206	,392	0,221	,397	-.242
MO	Sig.	0,041	0,042	0,064	0,005	0,044	0,944	0,487	0,003	0,203	0,168	0,233	0,700	0,245	0,278		0,007	0,403	0,267	0,029	0,232	0,027	0,189
5	N	31	31	31	31	31	31	31	31	30	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
ITE	Pea	0,342	0,007	0,261	0,342	0,057	0,065	0,184	,398	-.025	,482	,422	0,198	0,152	0,000	,471	1	0,132	0,280	0,318	0,183	,373	-.130
MO	Sig.	0,060	0,971	0,156	0,060	0,760	0,728	0,321	0,026	0,897	0,006	0,018	0,285	0,414	1,000	0,007		0,480	0,127	0,082	0,324	0,039	0,485
6	N	31	31	31	31	31	31	31	31	30	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
ITE	Pea	0,309	,479	0,092	0,194	0,024	0,004	0,284	0,219	0,319	0,063	0,318	,503	,471	,530	0,156	0,132	1	0,310	0,114	0,334	0,301	-.546
MO	Sig.	0,091	0,006	0,623	0,296	0,897	0,983	0,121	0,236	0,086	0,734	0,081	0,004	0,008	0,002	0,403	0,480		0,090	0,540	0,066	0,100	0,001
7	N	31	31	31	31	31	31	31	31	30	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
ITE	Pea	,573	,368	-.020	0,267	0,285	0,002	0,311	,517	-.023	0,334	,662	0,054	0,226	0,000	0,206	0,280	0,310	1	,559	,586	,498	-.006
MO	Sig.	0,001	0,042	0,915	0,147	0,120	0,991	0,089	0,003	0,903	0,066	0,000	0,772	0,221	1,000	0,267	0,127	0,090		0,001			

ITE	Pea	-0,288	,471	-,272	-,219	-,248	0,058	-,059	-,314	-,498	-,184	-,228	-,505	-,216	-,469	-,242	-,130	-,546	-,006	-,118	-,051	-,254	1
M2	Sig.	0,116	0,007	0,139	0,237	0,179	0,757	0,751	0,085	0,005	0,322	0,217	0,004	0,242	0,008	0,189	0,485	0,001	0,975	0,529	0,786	0,168	
2	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
ITE	Pea	,417	0,249	0,005	0,039	0,229	-,016	0,134	0,297	0,221	0,188	,428	0,246	0,336	0,248	0,126	0,143	,546	0,272	0,116	,370	,503	-,620
M2	Sig.	0,019	0,176	0,980	0,837	0,215	0,931	0,471	0,105	0,240	0,311	0,016	0,183	0,064	0,178	0,500	0,444	0,001	0,138	0,535	0,041	0,004	0,000
3	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
ITE	Pea	0,349	,378	0,019	0,179	0,081	-,033	-,048	0,192	0,114	0,212	,547	0,236	0,326	0,045	0,264	0,265	,489	,455	0,174	0,307	,594	-,193
M2	Sig.	0,054	0,036	0,921	0,336	0,666	0,862	0,797	0,302	0,548	0,252	0,001	0,201	0,073	0,809	0,151	0,150	0,005	0,010	0,348	0,093	0,000	0,298
4	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
ITE	Pea	,611	0,236	0,052	0,247	0,043	-,011	,429	,373	0,000	,384	,682	,402	0,350	0,247	0,147	,458	,378	,459	0,168	,403	,545	-,383
M2	Sig.	0,000	0,200	0,779	0,181	0,820	0,951	0,016	0,039	1,000	0,033	0,000	0,025	0,054	0,181	0,429	0,010	0,036	0,009	0,366	0,025	0,002	0,034
5	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
ITE	Pea	-,148	-,285	-,157	-,027	-,201	0,125	-,013	-,137	-,381	-,036	0,052	-,323	-,153	-,489	-,051	0,280	-,117	0,220	0,150	0,012	0,186	,476
M2	Sig.	0,426	0,120	0,399	0,884	0,278	0,503	0,944	0,461	0,038	0,848	0,780	0,076	0,412	0,005	0,783	0,127	0,532	0,235	0,420	0,947	0,318	0,007
6	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
ITE	Pea	,467	0,353	0,044	0,314	,395	0,098	,437	,608	0,159	0,252	,397	0,189	0,203	0,000	,467	,368	0,228	,492	0,223	,493	,672	-,071
M2	Sig.	0,008	0,052	0,816	0,085	0,028	0,601	0,014	0,000	0,401	0,171	0,027	0,308	0,273	1,000	0,008	0,042	0,217	0,005	0,228	0,005	0,000	0,703
7	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
ITE	Pea	,555	0,311	0,060	0,264	,438	-,006	0,118	,478	-,055	,413	,571	,368	0,259	0,000	0,191	0,215	0,230	,359	0,204	,513	,526	-,170
M2	Sig.	0,001	0,089	0,750	0,152	0,014	0,973	0,528	0,006	0,771	0,021	0,001	0,041	0,159	1,000	0,304	0,246	0,213	0,047	0,272	0,003	0,002	0,359
8	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
ITE	Pea	,471	,357	0,175	0,282	0,002	0,184	,476	,562	0,143	0,147	,501	,770	,477	0,301	0,156	0,333	,583	0,270	-,085	,381	,504	-,481
M2	Sig.	0,008	0,048	0,346	0,124	0,990	0,321	0,007	0,001	0,452	0,430	0,004	0,000	0,007	0,100	0,401	0,067	0,001	0,141	0,648	0,035	0,004	0,006
9	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
ITE	Pea	0,261	0,104	-,079	-,074	-,071	-,132	0,246	0,056	0,305	0,266	0,241	,406	0,068	,428	-,186	0,074	0,342	0,052	-,170	0,274	0,045	-,346
M3	Sig.	0,156	0,578	0,672	0,691	0,706	0,480	0,183	0,766	0,101	0,148	0,192	0,023	0,714	0,016	0,317	0,693	0,060	0,782	0,359	0,136	0,812	0,056
0	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
ITE	Pea	-,108	0,267	-,141	,401	0,253	0,295	-,030	-,105	0,137	0,030	0,053	-,245	0,024	0,155	-,035	-,161	0,165	0,253	,541	-,077	0,018	-,059
M3	Sig.	0,564	0,146	0,450	0,025	0,169	0,107	0,871	0,573	0,469	0,872	0,775	0,184	0,897	0,406	0,851	0,387	0,374	0,170	0,002	0,680	0,925	0,754
1	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
ITE	Pea	0,181	0,115	-,131	,445	,557	-,027	,443	0,200	0,212	0,228	0,241	-,035	0,130	0,316	0,181	0,107	0,085	0,238	0,217	,496	0,332	-,022
M3	Sig.	0,330	0,539	0,481	0,012	0,001	0,883	0,013	0,281	0,261	0,216	0,192	0,851	0,487	0,083	0,330	0,567	0,648	0,197	0,242	0,005	0,068	0,907
2	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
ITE	Pea	,432	0,169	0,063	0,316	0,047	0,324	,549	,482	-,033	0,188	,499	,706	,543	0,276	0,028	0,305	,465	0,304	-,113	,522	,422	-,229
M3	Sig.	0,015	0,363	0,737	0,083	0,800	0,075	0,001	0,006	0,862	0,311	0,004	0,000	0,002	0,132	0,882	0,095	0,008	0,096	0,543	0,003	0,018	0,215
3	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
ITE	Pea	,479	,786	0,173	,375	,420	-,065	0,303	,442	,418	0,206	,465	0,315	,369	,442	0,271	-,120	,517	,512	0,227	,420	,463	-,357
M3	Sig.	0,006	0,000	0,352	0,037	0,019	0,729	0,098	0,013	0,022	0,266	0,008	0,084	0,041	0,013	0,140	0,519	0,003	0,003	0,220	0,019	0,009	0,048
4	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
ITE	Pea	0,189	0,288	0,197	0,226	0,254	-,254	0,293	0,190	0,253	0,024	0,064	0,058	0,074	,395	0,264	-,113	0,326	0,126	-,015	0,282	0,259	-,316
M3	Sig.	0,308	0,117	0,289	0,221	0,169	0,168	0,110	0,305	0,177	0,897	0,731	0,757	0,691	0,028	0,152	0,545	0,073	0,500	0,938	0,124	0,160	0,083
5	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
ITE	Pea	0,304	,358	-,073	,528	,375	0,249	0,088	,445	-,102	0,316	,380	0,234	0,336	0,048	0,304	0,104	0,098	0,343	0,132	0,130	,402	-,054
M3	Sig.	0,097	0,048	0,695	0,002	0,038	0,177	0,636	0,012	0,590	0,083	0,035	0,204	0,064	0,799	0,097	0,578	0,598	0,059	0,478	0,486	0,025	0,772
6	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
ITE	Pea	0,218	,359	,427	,481	0,333	-,056	-,102	0,177	0,224	,577	0,252	0,181	0,221	0,124	,394	0,334	-,031	0,267	,405	0,264	0,093	-,041
M3	Sig.	0,238	0,048	0,017	0,006	0,067	0,766	0,586	0,341	0,234	0,001	0,171	0,330	0,232	0,505	0,028	0,066	0,869	0,146	0,024	0,151	0,618	0,827
7	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
ITE	Pea	0,139	0,140	0,245	,382	,363	0,061	-,103	0,095	0,093	,564	0,193	-,058	0,069	0,000	0,260	0,317	-,245	0,204	,409	0,263	0,058	0,145
M3	Sig.	0,456	0,452	0,184	0,034	0,045	0,744	0,581	0,612	0,626	0,001	0,299	0,755	0,712	1,000	0,157	0,082	0,184	0,271	0,022	0,153	0,757	0,435
8	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
ITE	Pea	,393	,654	,382	0,348	0,340	-,378	-,028	0,238	,478	,645	0,260	0,271	0,118	,477	,393	0,196	0,153	0,169	,405	0,085	-,030	-,417
M3	Sig.	0,029	0,000	0,034	0,055																		

	ITEM43	ITEM44	ITEM45	ITEM46	ITEM47	ITEM48	ITEM49	ITEM50	ITEM51	ITEM52	ITEM53	ITEM54	ITEM55	ITEM56	JML_GURU
ITE	0,319	0,203	0,248	,484**	0,181	,496**	,572**	,379*	1	,517**	,382*	,379*	,488**	0,281	,728**
M5	0,080	0,273	0,179	0,006	0,329	0,005	0,001	0,036		0,003	0,034	0,035	0,005	0,125	0,000
1	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
ITE	,383*	,399*	,360*	,498**	,378*	,470**	,471**	,431*	,517**	1	0,185	,540**	,426*	0,301	,674**
M5	0,034	0,026	0,047	0,004	0,036	0,008	0,007	0,016	0,003		0,318	0,002	0,017	0,100	0,000
2	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
ITE	-0,045	-0,212	,480**	,641**	-0,024	,458**	0,334	0,199	,382*	0,185	1	0,061	,412*	0,080	,361*
M5	0,811	0,252	0,006	0,000	0,897	0,010	0,066	0,284	0,034	0,318		0,744	0,021	0,669	0,046
3	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
ITE	0,192	0,093	,410*	0,180	0,019	,427*	,439*	0,136	,379*	,540**	0,061	1	,471**	,663**	0,345
M5	0,300	0,618	0,022	0,334	0,919	0,017	0,013	0,465	0,035	0,002	0,744		0,007	0,000	0,058
4	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
ITE	0,211	0,064	0,318	,381*	,408*	,409*	0,338	0,063	,488**	,426*	,412*	,471**	1	,371*	,663**
M5	0,255	0,730	0,081	0,034	0,023	0,022	0,063	0,735	0,005	0,017	0,021	0,007		0,040	0,000
5	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
ITE	0,177	0,131	,442*	,363*	,381*	,361*	0,242	0,260	0,281	0,301	0,080	,663**	,371*	1	,435*
M5	0,341	0,482	0,013	0,045	0,034	0,046	0,189	0,158	0,125	0,100	0,669	0,000	0,040		0,014
6	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
JM	,558**	,459**	,513**	,586**	,631**	,569**	,470**	,396*	,728**	,674**	,361*	0,345	,663**	,435*	1
L_G	0,001	0,009	0,003	0,001	0,000	0,001	0,008	0,027	0,000	0,000	0,046	0,058	0,000	0,014	
UR	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	TV	V	V	

Lampiran 2.4

Hasil Reliabilitas Angket Ujicoba Keteladanan Guru

**Reliability
Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
0,942	48

Lampiran 2.5

Kuesioner Sesudah Ujicoba Keteladanan Guru

DAFTAR PERNYATAAN KETELADANAN GURU

No	Pernyataan Keteladanan Guru	Tidak Pernah	Jarang	Kadang-Kadang	Sering	Selalu
	KETELADANAN DALAM DEMOKRASI					
1	Guru saya menghargai perbedaan pendapat siswa.					
2	Guru saya bermusyawarah bersama siswa ketika ada masalah.					
4	Guru saya melatih siswa berani menyampaikan ide.					
5	Guru saya membuat smelatih siswa percaya diri tampil depan kelas.					
6	Guru saya memberi apresiasi kepada siswa berprestasi.					
7	Guru saya membiarkan siswa provokator kegaduhan kelas.					
	KETELADANAN GURU DALAM JUJUR					
8	Guru saya melatih berkata sesuai kenyataan					
10	Guru saya menjaga rahasia sekolah					
11	Guru saya melarang siswa merokok, tapi diluar sekolah guru merokok.					
12	Guru saya membiasakan siswa berkata apa adanya sesuai kenyataan.					
13	Guru saya mengajak sholat sunah, tapi tidak mengerjakan.					
14	Guru saya menolak makanan yang tidak jelas kehalalannya					
	KETELADANAN DALAM DISIPLIN					
15	Guru saya berangkat sekolah tepat waktu.					
16	Guru saya menunaikan sholat tepat waktu.					

17	Guru saya menggunakan seragam sesuai tata tertib.					
18	Guru saya melanggar kode etik guru					
19	Guru saya membiarkan siswa menyontek tugas					
20	Guru saya membiarkan siswa membolos sekolah					
	KETELADANAN DALAM HUBUNGAN KEMANUSIAAN					
21	Guru saya memberi mendukung kegiatan siswa tentang penelitian					
23	Guru saya komunikatif dalam mengajar.					
24	Guru saya acuh terhadap semua siswa.					
25	Guru saya tertutup terhadap semua orang					
	KETELADANAN DALAM BERMORAL					
27	Guru saya mengawali kegiatan dan mengakhiri dengan berdoa					
28	Guru saya memberi hadiah kepada siswa.					
29	Guru saya berbicara dengan lemah lembut.					
30	Guru saya ikut membully orang lain					
32	Guru saya bermain Hp					
	KETELADANAN MENUNJUKKAN KECERDASAN					
33	Guru saya menguasai mata pelajaran yang diampu.					
34	Guru saya membuat suasana belajar menyenangkan.					
36	Guru saya tidak meyakinkan dengan bidang ilmu					
37	Guru saya ketinggalan teknologi.					
38	Guru saya pasif dalam mengajar					
	KETELADANAN MANDIRI					
39	Guru saya melatih siswa menyelesaikan tugas tanpa mengandalkan oranglain.					
40	Guru saya mengingatkan siswa berfikir dewasa.					
41	Guru saya berani menghadapi situasi sulit.					

42	Guru saya mengandalkan bantuan orang lain					
43	Guru saya tidak respek terhadap orang lain					
44	Guru saya merendahkan kemampuan oranglain.					
	KETELADANAN DALAM KERJA KERAS					
45	Guru saya melatih siswa memiliki etos kerja yang tinggi					
46	Guru saya melatih siswa pantang menyerah menyelesaikan tugas semaksimal					
47	Guru saya mengajari siswa untuk berusaha menyelesaikan pendidikan sampai lulus					
48	Guru saya lambat dalam bekerja					
49	Guru saya monoton dalam menyampaikan ilmu					
50	Guru saya tidak inovatif dalam mengajar					
	KETELADANAN TEGUH PRINSIP					
51	Guru saya mengajarkan siswa kuat prinsip seperti tidak pacaran					
52	Guru saya melarang siswa melihat media pornografi					
53	Guru saya melarang siswa berzina					
55	Guru saya melanggar prinsipnya.					
56	Guru saya mudah terpengaruh orang lain					

LAMPIRAN 3
KUESIONER AKHLAK

Lampiran 3

Kuesioner Akhlak

Kepada Yth.

Siswa-siswi SMK 2 Muhammadiyah Jatinom

Di tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Ba'da salam semoga Allah senantiasa melimpahkan rahmat, taufiq serta hidayahNya kepada kita semua.

Sehubungan penelitian saya yang berjudul "Pengaruh Keteladanan Orangtua dan Keteladanan Guru Terhadap Akhlak Siswa Madrasah Aliyah Negeri Kabupaten Klaten Tahun 2022" maka saya mohon bantuan Siswa-siswi SMK 2 Muhammadiyah Jatinom untuk mengisi butir pernyataan angket dengan sejujur-jujurnya dan sesuai dengan keadaan masing-masing.

Kejujuran Siswa-siswi SMK Muhammadiyah Jatinom sangat saya harapkan. Atas bantuan serta partisipasinya saya mengucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Klaten, 10 Mei 2022

Hormat Saya

Ambarwati, S.Pd. I

Identitas Diri

Nama :

Kelas :

Petunjuk Pengisian Tes

- a Bacalah dan fahami setiap pernyataan butir pernyataan akhlak, agar tidak menimbulkan kesulitan dalam pengisian angket.
- b Jawablah pernyataan angket dengan cara memberi tanda checklist (v) pada pilihan jawaban yang sesuai dengan keadaan diri masing-masing

Selamat Mengerjakan

DAFTAR PERNYATAAN AKHLAK

No	Butir Pernyataan Akhlak	Tidak Pernah	Jarang	Kadang-Kadang	sering	Selalu
	AKHLAK KEPADA ALLAH swt					
1	Saya membaca doa sebelum beraktifitas.					
2	Saya menunaikan Sholat Wajib.					
3	Saya menunaikan Puasa Wajib					
4	Saya menginfakkan uang saku.					
5	Saya mencontek tugas.					
6	Saya percaya pada ramalan orang					
7	Saya menyekutukan Allah.					
8	Saya menyamakan Allah dengan Tuhan agama lain					
	AKHLAK KEPADA NABI MUHAMMAD					
9	Saya membaca Sholawat Nabi.					
10	Saya menghafalkan hadis hadis Nabi					
11	Saya mengikuti sunnah Nabi					
12	Saya mengidolakan Nabi bukan artis film TV					
13	Saya mencari hadis untuk bahan ejekan					
14	Saya menggambar wajah Nabi dengan karikatur					
15	Saya melanggar perintah Nabi menyantuni anak yatim					
16	Saya menyelewengkan ajaran Nabi					
	AKHLAK KEPADA DIRI SENDIRI					
17	saya menjaga kehalalan makanan dan minuman.					
18	Saya bermuhasabah sebelum tidur malam.					
19	Saya berpakaian syar'i					
20	Saya menjaga kebersihan badan					

21	Saya ikut tawuran					
22	Saya berbicara kotor.					
23	Saya menyimpan gambar porno.					
24	Saya melihat video porno					
	AKHLAK KEPADA ORANGTUA					
25	Saya berdoa untuk kedua orangtua.					
26	Saya melaksanakan perintah orangtua					
27	Saya minta izin terlebih dahulu kepada orangtua					
28	Saya minta maaf jika bersalah kepada orangtua.					
29	Saya acuh terhadap orangtua					
30	Saya menunda-nunda kalau dibangunkan untuk sholat					
31	Saya menyuruh orangtua melayani makan dan minum					
32	Saya membentak orang tua saat marah.					
	AKHLAK KEPADA GURU					
33	Saya menyelesaikan tugas guru tepat waktu					
34	Saya berani menyampaikan pendapat/ide					
35	Saya berbicara sopan terhadap guru					
36	Saya minta maaf jika bersalah kepada guru					
37	Saya membuat gaduh kelas					
38	Saya mengajak merokok					
39	Saya membolos sekolah					
40	Saya ikut tawuran					
	AKHLAK KEPADA ADIK/KAKAK					
41	Saya berkata jelek kepada adik/kakak.					
42	Saya mengajak adik/kakak ikut tawuran					
43	Saya membantu adik/kakak ketika butuh bantuan.					
44	Saya iri kepada adik/kakak					
45	Saya mengajak adik/kakak tadarus					

46	Saya mengajak adik/kakak aktif di masjid					
47	Saya memanggil adik/kakak dengan sebutan buruk					
	AKHLAK KEPADA TEMAN					
48	Saya mengajak teman ikut tawuran.					
49	Saya mengajak teman membully siswa.					
50	Saya mengajak teman lawan jenis pergi ke tempat rekreasi					
51	Saya mengajak teman mengkonsumsi minuman keras					
52	Saya minta izin pinjam barang milik teman					
53	Saya memanggil teman dengan sebutan buruk					
54	Saya membantu teman yang kesulitan					
55	Saya mengerjakan PR belajar kelompok bersama.					
	AKHLAK KEPADA TETANGGA					
56	Saya menengok tetangga yang sakit					
57	Saya menyapa duluan saat bertemu tetangga					
58	Saya mengajak anak tetangga bertadarus					
59	Saya mengajak tetangga mengkonsumsi minuman keras					
60	Saya mengajak tetangga bermain judi					
61	Saya mengajak tetangga melihat video porno					

Lampiran 3.2

Data Ujicoba Kuesioner Akhlak (Y)

Data Ujicoba Kuesioner Akhlak

RESPON	AITEM					AITEM					AITEM					AITEM					AITEM																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44
1	4	5	4	5	2	5	5	5	5	3	4	3	3	3	2	5	4	4	4	4	4	5	5	3	5	5	5	5	2	2	2	4	4	4	4	5	4	5	5	3	5	2	1	
2	5	5	3	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	1	5	5	5	5	5	5		
3	1	4	3	5	5	3	4	4	5	3	3	5	2	2	3	5	5	4	3	4	4	5	5	2	4	5	3	5	3	3	4	3	3	5	2	3	4	4	4	4	5	1		
4	4	3	2	5	2	3	3	1	5	4	3	2	2	2	2	3	4	4	3	3	5	4	5	3	5	5	3	5	5	3	3	5	5	1	5	2	3	5	3	3	1	1	5	
5	5	4	4	5	3	5	4	5	5	3	3	3	2	2	2	5	5	4	5	5	5	4	5	3	5	5	4	5	5	1	2	2	5	5	2	5	5	2	5	5	5	2	1	
6	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	3	3	4	5	5	3	4	2	4	4	4	5	5	1	
7	5	3	3	5	1	5	5	1	5	5	5	3	3	5	3	5	5	4	5	3	5	2	5	1	5	5	5	5	5	3	3	3	5	5	1	5	5	5	5	5	3	3	1	
8	3	4	2	5	2	3	4	4	5	3	2	2	2	2	3	2	4	4	4	4	4	3	5	3	4	5	3	5	5	4	2	2	4	4	2	4	4	3	5	3	4	4	2	1
9	1	4	4	5	1	3	4	4	5	3	3	1	2	2	2	3	3	1	2	3	3	3	5	2	5	5	3	5	5	3	2	2	3	4	2	4	5	3	4	4	3	3	1	2
10	1	3	3	5	2	2	3	5	5	2	2	2	2	2	2	3	3	4	3	3	4	3	5	1	4	4	4	5	5	2	3	1	4	3	3	4	5	1	1	1	2	5	3	1
11	2	5	4	5	3	3	3	4	4	3	3	2	2	2	3	2	3	2	4	4	3	3	4	3	4	5	3	5	5	2	4	3	3	4	1	5	5	4	5	5	4	3	2	1
12	3	3	2	5	3	3	4	5	5	3	3	3	2	2	3	5	4	4	5	3	3	3	4	1	1	2	3	5	5	2	2	2	5	5	3	5	5	3	5	5	5	5	2	1
13	3	3	3	5	3	2	2	3	4	3	2	2	3	3	2	4	4	5	2	3	4	4	5	3	5	5	4	5	5	3	3	2	4	4	3	5	5	3	3	3	5	4	4	1
14	1	5	3	5	2	5	4	4	5	3	4	3	2	2	2	5	4	4	5	5	5	5	4	2	2	5	2	5	5	2	2	2	3	5	2	4	5	4	4	5	3	5	2	1
15	2	2	2	5	1	2	4	4	5	1	1	2	2	2	1	4	4	4	5	5	4	5	4	2	5	5	4	5	5	1	4	2	4	5	1	4	5	2	2	4	5	5	4	1
16	2	2	2	5	1	3	4	4	5	1	1	2	2	2	1	5	5	3	3	1	2	2	5	3	3	5	4	5	5	1	4	1	3	3	1	5	5	5	5	3	5	3	1	1

RESPC	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	
17	3	5	4	5	4	5	5	5	5	3	1	2	2	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	3	3	3	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	1	1
18	1	4	1	5	1	3	4	1	5	2	3	3	2	3	2	4	5	3	4	4	3	4	5	3	4	5	3	5	5	1	5	2	3	3	2	5	5	3	4	4	5	5	2	1	
19	1	4	2	5	1	3	4	4	4	2	2	2	2	4	4	4	4	3	4	4	5	4	2	4	5	3	5	5	1	2	2	4	4	1	5	5	3	5	5	3	3	4	5	2	1
20	2	5	4	5	3	3	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	3	3	4	4	3	3	4	4	4	5	5	5	5	4	1	1
21	4	5	4	5	4	5	3	3	4	4	4	3	2	3	3	4	4	4	3	3	4	4	2	3	4	3	4	5	2	3	2	3	4	3	4	3	4	3	2	4	4	4	4	3	1
22	1	3	3	5	3	3	3	4	5	3	3	2	1	1	2	5	5	5	3	4	4	5	2	4	5	3	5	5	1	1	2	4	5	1	4	3	3	3	3	3	4	5	2	1	
23	5	4	3	5	2	5	4	5	5	4	4	3	2	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	3	3	4	4	4	4	4	5	2	5	2	5	5	1	1
24	4	3	3	5	4	4	5	5	5	4	4	2	2	2	1	2	4	2	4	2	5	4	5	2	5	5	4	5	5	4	4	3	4	4	3	3	3	1	4	3	3	4	4	2	
25	4	5	3	5	3	3	5	5	4	5	5	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	3	5	5	3	3	4	3	3	2	5	1	5	4	4	3	4	4	1		
26	4	3	3	5	2	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	5	4	3	4	3	3	4	3	3	5	5	3	5	5	2	1	2	3	4	2	4	5	3	3	3	3	4	2	1	
27	5	5	4	5	3	5	3	5	3	3	3	3	3	3	3	5	4	5	5	5	5	3	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	3	4	5	5	3	1	
28	2	4	3	5	2	2	3	5	5	4	4	3	3	2	2	3	3	2	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	3	4	5	2	5	5	5	4	5	4	3	2	2	
29	1	5	3	5	2	4	4	4	3	4	2	2	2	2	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	5	4	4	5	5	1	4	2	5	4	3	4	4	2	4	4	4	5	3	1	
30	3	5	3	5	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	5	5	3	5	2	4	5	4	5	5	3	3	3	3	4	3	4	3	5	4	4	3	4	3	4	3	1	
31	5	3	2	2	5	2	3	2	2	5	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	5	5	3	2	2	2	2	1	5	5	2	1	2	2	2	2	1

RESPC	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	##	56	57	58	59	60	61	TOTAL
1	2	2	5	4	4	3	5	3	3	4	4	3	4	3	4	3	1	230
2	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	287
3	2	4	4	5	5	1	5	1	2	3	1	3	3	3	5	1	1	211
4	1	1	3	5	1	1	5	3	3	3	5	4	4	5	5	4	1	204
5	1	2	4	5	5	2	5	3	4	5	5	1	4	4	3	5	5	235
6	1	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	267
7	1	1	5	3	4	1	1	5	5	5	3	5	3	2	5	1	1	225
8	2	3	3	4	4	2	5	3	3	5	4	3	3	4	4	5	1	207
9	3	4	2	4	5	3	4	3	2	4	3	4	3	3	4	1	2	191
10	5	4	5	4	2	5	1	2	4	2	2	2	2	4	4	1	1	185
11	2	3	2	4	4	2	5	1	3	5	4	3	3	2	3	2	1	198
12	1	1	5	4	4	3	5	3	3	3	1	3	3	4	4	2	1	202
13	1	3	4	5	4	3	5	3	3	4	3	4	5	4	5	4	1	214
14	1	2	2	4	3	3	5	2	3	4	3	4	3	3	3	3	1	206
15	4	4	5	4	5	1	5	4	4	4	4	2	4	2	4	2	1	205
16	3	3	4	5	5	2	5	1	2	5	5	4	5	1	5	2	1	192

17	1	1	3	5	5	5	5	5	3	3	3	3	4	4	4	5	4	1	244
18	1	1	3	5	5	3	2	5	3	2	3	1	3	3	3	4	5	1	199
19	1	1	3	3	3	3	2	5	1	3	4	3	3	3	3	3	1	1	191
20	1	4	3	4	5	5	3	5	3	3	5	3	4	3	4	2	2	2	239
21	1	2	4	4	4	4	3	5	2	3	3	3	4	3	4	4	1	1	209
22	1	2	3	5	4	4													

Lampiran 3.2

Hasil Uji Validitas Kuesioner Akhlak

Hasil Uji Validitas Kuesioner Akhlak

	itm 1	itm 2	itm 3	itm 4	itm 5	itm 6	itm 7	itm 8	itm 9	itm 10	itm 11	itm 12	itm 13	itm 14	itm 15	itm 16	itm 17	itm 18	itm 19	itm 20	itm 21	itm 22	itm 23	itm 24	itm 25	itm 26
itm Pear	1	0.110	0.301	-0.251	.365	.440	0.345	-0.073	0.009	.526	.442	0.342	.516	.539	0.340	0.187	0.298	0.277	0.260	0.159	0.238	-0.020	-0.091	0.307	0.196	-0.156
1 Sig.		0.557	0.100	0.173	0.043	0.013	0.057	0.697	0.962	0.002	0.013	0.060	0.003	0.002	0.062	0.315	0.103	0.132	0.158	0.393	0.197	0.914	0.627	0.093	0.292	0.402
N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
itm Pear	0.110	1	.583	0.183	0.270	.481	.372	0.096	-0.113	.500	.519	.386	.363	0.345	.656	.018	0.049	0.119	.406	.577	0.331	.502	0.082	.452	0.104	0.252
2 Sig.		0.557	0.003	0.325	0.142	0.006	0.039	0.608	0.546	0.004	0.003	0.032	0.045	0.057	0.000	0.388	0.795	0.523	0.024	0.001	0.069	0.004	0.062	0.011	0.579	0.172
N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
itm Pear	0.301	.583	1	0.219	.424	.542	0.237	0.178	0.073	.424	.385	0.208	.363	0.240	.448	0.209	0.083	0.117	0.155	0.335	0.326	0.281	0.136	0.342	0.353	0.256
3 Sig.		0.001	0.017	0.002	0.017	0.002	0.199	0.339	0.697	0.017	0.033	0.261	0.045	0.194	0.011	0.259	0.659	0.532	0.405	0.066	0.074	0.156	0.465	0.060	0.052	0.151
N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
itm Pear	-0.251	0.183	0.219	1	-.373	0.252	0.213	0.247	.692	-.246	0.045	-.027	-.101	0.119	0.122	.362	.488	0.304	.360	.320	.411	.371	.727	0.133	.391	.658
4 Sig.		0.173	0.325	0.237		0.039	0.171	0.249	0.181	0.000	0.183	0.810	0.887	0.589	0.523	0.512	0.046	0.005	0.096	0.047	0.079	0.021	0.040	0.000	0.474	0.029
N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
itm Pear	.365	0.170	.424	-.373	1	0.159	0.039	0.001	-.258	.486	.269	.414	0.271	0.015	.385	-.019	0.017	0.173	-.079	0.039	0.085	0.175	-.292	0.205	-.133	-.332
5 Sig.		0.043	0.242	0.017	0.039		0.392	0.833	0.994	0.161	0.006	0.143	0.020	0.141	0.934	0.032	0.919	0.927	0.352	0.674	0.834	0.651	0.347	0.111	0.269	0.477
N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
itm Pear	.440	.481	.542	0.252	0.159	1	.562	-.060	0.229	.386	.434	.093	0.043	0.261	0.350	.470	.443	0.283	.397	.289	.429	.286	0.128	0.174	0.076	0.232
6 Sig.		0.013	0.006	0.002	0.171	0.392		0.001	0.749	0.215	0.031	0.195	0.620	0.818	0.156	0.054	0.008	0.013	0.122	0.027	0.115	0.219	0.149	0.491	0.350	0.686
N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
itm Pear	0.345	.372	0.237	0.213	0.039	.562	1	0.078	.363	0.330	.443	0.315	0.324	.408	.382	.388	.461	0.173	.651	.298	.359	.325	0.259	0.218	0.212	0.232
7 Sig.		0.057	0.039	0.199	0.249	0.833	0.001		0.676	0.045	0.070	0.012	0.084	0.076	0.023	0.034	0.031	0.009	0.353	0.000	0.103	0.048	0.074	0.159	0.239	0.253
N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
itm Pear	-0.073	0.096	0.178	0.247	0.001	-0.060	0.078	1	0.229	-0.209	-0.098	-0.047	-0.151	-0.104	0.049	0.109	-0.019	0.028	0.114	0.183	0.147	0.178	0.236	0.053	0.061	0.032
8 Sig.		0.697	0.086	0.339	0.181	0.994	0.749	0.676		0.214	0.259	0.598	0.801	0.417	0.577	0.795	0.561	0.918	0.881	0.542	0.326	0.431	0.339	0.202	0.077	0.744
N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31

itm Pear	0.009	-0.113	0.073	.692	-0.258	0.229	.363	0.224	1	-0.265	0.125	0.051	-0.070	0.088	-0.035	.396	.627	0.316	0.296	0.264	.390	0.248	.686	0.098	0.333	.435
9 Sig.		0.962	0.546	0.097	0.000	0.161	0.215	0.045	0.229		0.150	0.501	0.785	0.078	0.638	0.852	0.027	0.083	0.106	0.152	0.300	0.179	0.000	0.598	0.067	0.014
N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
itm Pear	.526	.500	.424	-.486	.388	0.030	-.209	-.265	1	.695	.358	.526	.467	.638	0.640	0.632	0.171	0.209	0.145	.478	0.160	-.024	-.378	0.180	-0.072	
10 Sig.		0.002	0.004	0.017	0.183	0.006	0.031	0.070	0.259	0.150	0.000	0.046	0.002	0.000	0.830	0.863	0.357	0.258	0.437	0.006	0.389	0.503	0.036	0.333	0.701	
N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	
itm Pear	.442	.519	.385	0.045	0.269	.434	.443	-.098	0.125	.695	1	.591	.524	.627	.476	0.240	0.243	0.208	.393	.286	.489	.301	.052	0.275	0.214	0.084
11 Sig.		0.013	0.003	0.033	0.810	0.143	0.015	0.012	0.598	0.501	0.000	0.000	0.002	0.000	0.007	0.194	0.189	0.261	0.029	0.119	0.005	0.100	0.783	0.134	0.249	0.654
N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	
itm Pear	0.342	.386	0.208	-.027	.414	0.093	0.315	-.047	0.051	.358	.591	1	.683	.658	.492	.398	0.353	0.353	.435	.424	0.233	0.295	0.003	.364	0.060	-0.011
12 Sig.		0.060	0.032	0.281	0.887	0.020	0.620	0.064	0.801	0.785	0.048	0.000	0.000	0.009	0.005	0.007	0.051	0.117	0.207	0.107	0.207	0.107	0.988	0.444	0.750	0.953
N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
itm Pear	.516	.363	.363	-.101	0.271	0.043	0.324	-.151	-.070	.526	.524	.883	1	.686	.537	.190	0.131	0.216	0.339	0.290	0.160	0.128	0.405	.586	.298	0.055
13 Sig.		0.003	0.045	0.045	0.589	0.141	0.818	0.076	0.417	0.709	0.002	0.204	0.000	0.002	0.306	0.484	0.243	0.062	0.114	0.390	0.484	0.481	0.809	0.001	0.104	0.770
N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
itm Pear	.539	.345	0.240	0.119	0.015	0.261	.408	-.104	0.088	.467	.627	.658	.686	1	.589	.370	.400	.406	.419	.344	.358	.150	.212	.418	.378	0.184
14 Sig.		0.002	0.057	0.194	0.523	0.934	0.156	0.023	0.577	0.638	0.008	0.000	0.000	0.000	0.041	0.026	0.024	0.019	0.058	0.048	0.048	0.222	0.252	0.019	0.306	0.321
N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
itm Pear	0.340	.656	.449	0.122	.385	0.350	.392	0.049	-.035	.636	.476	.492	.537	.589	1	0.352	0.304	.472	.371	.484	.304	.299	.040	.573	.191	0.074
15 Sig.		0.062	0.000	0.011	0.512	0.032	0.054	0.334	0.795	0.852	0.000	0.007	0.005	0.002	0.000	0.052	0.096	0.007	0.040	0.005	0.097	0.102	0.830	0.001	0.303	0.692
N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
itm Pear	0.187	0.161	0.209	.362																						

itm	Pear	-0.161	-0.145	-0.153	-0.135	-0.065	-0.065	-0.254	-0.305	-0.153	-0.148	-0.264	-0.212	-.364	-.271	-0.243	-0.006	-0.063	-0.145	-0.128	-0.177	-0.246	-0.209	-0.080	-0.303	-0.214	-0.148
36	Sig.	0.386	0.436	0.411	0.470	0.730	0.727	0.168	0.096	0.412	0.428	0.152	0.251	0.044	0.141	0.189	0.975	0.738	0.436	0.494	0.342	0.183	0.258	0.668	0.098	0.248	0.426
N		31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
itm	Pear	-0.183	-0.345	-0.219	-0.114	-.508	-.034	-.344	-0.088	-0.094	-.298	-.468	-.655	-.406	-.372	-.476	-0.189	-0.329	-0.329	-0.201	-0.270	-0.241	-.397	-0.131	-0.288	-0.165	-0.144
37	Sig.	0.324	0.058	0.237	0.540	0.004	0.857	0.058	0.639	0.615	0.103	0.008	0.000	0.024	0.039	0.007	0.308	0.070	0.071	0.279	0.142	0.191	0.027	0.483	0.117	0.374	0.440
N		31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
itm	Pear	0.116	-.362	0.234	0.197	-0.062	0.151	-.382	-0.055	0.246	0.329	-.362	0.346	-.475	-.407	-.394	-.398	0.354	0.190	-.365	0.202	0.211	0.097	0.275	-.455	-.145	0.296
38	Sig.	0.533	0.045	0.205	0.289	0.740	0.418	0.034	0.769	0.181	0.070	0.045	0.057	0.007	0.023	0.028	0.027	0.050	0.305	0.043	0.275	0.254	0.605	0.134	0.010	0.436	0.106
N		31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
itm	Pear	0.097	-.358	0.133	-.494	-0.160	-.443	-.398	0.071	0.303	0.195	0.350	0.108	0.049	0.260	0.319	0.242	-.379	0.117	-.383	0.089	0.281	0.114	-.411	0.347	0.160	0.350
39	Sig.	0.603	0.048	0.477	0.005	0.391	0.013	0.027	0.705	0.097	0.293	0.053	0.564	0.794	0.158	0.080	0.189	0.035	0.530	0.033	0.633	0.125	0.541	0.021	0.055	0.390	0.053
N		31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
itm	Pear	-0.025	-.464	0.285	0.319	-0.043	0.335	-.405	0.048	0.155	0.248	-.404	0.227	0.209	0.132	0.244	0.324	0.176	0.028	-.545	0.300	0.306	0.245	0.067	0.207	0.055	0.197
40	Sig.	0.893	0.009	0.121	0.080	0.820	0.065	0.024	0.797	0.406	0.179	0.024	0.220	0.259	0.479	0.185	0.075	0.345	0.882	0.002	0.102	0.095	0.184	0.722	0.264	0.768	0.288
N		31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
itm	Pear	0.201	0.070	0.115	-.384	-0.016	0.265	0.253	-0.096	0.256	0.045	-0.040	0.185	0.209	0.331	0.340	-.470	-.562	-.359	-.444	0.298	0.180	0.166	0.325	-.403	0.153	0.231
41	Sig.	0.277	0.708	0.538	0.033	0.930	0.150	0.170	0.608	0.164	0.811	0.830	0.318	0.259	0.069	0.062	0.008	0.001	0.047	0.012	0.103	0.332	0.373	0.075	0.025	0.410	0.212
N		31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
itm	Pear	0.023	0.257	0.249	-.361	0.100	-.375	0.352	-.387	0.341	-0.113	0.014	0.176	0.034	0.123	0.293	-.519	-.399	-.487	-.413	-.521	0.266	-.461	0.177	0.168	0.016	0.102
42	Sig.	0.901	0.162	0.177	0.046	0.593	0.038	0.052	0.032	0.061	0.546	0.939	0.344	0.855	0.510	0.109	0.003	0.026	0.005	0.021	0.003	0.148	0.009	0.340	0.367	0.931	0.585
N		31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
itm	Pear	0.180	0.099	0.106	0.087	-.372	-0.067	0.238	-0.080	0.015	0.114	0.238	-.477	-.417	0.226	0.184	0.132	0.179	0.271	0.221	0.245	0.170	-.357	-0.402	0.017	0.152	0.993
43	Sig.	0.332	0.598	0.571	0.640	0.040	0.720	0.197	0.670	0.937	0.543	0.197	0.007	0.020	0.221	0.322	0.478	0.335	0.141	0.231	0.184	0.360	0.448	0.823	0.928	0.414	0.620
N		31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
itm	Pear	0.144	-0.021	-0.126	0.065	-0.038	-0.160	0.029	-0.086	0.180	0.243	0.220	0.080	0.269	0.109	0.083	-0.154	-0.005	-0.005	-0.042	-0.027	0.292	0.085	0.209	0.312	0.264	0.120
44	Sig.	0.440	0.909	0.501	0.730	0.840	0.391	0.879	0.644	0.332	0.188	0.233	0.667	0.143	0.560	0.658	0.408	0.978	0.979	0.821	0.884	0.111	0.648	0.259	0.087	0.151	0.520
N		31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31

itm	Pear	0.121	-0.133	0.004	0.338	-0.007	0.159	0.267	0.079	-.357	-0.070	0.053	0.156	0.127	0.255	0.205	-.454	-.444	-.487	0.282	0.135	0.213	0.254	0.375	0.131	0.232	0.051
47	Sig.	0.515	0.475	0.985	0.063	0.971	0.392	0.147	0.671	0.049	0.709	0.776	0.402	0.495	0.166	0.268	0.010	0.012	0.005	0.125	0.470	0.250	0.167	0.308	0.483	0.209	0.687
N		31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
itm	Pear	-0.143	0.170	0.170	-.489	0.031	0.022	0.022	0.135	-.472	-0.127	-0.030	0.249	0.106	0.199	0.274	0.305	-.362	-.401	0.097	0.277	-.363	0.302	-.574	-.528	0.315	0.347
48	Sig.	0.441	0.362	0.360	0.005	0.870	0.906	0.907	0.468	0.007	0.496	0.873	0.176	0.571	0.284	0.136	0.095	0.045	0.025	0.604	0.131	0.045	0.099	0.001	0.002	0.085	0.056
N		31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
itm	Pear	0.147	0.228	-.471	-.360	0.143	0.306	-.510	-.363	0.285	-0.043	-0.008	0.230	0.160	0.338	-.375	-.441	-.450	0.307	0.321	0.310	0.135	0.249	0.352	0.193	0.234	0.257
49	Sig.	0.429	0.128	0.007	0.047	0.443	0.094	0.003	0.045	0.120	0.818	0.967	0.213	0.389	0.063	0.038	0.013	0.011	0.063	0.079	0.090	0.470	0.176	0.052	0.299	0.205	0.162
N		31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
itm	Pear	0.353	-.561	-.491	0.091	0.275	0.348	0.296	0.197	0.085	-.404	-.381	0.283	-.543	-.448	-.724	-.425	0.275	-.430	0.212	0.406	0.255	-.365	0.026	-.617	0.089	0.015
50	Sig.	0.052	0.001	0.005	0.627	0.135	0.055	0.106	0.288	0.649	0.024	0.035	0.123	0.002	0.011	0.000	0.017	0.134	0.016	0.253	0.023	0.503	0.044	0.890	0.000	0.634	0.937
N		31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
itm	Pear	-.407	0.079	0.081	-.435	-0.026	0.022	-0.212	0.253	0.200	-.421	-.362	-0.210	-.430	-.391	-0.189	0.004	0.047	0.053	-0.023	0.134	-0.007	0.335	0.195	0.026	-0.008	0.228
51	Sig.	0.023	0.671	0.663	0.015	0.891	0.906	0.252	0.170	0.201	0.018	0.045	0.257	0.106	0.310	0.981	0.800	0.666	0.075	0.902	0.474	0.969	0.066	0.293	0.088	0.965	0.217
N		31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
itm	Pear	0.232	-0.245	-0.138	0.055	-0.171	0.017	0.195	-0.032	0.192	0.107	0.109	-0.080	0.166	0.165	-0.053	-0.028	0.096	0.022	0.131	-0.076	0.248	-0.174	0.136	-0.004	0.277	0.030
52	Sig.	0.210	0.185	0.458	0.769	0.359	0.927	0.293	0.866	0.300	0.566	0.560	0.671	0.371	0.376	0.775	0.883	0.608	0.907	0.482	0.683	0.178	0.349	0.466	0.981	0.131	0.872
N		31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
itm	Pear	0.321	0.249	0.283	0.189	-0.012	0.209	0.256	-0.217	0.131	0.330	-.372	0.338	-.534	-.358	-.398	0.330	0.219	-.388	-.561	-.464	-.381	0.209	0.032	0.332	0.242	0.170
53	Sig.	0.728	0.176	0.124	0.307	0.948	0.260	0.164	0.242	0.482	0.070	0.039	0.063	0.002	0.048	0.026	0.070	0.236	0.031	0.001	0.004	0.034	0.260	0.863	0.068	0.191	0.360
N		31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
itm	Pear	0.133	0.174	0.279	-.373	-0.254	0.157	0.249	0.144	0.307	0.063	0.212	0.235	0.312	-.434	0.230	0.135	0.182	0.178	-.377							

	itm 27	itm 28	itm 29	itm 30	itm 31	itm 32	itm 33	itm 34	itm 35	itm 36	itm 37	itm 38	itm 39	itm 40	itm 41	itm 42	itm 43	itm 44	itm 45	itm 46	itm 47	itm 48
itm 8	0,224	-0,045	-0,170	0,065	-0,141	-0,052	-0,013	0,027	0,348	-0,305	-0,088	-0,055	0,071	0,048	-0,096	,387	-0,080	-0,086	,367	0,188	0,079	0,135
	0,226	0,809	0,359	0,728	0,450	0,780	0,944	0,887	0,055	0,096	0,639	0,769	0,705	0,797	0,608	0,032	0,670	0,644	0,042	0,311	0,671	0,468
	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
itm 9	0,286	0,055	-0,093	0,135	0,044	0,122	0,346	,467	0,081	-0,153	-0,094	0,246	0,303	0,155	0,256	0,341	0,015	0,180	0,186	0,155	,357	,472
	0,119	0,770	0,619	0,468	0,814	0,515	0,056	0,008	0,664	0,412	0,615	0,181	0,097	0,406	0,164	0,061	0,937	0,332	0,317	0,405	0,349	0,007
	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
itm 10	0,201	-0,234	-0,246	,599	0,056	,699	0,349	0,173	0,164	-0,148	-0,298	0,329	0,195	0,248	0,045	-0,113	0,114	0,243	-0,225	0,026	-0,070	-0,127
	0,278	0,205	0,183	0,000	0,765	0,000	0,054	0,351	0,378	0,428	0,103	0,070	0,293	0,179	0,811	0,546	0,543	0,188	0,223	0,891	0,709	0,496
	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
itm 11	0,143	-0,061	0,045	,409	-0,029	,657	0,129	0,184	0,322	-0,264	,469	,362	0,350	,404	-0,040	0,014	0,238	0,220	-0,131	0,041	0,053	-0,030
	0,441	0,746	0,810	0,022	0,875	0,000	0,489	0,322	0,077	0,152	0,008	,065	0,045	0,053	0,024	0,830	0,939	0,197	0,233	0,482	0,825	0,776
	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
itm 12	0,043	0,198	0,302	0,299	0,139	,637	0,058	-0,152	,480	-0,212	,655	0,346	0,108	0,227	0,185	0,176	,477	0,080	0,060	0,166	0,156	0,249
	0,818	0,285	0,098	0,102	0,457	0,000	0,756	0,414	0,006	0,251	0,000	0,057	0,564	0,220	0,318	0,344	0,007	0,667	0,750	0,371	0,402	0,176
	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
itm 13	0,343	0,155	0,108	,500	0,246	,678	0,177	0,041	,453	,364	,406	,475	0,049	0,209	0,209	0,034	,417	0,269	0,167	0,299	0,127	0,106
	0,059	0,405	0,564	0,004	0,182	0,000	0,341	0,825	0,010	0,044	0,024	0,007	0,794	0,259	0,259	0,855	0,020	0,143	0,370	0,102	0,495	0,571
	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
itm 14	,453	0,056	0,119	,433	0,244	,646	0,118	-0,067	,464	-0,271	,372	,407	0,260	0,132	0,331	0,123	0,226	0,109	0,028	0,013	0,255	0,199
	0,010	0,765	0,523	0,015	0,185	0,000	0,528	0,720	0,009	0,141	0,039	0,023	0,158	0,479	0,069	0,510	0,221	0,560	0,880	0,944	0,166	0,284
	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31

	itm 27	itm 28	itm 29	itm 30	itm 31	itm 32	itm 33	itm 34	itm 35	itm 36	itm 37	itm 38	itm 39	itm 40	itm 41	itm 42	itm 43	itm 44	itm 45	itm 46	itm 47	itm 48
itm 15	0,324	-0,299	,373	,394	0,111	,663	,364	0,141	,392	-0,243	,476	,394	0,319	0,244	0,340	0,293	0,184	0,083	-0,137	0,119	0,205	0,274
	0,076	0,103	0,039	0,028	0,551	0,000	0,044	0,449	0,029	0,189	0,007	0,028	0,080	0,185	0,062	0,109	0,322	0,658	0,462	0,523	0,268	0,136
	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
itm 16	0,335	-0,100	-0,156	-0,151	-0,087	0,177	0,334	0,315	0,211	-0,006	-0,189	,398	0,242	0,324	,470	,519	0,132	-0,154	-0,241	-0,116	,454	0,305
	0,065	0,592	0,402	0,417	0,640	0,342	0,067	0,084	0,256	0,975	0,308	0,027	0,189	0,075	0,008	0,003	0,478	0,408	0,191	0,536	0,010	0,095
	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
itm 17	0,340	-0,098	-0,180	0,052	0,075	0,326	0,346	0,294	0,092	-0,063	-0,329	0,354	,379	0,176	,562	,399	0,179	-0,005	-0,206	0,057	,444	,362
	0,061	0,599	0,334	0,783	0,688	0,074	0,057	0,108	0,622	0,738	0,070	0,050	0,035	0,345	0,001	0,026	0,335	0,978	0,267	0,759	0,012	0,045
	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
itm 18	0,305	-0,190	-0,220	0,044	-0,147	0,260	,458	0,297	0,238	-0,145	-0,329	0,190	0,117	0,028	,359	,487	0,271	-0,005	-0,145	-0,069	,487	,401
	0,095	0,305	0,235	0,815	0,429	0,158	0,010	0,104	0,198	0,436	0,071	0,305	0,530	0,882	0,047	0,005	0,141	0,979	0,436	0,711	0,005	0,025
	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
itm 19	0,330	0,117	-0,012	0,118	0,282	,513	,425	,444	0,173	-0,128	-0,201	,365	,383	,545	,444	,413	0,221	-0,042	-0,032	-0,085	0,282	0,097
	0,070	0,533	0,949	0,527	0,124	0,003	0,017	0,012	0,351	0,494	0,279	0,043	0,033	0,002	0,012	0,021	0,232	0,821	0,865	0,648	0,125	0,604
	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
itm 20	0,185	0,078	-0,034	0,176	0,090	,500	,247	,406	0,286	-0,177	-0,270	0,202	0,089	0,300	0,298	,521	0,245	-0,027	-0,117	0,096	0,135	0,277
	0,319	0,676	0,855	0,345	0,631	0,004	0,181	0,024	0,119	0,342	0,142	0,275	0,633	0,102	0,103	0,003	0,184	0,884	0,531	0,607	0,470	0,131
	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
itm 21	,416	-0,125	-0,187	,422	0,169	,538	,594	,498	0,219	-0,246	-0,241	0,211	0,281	0,306	0,180	0,266	0,170	0,292	0,063	0,060	0,213	,363
	0,020	0,502	0,314	0,018	0,365	0,002	0,000	0,004	0,237	0,183	0,191	0,254	0,125	0,095	0,332	0,148	0,360	0,111	0,736	0,749	0,250	0,045
	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31

	itm 27	itm 28	itm 29	itm 30	itm 31	itm 32	itm 33	itm 34	itm 35	itm 36	itm 37	itm 38	itm 39	itm 40	itm 41	itm 42	itm 43	itm 44	itm 45	itm 46	itm 47	itm 48
itm 22	0,209	-0,123	-0,177	0,123	0,123	,442	0,271	0,344	0,331	-0,209	,397	0,097	0,114	0,245	0,166	,461	,357	0,085	-0,076	0,232	0,254	0,302
	0,258	0,510	0,341	0,509	0,509	0,013	0,140	0,058	0,069	0,258	0,027	0,605	0,541	0,184	0,373	0,009	0,048	0,648	0,683	0,210	0,167	0,099
	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
itm 23	,521	0,045	-0,108	0,253	0,235	0,215	,364	0,209	0,239	-0,080	-0,131	0,275	,411	0,067	0,325	0,177	-0,042	0,209	0,234	0,079	,375	,574
	0,003	0,809	0,564	0,169	0,204	0,246	0,044	0,258	0,195	0,668	0,483	0,134	0,021	0,722	0,075	0,340	0,823	0,259	0,206	0,673	0,038	0,001
	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
itm 24	,391	-0,067	-0,226	,375	0,334	,583	0,245	0,154	0,306	-0,303	-0,288	,455	0,347	0,207	,403	0,168	0,017	0,312	0,058	0,331	0,131	,528
	0,029	0,721	0,221	0,038	0,066	0,001	0,183	0,408	0,094	0,098	0,117	0,010	0,055	0,264	0,025	0,367						

	itm 27	itm 28	itm 29	itm 30	itm 31	itm 32	itm 33	itm 34	itm 35	itm 36	itm 37	itm 38	itm 39	itm 40	itm 41	itm 42	itm 43	itm 44	itm 45	itm 46	itm 47	itm 48
itm 36	-0,271	-0,036	-0,135	-0,301	-0,148	-0,298	-0,149	-0,166	-,598**	1	,480**	0,099	-0,013	0,020	0,025	-,363*	-0,320	-,476**	-,596**	-,520**	-0,221	-0,033
	0,141	0,849	0,470	0,100	0,425	0,103	0,423	0,373	0,000		0,006	0,596	0,943	0,915	0,895	0,044	0,080	0,007	0,000	0,003	0,232	0,859
	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
itm 37	-0,016	0,048	-0,114	-0,294	-0,149	-,576**	-0,079	0,066	-,419*	,480**	1	-0,133	-0,075	-0,051	-0,033	-0,186	-,668**	-0,247	-0,198	-,483**	-0,161	-0,206
	0,931	0,798	0,540	0,108	0,422	0,001	0,672	0,726	0,019	0,006		0,476	0,688	0,785	0,860	0,317	0,000	0,180	0,285	0,006	0,388	0,265
	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
itm 38	0,240	-0,038	-0,249	0,299	0,226	-,526**	0,145	0,212	-0,115	0,099	-0,133	1	-,437*	-,572**	-,372*	-0,066	-0,082	0,117	-0,022	-0,039	-0,026	0,276
	0,193	0,839	0,176	0,102	0,222	0,002	0,436	0,253	0,538	0,596	0,476		0,014	0,001	0,040	0,722	0,659	0,532	0,906	0,835	0,888	0,133
	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
itm 39	0,291	-0,110	-0,158	0,085	0,055	0,299	0,345	0,307	0,130	-0,013	-0,075	-,437*	1	-,595**	-,416*	-0,057	-0,251	0,220	-0,185	-0,288	0,087	0,269
	0,112	0,557	0,397	0,649	0,769	0,103	0,058	0,093	0,484	0,943	0,688	0,014		0,000	0,020	0,761	0,173	0,235	0,318	0,116	0,643	0,143
	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
itm 40	0,131	-0,154	-0,193	-0,070	0,115	0,343	0,314	-,453*	-0,028	0,020	-0,051	-,572**	-,595**	1	-,378*	0,152	0,033	0,043	-0,083	-0,075	0,018	0,105
	0,483	0,407	0,299	0,709	0,537	0,059	0,086	0,010	0,882	0,915	0,785	0,001	0,000		0,036	0,415	0,861	0,819	0,656	0,689	0,923	0,573
	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
itm 41	-,500**	-0,127	-0,183	0,070	-,414*	0,309	-,479**	-,396*	0,119	0,025	-0,033	-,372*	-,416*	-,378*	1	-,381*	0,067	-0,078	-0,052	-0,002	-,523**	-,433*
	0,608	0,496	0,325	0,709	0,021	0,090	0,006	0,028	0,523	0,895	0,860	0,040	0,020	0,036		0,034	0,722	0,675	0,782	0,992	0,003	0,015
	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
itm 42	0,326	-0,109	-0,163	-0,111	0,088	0,029	0,335	0,250	-,457**	-,363*	-0,186	-0,066	-0,057	0,152	-,381*	1	0,250	-0,330	0,105	0,276	-,547**	0,317
	0,074	0,558	0,380	0,552	0,636	0,879	0,065	0,175	0,010	0,044	0,317	0,722	0,761	0,415	0,034		0,174	0,070	0,572	0,133	0,001	0,082
	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31

	itm 27	itm 28	itm 29	itm 30	itm 31	itm 32	itm 33	itm 34	itm 35	itm 36	itm 37	itm 38	itm 39	itm 40	itm 41	itm 42	itm 43	itm 44	itm 45	itm 46	itm 47	itm 48
itm 43	0,109	0,126	0,238	0,197	0,305	-,368**	0,195	0,054	-,365*	-0,320	-,668**	-0,082	-0,251	0,033	0,067	0,250	1	0,069	0,146	-,526**	0,226	-0,002
	0,558	0,500	0,197	0,289	0,095	0,042	0,293	0,774	0,043	0,080	0,000	0,659	0,173	0,861	0,722	0,174		0,711	0,433	0,002	0,221	0,991
	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
itm 44	0,113	0,093	0,065	-,407*	0,277	-,412*	0,296	0,293	0,190	-,476**	-0,247	0,117	0,220	0,043	-0,078	-0,330	0,069	1	0,317	0,096	-0,029	0,214
	0,544	0,619	0,730	0,023	0,132	0,021	0,106	0,109	0,307	0,007	0,180	0,532	0,235	0,819	0,675	0,070	0,711		0,083	0,608	0,876	0,248
	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
itm 45	0,253	0,086	0,134	0,130	0,301	0,050	-0,006	-0,114	0,271	-,596**	-0,198	-0,022	-0,185	-0,083	-0,052	0,105	0,146	0,317	1	-,528**	0,223	0,243
	0,170	0,644	0,471	0,485	0,100	0,788	0,974	0,541	0,141	0,000	0,285	0,906	0,318	0,656	0,782	0,572	0,433	0,083		0,002	0,228	0,188
	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
itm 46	0,096	-0,103	0,011	0,248	-,362*	0,252	-0,030	-0,044	0,265	-,520**	-,483**	-0,039	-0,288	-0,075	-0,002	0,276	-,526**	0,096	-,528**	1	0,062	0,160
	0,608	0,496	0,325	0,709	0,045	0,171	0,872	0,814	0,150	0,003	0,006	0,835	0,116	0,689	0,992	0,133	0,002	0,608	0,002		0,739	0,391
	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
itm 47	-,683**	-0,153	-0,195	-0,088	0,210	0,060	-,516**	0,241	-,383*	-0,221	-0,161	-0,026	0,087	0,018	-,523**	-,547**	0,226	-0,029	0,223	0,062	1	-,366*
	0,000	0,413	0,293	0,636	0,257	0,747	0,003	0,192	0,033	0,232	0,388	0,888	0,643	0,923	0,003	0,001	0,221	0,876	0,228	0,739		0,043
	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
itm 48	0,305	-0,087	-0,170	0,065	0,334	0,211	0,344	0,098	0,267	-0,033	-0,206	0,276	0,269	0,105	-,433*	0,317	-0,002	0,214	0,243	0,160	-,366*	1
	0,095	0,643	0,360	0,729	0,067	0,255	0,058	0,601	0,147	0,859	0,265	0,133	0,143	0,573	0,015	0,082	0,991	0,248	0,188	0,391	0,043	
	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
itm 49	-,468**	-0,119	-0,171	0,092	0,179	0,256	0,226	0,033	0,321	-0,241	-,360*	0,170	0,166	0,150	-,517**	-,567**	0,269	-0,292	0,257	0,338	0,338	0,330
	0,008	0,523	0,357	0,621	0,335	0,165	0,222	0,861	0,078	0,192	0,047	0,360	0,371	0,421	0,003	0,001	0,144	0,111	0,162	0,063	0,063	0,070
	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31

	itm 27	itm 28	itm 29	itm 30	itm 31	itm 32	itm 33	itm 34	itm 35	itm 36	itm 37	itm 38	itm 39	itm 40	itm 41	itm 42	itm 43	itm 44	itm 45	itm 46	itm 47	itm 48
itm 50	0,320	-0,346	-,406*	0,332	0,000	-,423*	0,143	0,204	-,465**	-0,338	-0,256	-,370*	0,194	0,169	0,286	-,417*	0,027	0,057	-0,056	0,209	0,189	0,287
	0,079	0,057	0,023	0,068	1,000	0,018	0,444	0,271	0,008	0,063	0,164	0,041	0,294	0,362	0,119	0,020	0,884	0,759	0,764	0,259	0,308	0,117
	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
itm 51	-0,187	-0,093	-0,064	-0,331	-0,112	-0,292	-0,062	-0,016	-0,053	0,341	0,159	-0,218	0,036	-0,097	-0,019	0,219	-0,195	-,374*	-0,171	0,074	-0,033	0,308
	0,313	0,620	0,731	0,069	0,548	0,110	0,740	0,932	0,775	0,060	0,392	0,238	0,846	0,602	0,921	0,238	0,294	0,038	0,356	0,693	0,859	0,092
	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
itm 52	0,295	-0,032	-0,100	0,133	0,052	0,109	0,316	0,348	0,083	-,437*	0,034	0,032	0,162	0,292	0,216	0,060	0,036	-,412*	0,247	-0,042	0,288	-0,115
	0,107	0,863	0,593	0,477	0,780	0,560	0,083	0,055	0,658	0,014	0,858	0,863	0,383	0,111	0,242	0,749</						

	itm 49	itm 50	itm 51	itm 52	itm 53	itm 54	itm 55	itm 56	itm 57	itm 58	itm 59	itm 60	itm 61	TOTAL
itm 46	0,338	0,209	0,074	-0,042	-0,029	0,127	0,064	0,135	0,204	0,000	0,068	-0,046	0,265	0,261
	0,063	0,259	0,693	0,821	0,876	0,496	0,734	0,470	0,270	1,000	0,715	0,806	0,149	0,157
	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
itm 47	0,338	0,189	-0,033	0,268	0,300	0,060	-0,115	0,029	,442'	0,069	,557''	0,294	0,098	,440''
	0,063	0,308	0,859	0,145	0,101	0,749	0,540	0,879	0,013	0,714	0,001	0,109	0,599	0,013
	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
itm 48	0,330	0,287	0,308	-0,115	0,176	,469''	,399'	0,201	,509''	0,339	,463''	,491''	0,197	,538''
	0,070	0,117	0,092	0,539	0,344	0,008	0,026	0,277	0,003	0,062	0,009	0,005	0,287	0,002
	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
itm 49	1	,382'	0,040	-0,036	0,135	,398'	0,117	0,056	0,316	-0,068	0,115	-0,047	0,270	,508''
		0,034	0,833	0,848	0,468	0,027	0,530	0,765	0,083	0,715	0,539	0,804	0,142	0,004
	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
itm 50	,382'	1	-0,064	-0,075	0,268	0,157	0,175	0,308	,391'	0,351	0,070	,385'	,418'	,614''
	0,034		0,730	0,687	0,145	0,398	0,345	0,092	0,030	0,053	0,710	0,033	0,019	0,000
	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
itm 51	0,040	-0,064	1	-,517''	-,390''	-0,086	-0,094	-0,323	0,069	-0,032	-0,045	0,134	-,378'	-0,118
	0,833	0,730		0,003	0,030	0,646	0,614	0,076	0,711	0,864	0,810	0,471	0,036	0,528
	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
itm 52	-0,036	-0,075	-,517''	1	0,304	0,020	0,068	0,137	0,184	0,329	0,283	-0,027	0,265	0,214
	0,848	0,687	0,003		0,097	0,913	0,715	0,461	0,321	0,071	0,123	0,885	0,150	0,248
	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
itm 53	0,135	0,268	-,390''	0,304	1	,472''	,579''	,444'	0,314	,378'	0,132	0,221	,485''	,620''
	0,468	0,145	0,030	0,097		0,007	0,001	0,012	0,085	0,036	0,478	0,233	0,006	0,000
	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
itm 54	,398'	0,157	-0,086	0,020	,472''	1	,674''	0,270	,374'	0,000	0,133	0,149	0,307	,529''
	0,027	0,398	0,646	0,913	0,007		0,000	0,143	0,038	1,000	0,476	0,424	0,093	0,002
	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
itm 55	0,117	0,175	-0,094	0,068	,579''	,674''	1	0,343	,436'	0,267	0,027	0,269	,422'	,442'
	0,530	0,345	0,614	0,715	0,001	0,000		0,059	0,014	0,146	0,887	0,143	0,018	0,013
	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
itm 56	0,056	0,308	-0,323	0,137	,444'	0,270	0,343	1	0,274	0,331	,397''	-0,051	0,020	,453'
	0,765	0,092	0,076	0,461	0,012	0,143	0,059		0,136	0,069	0,027	0,786	0,916	0,011
	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
itm 57	0,316	,391'	0,069	0,184	0,314	,374'	,436'	0,274	1	0,253	,524''	0,289	0,326	,599''
	0,083	0,030	0,711	0,321	0,085	0,038	0,014	0,136		0,169	0,002	0,115	0,074	0,000
	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
itm 58	-0,068	0,351	-0,032	0,329	,378'	0,000	0,267	0,331	0,253	1	0,176	,369'	,415'	,510''
	0,715	0,053	0,864	0,071	0,036	1,000	0,146	0,069	0,169		0,344	0,041	0,020	0,003
	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
itm 59	0,115	0,070	-0,045	0,283	0,132	0,133	0,027	,397''	,524''	0,176	1	0,190	-0,108	0,346
	0,539	0,710	0,810	0,123	0,478	0,476	0,887	0,027	0,002	0,344		0,306	0,562	0,057
	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
itm 60	-0,047	,385'	0,134	-0,027	0,221	0,149	0,269	-0,051	0,289	,369'	0,190	1	0,267	0,347
	0,804	0,033	0,471	0,885	0,233	0,424	0,143	0,786	0,115	0,041	0,306		0,147	0,056
	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
itm 61	0,270	,418'	-,378'	0,265	,485''	0,307	,422'	0,020	0,326	,415'	-0,108	0,267	1	,505''
	0,142	0,019	0,036	0,150	0,006	0,093	0,018	0,916	0,074	0,020	0,562	0,147		0,004
	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
JM	,508''	,614''	-0,118	0,214	,620''	,529''	,442'	,453'	,599''	,510''	0,346	0,347	,505''	1
L_	0,004	0,000	0,528	0,248	0,000	0,002	0,013	0,011	0,000	0,003	0,057	0,056	0,004	
AH	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
	V	V	TV	TV	V	V	V	V	V	V	TV	TV	V	

Lampiran 3.4

Hasil Reliabelitas Ujicoba Kuesioner Akhlak

Hasil Uji Reliabilitas Ujicoba Kuesioner Akhlak

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,934	49

Lampiran 3.5

Kuesioner Sesudah Ujicoba Variabel Akhlak

No	Butir Pernyataan Akhlak	Tidak Pernah	Jarang	Kadang-Kadang	sering	Selalu
	AKHLAK KEPADA ALLAH swt					
1	Saya membaca doa sebelum beraktifitas.					
2	Saya menunaikan Sholat Wajib.					
3	Saya menunaikan Puasa Wajib					
4	Saya menginfakkan uang saku.					
6	Saya percaya pada ramalan orang					
7	Saya menyekutukan Allah.					
	AKHLAK KEPADA NABI MUHAMMAD					
9	Saya membaca Sholawat Nabi.					
10	Saya menghafalkan hadis hadis Nabi					
11	Saya mengikuti sunnah Nabi					
12	Saya mengidolakan Nabi bukan artis film TV					
13	Saya mencari hadis untuk bahan ejekan					
14	Saya menggambar wajah Nabi dengan karikatur					
15	Saya melanggar perintah Nabi menyantuni anak yatim					
16	Saya menyelewengkan ajaran Nabi					
	AKHLAK KEPADA DIRI SENDIRI					
17	saya menjaga kehalalan makanan dan minuman.					
18	Saya bermuhasabah sebelum tidur malam.					
19	Saya berpakaian syar'i					
20	Saya menjaga kebersihan badan					
21	Saya ikut tawuran					

22	Saya berbicara kotor.					
23	Saya menyimpan gambar porno.					
24	Saya melihat video porno					
	AKHLAK KEPADA ORANGTUA					
25	Saya berdoa untuk kedua orangtua.					
26	Saya melaksanakan perintah orangtua					
27	Saya minta izin terlebih dahulu kepada orangtua					
30	Saya menunda-nunda kalau dibangunkan untuk sholat					
31	Saya menyuruh orangtua melayani makan dan minum					
32	Saya membentak orang tua saat marah.					
	AKHLAK KEPADA GURU					
33	Saya menyelesaikan tugas guru tepat waktu					
34	Saya berani menyampaikan pendapat/ide					
35	Saya berbicara sopan terhadap guru					
36	Saya minta maaf jika bersalah kepada guru					
37	Saya membuat gaduh kelas					
38	Saya mengajak merokok					
39	Saya membolos sekolah					
40	Saya ikut tawuran					
	AKHLAK KEPADA ADIK/KAKAK					
41	Saya berkata jelek kepada adik/kakak.					
42	Saya mengajak adik/kakak ikut tawuran					
47	Saya memanggil adik/kakak dengan sebutan buruk					
	AKHLAK KEPADA TEMAN					
48	Saya mengajak teman ikut tawuran.					
49	Saya mengajak teman membully siswa.					
50	Saya mengajak teman lawan jenis pergi ke tempat rekreasi					

51	Saya mengajak teman mengkonsumsi minuman keras					
54	Saya membantu teman yang kesulitan					
55	Saya mengerjakan PR belajar kelompok bersama.					
	AKHLAK KEPADA TETANGGA					
56	Saya menengok tetangga yang sakit					
57	Saya menyapa duluan saat bertemu tetangga					
58	Saya mengajak anak tetangga bertadarus					
61	Saya mengajak tetangga melihat video porno					

LAMPIRAN 4
PENYAJIAN DATA

Lampiran 4.1

Data Variabel Keteladanan Orangtua

RESPO	1	2	3	4	5	6	8	10	11	13	14	15	16	17	18	20	21	23	24	25	26	27	30	32	35	36	37	39	41	44	45	46	47	48	51	52	total
1	5	3	5	5	3	3	5	3	2	4	5	5	3	3	4	5	1	3	3	5	5	3	5	3	3	5	3	5	4	3	3	3	5	4	4	4	137
2	4	3	5	5	3	4	4	3	2	4	3	5	5	5	4	3	5	3	4	4	5	4	5	5	3	5	3	4	5	4	2	4	4	5	5	146	
3	4	3	5	4	4	5	5	2	4	5	5	5	2	3	4	5	3	4	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	155
4	5	2	5	5	3	1	5	1	3	5	5	5	4	5	5	5	5	2	3	5	4	3	5	3	5	5	2	5	3	1	3	2	4	5	5	139	
5	3	2	5	4	3	5	2	1	3	5	4	4	2	1	5	3	1	4	2	4	4	5	4	2	5	4	1	5	5	5	4	4	5	5	5	131	
6	3	2	5	5	3	2	5	5	5	3	4	4	2	3	4	4	4	3	4	4	4	5	3	3	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	145	
7	3	3	5	5	3	2	5	4	4	5	3	4	3	3	5	3	3	5	4	4	4	5	5	3	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	149	
8	5	3	5	3	3	3	4	5	4	4	5	3	5	3	4	2	2	1	5	3	3	4	5	2	3	4	5	4	5	5	3	2	5	5	5	137	
9	4	1	5	5	4	4	4	1	2	4	3	3	2	2	5	2	1	4	2	2	2	4	3	2	5	3	4	5	5	3	2	2	5	5	5	120	
10	5	3	5	5	3	4	3	5	5	5	3	3	3	3	5	4	1	5	3	4	5	5	1	5	5	3	4	5	5	2	3	1	5	5	5	144	
11	2	2	5	5	3	3	4	3	1	5	3	3	1	3	5	1	3	3	4	2	2	2	2	1	1	1	2	5	5	2	1	2	5	5	3	103	
12	4	3	5	5	5	5	5	3	2	5	3	5	3	1	5	3	2	3	5	5	5	5	5	4	4	3	4	5	4	2	4	3	4	4	5	143	
13	3	3	5	5	3	4	1	1	5	5	4	4	5	4	1	3	3	2	5	2	2	4	5	2	4	2	2	2	5	5	5	2	5	4	5	125	
14	4	3	5	5	5	4	5	5	3	4	4	4	3	4	5	4	2	5	4	4	5	4	3	3	4	4	4	5	3	3	4	4	5	4	5	147	
15	4	2	5	5	4	4	5	4	3	4	4	4	2	5	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	3	4	2	2	5	4	5	143	
16	5	2	5	5	2	5	5	5	3	5	5	5	3	4	5	4	2	5	3	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	160	
17	4	2	5	5	4	2	4	5	2	4	5	4	2	3	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	5	5	5	143	
18	4	3	5	4	3	4	3	3	3	4	5	5	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	3	3	3	3	5	5	5	137	
19	4	5	5	4	3	4	5	1	5	5	5	3	3	4	4	2	1	3	4	5	4	4	2	3	3	3	5	4	3	2	2	5	5	5	5	135	
20	5	4	5	5	4	4	5	3	2	5	4	3	1	3	4	4	1	4	5	5	5	4	3	4	4	1	5	5	4	4	3	2	5	5	5	140	
21	5	3	5	5	5	5	2	5	5	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	169	
22	5	5	5	5	3	5	3	4	5	3	5	5	3	3	4	3	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	160	
23	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	3	5	3	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	163	
24	3	3	5	5	3	3	5	1	5	4	5	4	4	4	5	1	5	2	5	4	5	4	4	5	4	5	4	3	1	3	4	5	5	5	4	142	
25	5	3	5	5	3	5	4	3	5	5	5	4	5	5	5	3	5	5	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	165	
26	4	2	5	5	4	2	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	3	5	3	2	5	5	4	153
27	4	2	4	2	4	1	1	4	1	5	3	5	3	1	4	5	1	3	3	5	2	5	2	2	4	5	1	5	5	1	1	1	5	5	5	115	
28	4	2	5	4	2	2	3	2	1	4	5	5	5	3	4	4	2	3	5	3	4	4	5	3	4	4	4	4	3	4	5	3	3	2	4	5	129
29	5	3	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	2	5	4	2	1	5	4	5	5	4	3	4	2	4	5	5	5	2	4	3	5	5	5	149	

RESPO	1	2	3	4	5	6	8	10	11	13	14	15	16	17	18	20	21	23	24	25	26	27	30	32	35	36	37	39	41	44	45	46	47	48	51	52	total
30	5	2	5	5	2	3	4	2	1	4	4	4	1	1	5	4	1	4	4	5	4	4	5	2	2	4	2	5	4	2	4	2	5	4	5	5	125
31	5	2	5	5	5	2	2	5	2	5	5	5	2	3	4	2	2	4	4	5	5	5	4	3	5	4	2	5	4	4	4	4	4	5	5	5	143
32	5	3	5	5	3	4	4	4	4	5	4	3	3	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	3	5	4	4	3	155
33	3	2	5	4	3	3	3	5	1	4	5	5	3	4	4	5	2	5	3	3	4	5	3	4	4	5	5	5	5	5	3	2	5	5	5	5	142
34	3	2	5	5	2	2	5	1	4	5	3	4	2	5	4	1	1	5	3	4	3	4	3	4	3	3	3	5	5	3	1	2	5	5	5	125	
35	5	3	5	5	5	5	3	2	4	3	1	2	2	4	5	4	5	3	5	4	5	3	3	5	5	5	4	3	2	2	5	4	4	4	4	138	
36	5	3	5	5	4	4	3	2	5	4	5	4	1	4	2	3	4	4	5	5	4	5	5	4	3	2	4	5	4	3	3	2	4	3	5	5	144
37	3	2	5	5	2	2	3	1	4	4	3	4	2	4	4	1	1	5	3	4	4	3	3	4	3	3	3	5	5	3	1	1	5	3	5	118	
38	5	3	5	5	4	4	5	2	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	170	
39	5	3	4	4	2	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	1	5	4	5	3	3	5	5	3	3	3	2	5	5	3	2	2	5	3	143	
40	4	5	5	5	3	3	4	5	1	4	3	3	3	3	4	2	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	1	3	2	3	3	3	124	
41	3	3	5	5	3	3	3	3	2	5	5	3	2	2	4	5	3	4	4	4	3	5	2	2	3	3	3	4	5	1	3	3	4	4	5	4	125
42	2	1	5	2	1	1	2	2	1	5	4	4	2	2	3	5	3	4	1	4	5	5	2	2	4	2	2	5	1	1	2	1	2	2	2	5	97
43	5	3	5	5	4	3	4	3	5	5	3	3	5	3	3	5	3	3	4	4	3	4	4	5	3	4	3	5	4	5	3	3	4	3	4	138	
44	5	2	4	5	2	1	3	4	3	5	3	4	1	1	4	3	3	3	1	2	5	3	4	3	3	4	1	3	5	3	3	2	4	5	5	117	
45	5	3	5	5	4	3	5	1	4	5	4	4	4	4	5	4	2	5	5	4	4	4	4	3	3	4	5	4	5	1	5	5	5	5	4	147	
46	5	4	5	5	4	3	4	1	3	4	4	5	4	3	5	4	3	5	3	5	3	3	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	1	5	5	145	
47	5	3	5	5	4	4	5	3	4	5	3	5	4	3	5	4	2	4	4	5	3	2	1	1	2	3	4	5	5	3	4	4	5	2	4	5	135
48	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	3	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	148	
49	4	2	5	2	2	2	2	2	2	2	2	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	1	2	1	5	3	3	4	3	4	3	4	3	5	3	121
50	3	1	5	5	3	4	4	3	2	5	3	5	3	3	4	4	1	5	3	5	3	5	5	3	5	3	5	5	5	5	5	3	2	5	5	140	
51	5	4	5	5	3	3	5																														

RESPOA	1	2	3	4	5	6	8	10	11	13	14	15	16	17	18	20	21	23	24	25	26	27	30	32	35	36	37	39	41	44	45	46	47	48	51	52	total	
59	3	3	5	5	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	5	3	3	4	2	4	3	4	3	3	3	4	3	5	5	3	4	4	5	5	4	4	126
60	5	3	5	5	4	4	4	2	2	3	5	4	2	1	4	3	1	3	4	5	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	5	4	5	4	4	4	4	132
61	4	2	5	5	3	2	3	3	5	5	3	4	1	3	4	5	3	4	3	5	5	5	5	2	3	5	3	5	2	3	2	5	2	5	5	5	134	
62	4	2	5	5	3	5	3	5	5	2	3	5	3	4	3	4	3	3	5	3	3	3	3	4	4	4	4	4	5	2	3	5	5	5	5	5	140	
63	3	2	5	5	4	3	2	1	1	3	4	4	1	1	4	2	1	3	4	4	5	2	2	3	2	3	3	4	4	5	4	4	5	4	5	4	116	
64	4	3	5	5	4	5	4	1	3	5	3	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	3	5	4	4	4	2	5	2	4	5	5	5	151	
65	4	3	5	4	3	3	3	2	2	4	3	4	3	2	4	2	3	3	3	4	4	4	4	2	3	3	3	5	4	3	2	2	4	5	4	4	120	
66	1	1	5	1	3	1	1	1	1	4	3	1	3	4	1	1	3	1	4	3	1	4	3	1	4	1	1	1	1	2	3	1	1	2	1	4	73	
67	4	1	4	3	2	2	3	3	5	5	4	4	2	2	4	5	1	5	2	5	4	5	5	4	5	4	3	5	3	5	3	5	5	5	5	5	137	
68	5	4	5	5	3	4	3	3	5	5	5	4	1	4	4	1	3	5	5	4	5	5	3	4	4	4	4	5	4	4	4	3	5	5	5	5	148	
69	3	2	5	3	3	4	1	2	4	2	3	3	1	4	1	1	2	2	4	3	5	4	2	3	4	3	4	5	3	2	3	3	4	5	5	111		
70	3	2	4	4	2	2	2	2	4	4	4	2	2	5	3	2	3	2	3	2	3	4	4	3	2	4	1	4	3	2	2	3	4	4	3	4	108	
71	4	3	5	5	4	3	5	2	2	5	4	5	2	4	4	4	2	4	3	5	4	4	4	2	4	5	5	4	4	3	2	4	5	4	5	138		
72	4	3	5	5	3	3	4	2	4	4	5	4	3	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	3	4	3	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	145	
73	5	1	5	5	3	3	3	5	5	5	5	5	1	2	5	5	1	3	5	5	5	5	5	4	5	4	3	5	3	5	4	4	5	5	4	5	146	
74	5	3	5	4	3	5	3	4	5	4	5	4	2	2	4	5	3	4	4	4	5	4	4	5	4	3	4	4	3	5	4	4	3	5	5	5	143	
75	4	4	5	5	4	3	5	4	2	4	5	5	3	3	4	3	2	5	5	5	5	5	3	5	3	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	153	
76	3	2	5	3	2	4	2	3	1	5	4	5	3	1	3	2	1	3	2	5	5	4	4	2	2	3	2	4	3	5	4	2	2	4	4	5	114	
77	3	4	5	2	1	2	5	4	5	2	3	5	5	3	4	5	5	2	2	2	4	5	1	5	5	1	5	2	2	1	1	5	5	2	2	120		
78	4	1	5	3	2	1	2	1	1	5	5	4	1	1	4	2	2	3	3	5	5	5	1	1	2	3	2	5	4	5	4	2	5	5	5	5	114	
79	3	1	5	5	3	3	2	1	3	4	2	3	3	1	4	3	1	4	1	3	2	3	3	2	3	3	2	2	5	2	1	3	5	3	5	5	104	
80	5	3	5	5	4	3	5	1	3	4	3	3	2	3	4	5	1	5	3	3	2	2	1	3	5	3	2	2	5	5	1	1	5	5	4	4	120	
81	1	1	4	1	1	1	1	1	5	4	4	2	1	3	1	4	3	1	4	4	2	5	5	5	5	1	4	2	1	3	1	1	5	4	5	97		
82	4	4	5	5	4	2	4	3	1	4	4	4	2	1	3	4	1	4	4	5	5	5	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	5	5	5	135		
83	1	1	3	1	3	1	1	1	1	3	3	4	1	1	4	1	1	4	4	2	2	2	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	95	
84	5	3	4	3	4	5	2	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	3	5	5	5	5	3	4	4	3	4	5	4	3	3	5	5	5	155		
85	5	3	5	5	4	2	3	5	1	5	5	5	2	1	4	5	3	5	4	5	5	5	4	5	3	5	5	5	5	3	5	5	5	4	5	5	149	
86	3	1	1	1	1	1	1	2	4	4	1	3	4	3	1	3	1	3	1	4	4	4	3	2	3	3	2	5	4	4	3	4	4	5	5	104		
87	5	1	5	3	1	1	1	1	5	5	5	5	1	1	4	2	1	2	1	5	3	5	5	1	4	5	1	5	5	5	2	1	1	5	5	5	113	
88	5	1	3	1	1	1	1	1	1	4	5	5	1	1	4	5	5	5	1	5	1	5	5	4	4	5	1	5	5	1	5	1	1	5	5	5	114	
89	2	1	4	2	2	4	2	1	1	4	4	4	2	2	3	4	1	4	4	4	4	5	5	2	5	5	2	4	5	5	5	5	5	4	4	5	125	
90	5	3	5	4	2	5	4	1	4	2	4	2	1	1	3	3	1	2	4	5	3	4	3	4	2	4	1	1	4	5	3	1	5	3	4	5	113	
91	2	2	5	5	2	1	3	1	3	5	4	3	2	4	3	1	4	3	2	2	2	5	5	2	4	3	5	5	1	3	5	5	5	2	5	5	119	
92	4	2	5	2	2	1	1	1	1	5	4	5	3	1	4	3	2	4	1	4	4	5	4	3	4	3	2	4	3	4	4	5	3	4	4	5	116	
93	3	2	5	4	3	3	2	2	4	3	3	5	3	4	4	2	2	3	2	3	4	3	5	3	3	2	3	4	5	2	4	3	4	4	3	3	117	
94	4	3	5	4	2	5	5	4	2	4	4	5	2	2	4	4	2	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	148	
95	4	3	5	3	4	4	4	5	2	4	3	3	4	1	4	2	4	4	3	4	5	3	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	141	
96	2	4	5	5	4	5	3	1	1	5	5	4	4	2	5	4	2	3	4	5	5	5	1	1	3	5	2	1	5	4	4	3	5	5	5	5	136	
97	3	1	5	1	1	1	1	1	4	5	3	4	1	2	4	1	1	2	1	5	5	5	4	1	4	4	1	1	5	5	1	1	1	1	1	5	92	
98	2	2	5	2	1	1	2	2	1	5	2	5	2	2	4	4	5	2	3	4	2	4	4	2	2	1	2	5	5	5	2	2	4	5	4	5	110	
99	5	5	4	4	5	5	1	5	4	5	5	5	5	5	4	2	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	4	5	5	5	5	5	164	
100	4	3	5	4	3	4	3	3	1	1	4	1	1	3	4	1	4	3	4	4	4	1	3	4	4	3	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	112	
101	4	1	1	1	2	1	1	1	1	5	2	2	1	3	3	3	1	3	1	4	3	5	4	1	2	4	1	5	5	3	3	3	2	5	5	97		
102	5	1	3	3	3	2	2	3	1	5	3	5	2	1	4	5	2	3	2	3	3	5	5	3	3	2	5	5	5	3	2	1	3	5	5	5	118	
103	5	2	5	3	3	2	2	3	1	5	3	5	3	1	4	5	2	4	3	5	3	5	5	2	3	2	5	5	5	3	4	2	5	5	3	4	127	
104	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	2	2	4	2	2	5	4	5	5	4	5	3	2	4	5	5	3	3	1	3	5	5	4	5	141	
105	2	1	5	2	1	2	2	1	1	5	3	2	1	1	4	3	1	3	3	4	5	3	1	5	5	2	5	5	4	1	2	4	5	3	3	104		
106	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	116	
107	4	3	4	4	3	3	3	3	2	4	4	4	3	3	4	2	2	2	2	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	124	
108	5	3	5	5	3	3	3	1	1	3	3	3	2	2	4	2	2	2	1	4	4	2	3	2	3	4	2	4	4	4	2	2	2	4	4	4	107	
109	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	116	

116	4	3	4	4	3	2	2	2	2	4	3	3	3	3	3	5	3	3	3	3	4	4	3	2	2	4	4	2	2	4	3	3	3	3	4	4	4	114
117	4	4	5	5	3	2	2	1	1	4	4	4	4	4	5	4	1	2	2	4	5	4	3	2	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	129
118	4	3	5	5	3	2	4	3	2	4	3	4	2	2	5	2	1	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	3	4	3	4	120	
119	3	3	3	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	5	2	2	2	2	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	113		
120	4	3	5	5	3	2	3	2	2	4	3	4	2	2	5	2	2	2	2	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	2	2	3	4	4	4	117	
121	3	3	4	4	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	5	3	2	2	2	4	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	110	
122	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	2	2	5	2	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	2	2	2	3	4	4	118	
123	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	2	5	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	3	4	3	3	123		
124	4	3	4	5	3	3	3	1	1	4	3	3	2	2	4	1	1	2	1	4	4	2	4	2	4	4	2	4	4	4	3	3	4	4	4	2	108	
125	4	1	4	4	1	1	2	1	1	4	3	4	2	2	4	1	1	2	2	3	3	2	5	5	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	111	
126	3	4	5	5	1	3	4	2	1	5	5	4	5	1	4	3	5	1	4	4	5	4	5	4	5	4	4	3	2	5	5	4	5	5	5	5	139	
127	4	2	5	5	2	2	4	1	1	5	5	4	3	3	4	5	1	5	4	5	5	5	5	5	2	5	5	4	5	2	3	5	5	5	5	5	141	
128	5	4	5	5	4	1	5	1	1	5	5	5	3	5	4	5	2	5	4	5	5	5	5	5	5	3	5	5	4	5	2	3	5	5	5	5	151	
129	5	1	5	5	2	5	4	1	1	5	5	5	1	3	4	5	2	5	3	5	5	5	5	5	2	5	4	3	5	5	3	4	5	5	5	5	143	
130	4	2	4	5	3	2	4	1	1	4	3	3	3	4	5	2	1	1	2	4	4	3	4	3	4	4	4	5	4	4	3	3	3	4	4	5	119	
131	3	2	5	5	3	1	4	1	1	4	3	4	3	3	4	2	2	1	2	5	5	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	119	
132	4	3	5	5	3	2	4	1	1	4	3	4	3	3	3	3	2	1	2	4	5	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	5	122	
133	4	3	5	5	3	2	4	2	1	5	4	4	3	4	3	2	2	1	2	4	5	4	4	2	4	4	3	4	5	4	3	3	4	4	4	4	124	
134	5	4	5	5	3	2	4	1	1	4	3	5	3	3	4	2	2	1	2	4	5	4	4	2	4	5	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	126	
135	4	3	5	5	3	2	4	1	1	4	4	5	3	3	5	3	1	2	3	4	5	4	4	2	4	5	3	4	5	4	4	3	4	4	4	3	127	
136	5	4	5	5	3	2	4	1	1	4	3	5	3	4	5	3	1	2	3	4	5	4	4	2	4	5	2	5	5	4	4	4	4	4	4	4	131	
137	4	3	5	5	2	2	5	1	1	3	4	5	3	3	5	3	1	2	2	5	5	4	4	2	4	5	2	5	5	4	4	5	4	4	4	4	129	
138	3	4	5	5	2	2	4	2	2	4	3	5	2	3	5	3	1	2	2	4	5	4	4	2	4	5	2	5	5	4	4	5	3	4	4	4	127	
139	4	3	5	5	2	2	5	2	2	4	4	5	2	3	5	3	1	2	2	4	5	4	4	2	4	5	2	5	5	4	4	5	3	4	4	4	129	
140	3	2	5	5	3	2	4	3	2	4	4	5	3	4	5	3	2	1	2	4	5	4	4	3	4	5	2	5	4	4	4	5	3	4	4	4	130	
141	2	3	5	5	2	2	4	2	1	3	4	5	3	3	5	3	2	1	2	5	5	4	4	3	4	4	5	2	5	4	4	4	3	4	4	4	124	
142	3	4	5	5	3	2	4	3	1	4	4	4	2	4	5	3	2	2	2	4	5	4	4	2	4	5	3	5	4	4	3	3	3	4	4	4	127	
143	2	3	5	5	2	2	3	2	2	4	3	4	3	3	5	3	2	2	2	5	4	4	4	2	5	5	3	5	5	3	3	4	4	4	4	5	126	
144	3	2	5	5	3	1	3	3	2	4	3	4	2	4	4	3	1	2	2	4	4	3	4	3	5	5	3	5	5	3	3	4	4	4	4	4	123	
145	4	3	5	5	4	1	3	2	1	4	4	5	3	4	4	2	1	1	2	4	4	4	4	3	5	5	4	4	5	3	4	3	3	4	4	4	125	
146	3	4	5	5	3	2	3	1	2	3	3	4	2	4	4	2	1	2	2	5	5	4	4	3	5	4	4	4	5	3	4	4	3	4	4	5	125	
147	5	4	5	5	3	2	3	1	1	3	4	3	3	3	4	2	1	2	2	5	5	4	4	2	5	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	5	126	
148	4	4	5	5	4	2	3	1	2	4	3	4	2	3	5	2	1	2	2	5	5	4	4	2	5	4	4	4	5	4	4	3	3	4	4	5	127	
149	4	3	5	5	4	2	4	2	2	3	4	4	3	3	5	2	1	1	2	5	5	4	4	2	5	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	5	127	
150	5	3	5	5	4	3	4	1	3	4	4	4	2	3	4	3	1	1	2	5	5	4	4	2	5	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	5	126	
151	4	3	5	5	4	3	4	2	3	4	4	4	3	3	4	3	1	2	2	5	5	4	3	2	5	4	3	4	4	4	4	3	5	4	4	5	131	
152	3	3	5	5	4	3	4	2	2	4	4	3	4	3	3	3	1	3	2	4	5	4	3	2	5	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	5	124	
153	5	3	5	5	4	2	4	2	1	4	4	4	3	3	3	1	2	2	4	5	4	3	2	5	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	5	128	
154	4	3	5	5	4	3	3	2	2	4	4	3	3	3	4	3	2	3	2	4	5	4	4	2	5	5	3	3	4	3	3	4	3	4	4	5	127	
155	4	3	5	5	4	2	3	2	1	4	4	4	4	3	4	3	2	3	2	4	5	4	4	2	5	5	3	4	5	4	4	3	4	4	4	5	131	
156	3	2	5	5	3	4	1	3	5	4	4	2	3	4	3	2	1	3	4	5	4	3	4	4	5	4	3	3	4	3	4	5	5	5	5	5	132	
157	5	3	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	1	2	5	3	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	161	
158	4	5	5	5	4	4	4	1	5	3	4	2	3	4	3	1	1	4	4	5	4	5	4	3	4	4	3	4	1	3	2	5	5	5	4	5	132	
159	4	3	5	5	3	4	4	1	5	4	4	1	4	4	2	1	1	4	3	5	4	5	4	3	4	4	3	2	1	2	2	5	5	5	4	5	125	
160	5	3	5	5	5	5	5	1	5	5	5	3	2	3	5	2	2	5	5	5	5	5	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	145	
161	3	2	5	5	2	3	1	3	4	5	4	4	1	2	3	2	1	4	2	4	3	4	3	3	4	3	4	5	3	3	3	5	5	4	5	4	121	
162	2	1	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	3	1	2	2	1	2	2	3	1	1	3	3	3	2	2	3	3	3	5	3	5	75	
163	4	2	5	5	3	3	3	1	5	4	4	2	1	2	4	4	1	4	4	3	4	4	5	2	3	4	2	4	4	3	3	5	5	5	5	4	126	
164	4	2	5	5	3	3	3	1	5	4	4	2	1	2	4	4	1	5	4	5	4	5	3	3	4	3	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	133	
165	5	3	5	5	3	5	3	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	3	5	5	5	5	5	4	158	
166	5	3	5	5	5	3	4	2	3	3	3	3	4	4	4	3	2	4	3	4	4	3	4	3	4	4	5	4	4	2	2	4	5	5	5	4	134	
167	3	2	5	5	5	3	4	5	5	3	4	3	2	3	4	3	2	3	3	4	4	5	4	2	2	5	3	5	3	2	1	4	4	4	5</			

174	4	2	5	5	5	2	5	4	5	2	2	5	5	5	5	3	3	4	2	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	2	2	4	5	5	5	5	5	5	147				
175	3	3	5	5	4	5	1	5	5	5	5	1	5	5	5	4	1	5	5	5	5	5	5	3	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	158	
176	4	2	5	5	2	3	1	1	4	5	4	2	1	2	3	2	1	4	2	5	3	3	3	3	4	5	3	2	1	3	2	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	114			
177	4	4	5	5	5	5	1	4	4	3	5	2	5	5	4	5	5	5	4	5	2	3	5	3	4	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	153		
178	4	2	5	5	4	4	4	1	5	4	5	3	3	3	5	1	1	5	4	5	4	5	4	3	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	146	
179	4	2	5	5	4	4	5	1	5	4	5	5	5	4	4	1	1	5	4	3	4	4	4	3	4	3	4	5	5	4	2	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	141	
180	4	2	5	5	2	3	1	1	5	5	5	4	5	5	5	1	1	3	3	4	4	3	3	1	5	4	4	1	3	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	127			
181	5	3	5	5	3	4	3	5	5	3	5	5	4	4	4	3	1	5	3	4	3	5	3	4	4	5	4	5	4	3	2	5	3	4	4	4	5	4	4	5	5	5	142		
182	4	1	5	5	3	5	1	1	4	2	5	1	1	2	5	1	1	4	3	4	4	5	5	3	5	4	4	4	1	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	119		
183	5	3	5	5	4	4	1	3	5	4	5	1	3	3	4	1	1	5	4	5	5	4	5	3	4	4	3	5	5	2	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	140		
184	2	1	5	5	5	4	1	5	5	5	5	1	5	5	5	1	1	5	1	4	3	4	5	2	5	3	1	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	135		
185	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	3	2	5	5	5	5	5	5	5	1	5	4	4	5	2	2	1	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	149	
186	4	3	5	5	4	5	2	4	3	2	3	3	4	5	4	3	2	2	4	2	2	5	2	3	3	2	4	1	1	2	1	2	2	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	113	
187	4	2	5	5	5	3	2	4	5	4	4	2	4	4	4	3	2	4	4	5	5	4	3	3	4	4	3	3	1	2	2	5	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	130	
188	4	3	5	5	4	5	3	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	158
189	4	3	5	5	4	4	2	4	4	4	4	4	2	3	4	4	2	4	4	5	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	139
190	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	2	3	4	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	3	3	5	5	3	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	155
191	5	5	5	5	3	5	5	2	5	5	5	4	4	5	5	2	3	5	4	5	3	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	160
192	4	3	5	5	3	4	4	5	5	5	5	3	4	5	5	1	2	5	4	5	5	5	5	3	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	157
193	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	1	3	4	3	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	164
194	4	3	5	5	3	5	3	5	4	4	4	4	5	5	5	1	1	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	154
195	4	3	5	5	3	4	5	4	3	3	3	4	3	4	5	3	3	4	5	3	3	4	5	3	3	5	5	3	5	3	4	5	4	4	3	5	4	4	5	4	4	5	4	142	
196	4	3	5	5	3	4	1	5	4	3	5	2	2	3	4	1	1	4	1	5	3	4	4	3	5	4	2	3	3	4	5	5	5	4	2	4	5	5	5	5	5	5	5	5	125
197	3	3	4	4	3	3	1	4	5	5	5	3	5	5	2	1	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	133
198	4	2	5	5	4	4	1	4	5	4	5	3	4	5	5	3	3	5	2	5	3	5	5	3	4	2	2	5	5	2	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	142
199	2	2	5	5	3	4	5	1	5	5	5	3	4	4	5	1	3	5	4	5	3	4	5	3	4	5	3	5	4	5	5	4	3	4	4	5	3	4	5	5	5	5	5	142	
200	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	2	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	166	
201	4	3	5	5	4	4	3	4	5	5	5	1	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	3	5	4	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	154
202	2	1	5	2	1	4	1	5	4	1	1	1	1	1	2	1	2	2	3	1	1	1	1	5	2	5	4	3	3	1	5	1	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	96	

RISRO	1	2	3	4	5	6	8	10	11	13	14	15	16	17	18	20	21	23	24	25	26	27	30	32	35	36	37	39	41	44	45	46	47	48	51	52	total										
203	5	3	5	5	3	5	1	1	5	5	4	3	2	3	4	3	1	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	147		
204	5	4	5	5	3	5	1	1	1	3	2	5	2	3	4	3	5	4	4	3	4	2	5	5	5	3	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	137	
205	5	4	5	5	4	5	1	4	5	4	5	1	3	4	5	1	1	5	2	5	3	4	5	3	5	4	4	5	4	3	1	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	139	
206	4	3	5	5	4	5	1	2	4	3	4	1	5	5	2	1	1	5	5	2	2	1	5	2	4	3	2	5	1	1	1	2	2	2	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	109	
207	5	3	5	5	3	3	2	2	5	5	3	3	3	5	2	2	5	3	4	4	5	5	4	5	5	3	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	146
208	5	3	5	5	3	3	1	4	2	4	5	3	3	3	4	2	3	5	3	5	5	5	3	3	4	4	4	5	5	3	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	140	
209	5	2	5	5	3	3	1	4	5	4	4	4	2	2	4	3	4	5	3	5	4	5	4	2	4	3	2	5	5	2	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	138	
210	3	1	5	5	5	3	1	5	3	5	5	1	1	2	4	5	1	5	3	5	4	2	5	3	3	5	3	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	134	
211	3	3	5	5	5	3	4	4	5	5	4	2	1	2	5	1	1	4	5	5	5	5	5	4	3	2	4	2	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	141	
212	4	3	5	5	5	5	3	1	5	4	4	2	3	3	5	1	1	5	5	5	4	5	4	3	4	2	2	5	5	3	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	136	
213	4	1	5	5	4	1	4	1	3	2	3	4	4	1	4	3	1	4	3	4	2	1	5	3	4	3	3	5	1	1	1	1	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	109	
214	1	1	3	5	2	1	2	1	3	2	2	4	1	3	5	3	3	3	2	4	3	5	3	3	2	2	2	4	4	2	2	3	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	105	
215	3	2	3	3	2	5	3	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	1	5	5	5	5	5	5	3	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	155	
216	4	2	5	5	4	1	5	3	5	5	3	4	5	4	4	1	5	4	4																												

RESPT	1	2	3	4	5	6	8	10	11	13	14	15	16	17	18	20	21	23	24	25	26	27	30	32	35	36	37	39	41	44	45	46	47	48	51	52	total
231	5	2	5	5	4	3	2	2	3	5	4	5	1	3	5	2	1	4	2	5	4	4	4	2	4	4	1	5	5	3	3	3	5	5	5	128	
232	5	3	5	5	5	3	5	1	4	5	3	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	3	2	5	4	5	5	5	4	2	5	5	5	5	5	151
233	3	2	5	5	3	3	5	4	4	4	5	3	4	5	4	4	3	5	4	5	4	5	3	3	4	4	3	4	3	4	5	4	4	5	4	143	
234	4	2	5	5	3	4	5	4	4	5	3	5	4	5	4	3	3	5	4	4	3	4	5	2	5	5	5	5	5	3	2	5	5	5	5	150	
235	5	2	5	5	3	3	4	4	3	5	5	5	2	4	4	5	3	4	4	5	4	5	5	3	5	5	4	5	5	4	3	2	5	5	5	150	
236	5	3	5	5	3	3	4	1	4	5	5	5	5	1	4	4	1	5	3	5	5	5	5	3	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	152	
237	5	3	5	5	4	4	5	1	4	5	5	5	1	1	4	5	3	4	3	5	4	5	5	3	5	5	4	5	3	4	5	5	5	5	5	150	
238	2	3	5	5	3	3	4	4	3	4	4	5	2	4	4	4	2	5	4	5	4	4	3	4	4	2	5	5	3	3	3	5	5	5	5	139	
239	4	3	5	5	4	3	3	4	2	5	5	3	3	3	4	2	3	3	4	2	3	4	3	2	4	3	4	5	4	4	4	4	4	5	5	138	
240	2	2	5	4	3	3	2	2	3	4	3	4	1	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	2	5	5	3	5	3	5	5	128	
241	5	3	5	5	4	2	5	4	4	4	5	4	2	4	3	5	1	4	3	4	2	2	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	5	5	4	132	
242	5	2	5	5	4	1	4	3	3	3	5	5	3	2	4	4	4	3	4	5	4	5	4	3	4	5	5	5	1	3	3	4	5	4	5	139	
243	4	2	4	5	3	2	4	1	3	5	4	4	5	5	3	3	1	4	3	5	4	4	4	3	4	3	2	4	3	3	3	4	5	4	4	129	
244	5	4	5	5	4	3	4	3	3	3	5	5	5	3	4	5	5	4	4	5	5	5	4	3	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	156	
245	4	2	5	5	3	1	3	1	3	5	4	4	5	5	3	3	1	4	4	3	5	3	4	3	4	3	2	5	1	3	3	5	4	4	4	124	
246	5	2	5	5	2	5	4	1	5	5	4	3	3	2	4	4	2	5	3	5	4	5	4	3	4	4	3	4	5	5	2	1	4	5	5	137	
247	4	2	5	5	2	5	3	1	3	4	2	4	4	2	4	4	5	4	2	4	4	3	3	3	5	4	3	5	5	5	3	3	5	5	5	135	
248	4	3	5	5	3	5	4	2	4	5	3	5	1	5	5	5	3	5	4	5	4	5	5	3	5	5	4	5	5	4	3	3	5	5	5	152	
249	3	3	5	5	4	3	2	1	3	5	5	5	2	4	5	5	1	3	4	5	5	5	5	3	5	5	1	5	5	5	3	5	5	5	5	145	
250	5	5	5	5	5	3	5	1	1	5	4	5	4	1	5	5	1	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	157	
251	5	3	5	5	5	3	5	1	2	5	5	5	5	2	5	4	1	4	4	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	154	
252	3	1	3	5	1	2	3	1	1	5	4	5	1	1	5	3	1	4	3	2	3	4	3	4	3	2	1	5	3	2	3	3	5	5	4	107	
253	5	2	5	5	4	2	5	4	4	5	5	3	2	4	5	5	5	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	5	4	1	4	5	5	5	144	
254	5	3	5	5	3	5	5	4	4	5	5	5	3	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	3	3	5	5	5	5	5	161	
255	3	3	5	5	2	3	2	3	2	5	4	5	2	2	4	5	2	5	2	5	5	5	5	3	5	4	2	5	5	5	3	4	5	5	4	5	139
256	5	3	5	5	4	3	2	3	2	5	4	5	2	3	3	3	2	4	3	4	4	5	4	3	4	3	3	5	5	3	5	4	5	4	4	5	136
257	5	3	5	5	5	2	5	2	1	4	4	4	2	2	3	4	4	5	5	5	5	5	5	4	3	5	4	2	5	4	5	5	5	5	5	147	
258	5	4	5	5	4	3	4	5	3	5	4	3	3	3	3	5	4	4	4	4	3	4	5	4	5	4	3	5	4	4	5	4	5	5	5	150	
259	3	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	1	5	3	5	2	5	5	5	3	5	5	4	5	5	5	5	5	5	1	1	5	5	5	5	155	
260	5	2	5	5	5	3	5	4	1	3	3	4	1	1	3	2	1	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	141	
261	4	2	5	5	2	3	4	3	3	4	3	4	1	4	3	4	2	5	5	4	4	5	4	3	5	4	3	5	5	5	4	5	5	5	5	140	
262	5	3	5	5	4	4	4	4	3	4	3	4	3	2	6	3	3	5	5	5	5	5	3	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	5	152	
263	4	2	5	5	4	3	4	2	2	5	4	4	1	1	4	2	1	4	5	5	4	4	4	3	5	4	3	5	5	3	5	4	5	5	5	135	
264	5	3	5	5	4	3	4	1	1	4	5	5	3	1	4	3	3	4	5	5	5	4	5	3	4	4	3	4	3	2	4	4	5	4	4	3	134
265	4	2	5	5	3	3	5	3	1	5	4	5	1	3	4	3	1	4	3	5	5	3	5	3	4	5	5	5	5	4	3	4	5	5	5	140	
266	4	2	5	5	4	1	4	1	1	4	4	5	5	1	4	1	1	1	5	4	4	1	4	3	5	5	4	5	5	3	4	1	4	4	5	5	124
267	5	1	5	3	3	3	1	1	3	3	3	1	1	5	3	5	1	3	1	3	1	1	1	1	2	2	3	5	1	3	5	5	1	3	5	5	106
268	4	4	5	5	5	5	5	1	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	3	5	5	5	4	5	3	5	5	5	1	3	1	5	3	5	151	
269	4	5	5	5	4	2	5	1	2	1	3	4	1	2	4	3	1	4	5	3	3	4	4	3	5	3	3	4	3	3	1	1	5	4	4	118	
270	5	5	5	5	3	3	5	1	1	5	5	5	2	1	5	1	1	5	1	5	5	3	3	3	3	3	5	5	3	3	3	3	5	3	5	5	129
271	5	3	5	5	4	3	5	3	5	5	5	4	2	1	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	160	
272	4	2	5	5	2	2	3	2	2	5	3	4	3	2	4	1	3	5	4	4	3	4	3	3	4	4	2	5	5	3	4	5	5	4	5	129	
273	5	4	5	5	4	2	5	4	3	5	5	5	3	4	4	3	3	4	3	5	5	4	4	2	4	3	4	5	3	3	4	4	5	5	5	146	
274	5	2	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	2	2	5	5	3	4	5	5	5	4	5	3	5	3	4	5	5	4	3	4	5	5	4	5	153
275	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	3	3	4	5	2	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	157	
276	5	4	5	5	3	4	4	2	4	5	4	5	2	4	5	4	2	4	4	5	5	5	5	3	4	5	1	5	5	3	5	5	5	5	5	5	151
277	4	1	5	5	5	4	2	2	1	5	5	5	1	5	4	4	3	4	3	5	5	4	4	2	5	4	2	5	5	5	2	4	5	5	5	140	
278	4	3	5	5	4	2	4	1	1	3	3	3	1	2	5	2	1	5	5	1	1	1	1	2	1	2	1	2	2	3	1	1	4	3	4	3	92
279	3	3	5	5	3	3	1	1	2	5	4	5	1	4	4	5	2	2	3	3	2	4	3	2	4	3	1	4	5	5	4	4	4	5	4	5	123
280	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	1	5	5	1	5	4	5	5	4	5	3	5	5	5	5	5	1	3	2	4	5	5	5	155	
281	5	3	5	5	3	5	5	5	5	3	5	5	5	5	4	3	4	5	5	5	3	4	1	5	3	4	5	5	5	3	4	5	4	5	5	156	
282	4	3	5	5	5	3	3	3	5	5	5	5	4	1	5	5	1	4	5	4	3	5	5	3	5	5	4	4	1	3							

291	4	4	4	5	4	4	4	3	2	4	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	2	3	2	4	4	5	4	130	
292	3	1	5	5	2	1	3	1	1	3	2	4	1	3	4	5	1	3	1	4	3	4	3	4	4	4	4	1	5	5	4	3	4	4	4	4	113	
293	3	1	3	2	1	1	3	1	1	5	3	3	3	1	4	3	1	4	1	3	3	1	3	1	5	3	1	5	4	3	1	1	4	4	5	3	94	
294	2	1	5	4	2	1	2	1	1	5	3	3	1	1	4	5	1	4	2	4	3	3	4	1	5	3	1	5	5	3	3	1	4	4	5	5	107	
295	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	3	3	4	3	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	5	4	4	3	5	5	5	5	146	
296	5	3	5	5	3	3	4	1	3	4	5	4	4	3	4	3	4	3	4	5	5	5	5	3	4	4	3	5	3	3	3	3	4	4	4	5	138	
297	4	4	4	5	5	3	5	1	2	4	4	3	3	5	4	5	4	5	3	4	3	2	4	2	4	4	3	5	4	2	2	3	4	4	4	5	132	
298	4	2	5	5	5	4	5	5	1	4	4	3	3	3	4	5	5	5	3	4	5	4	5	3	5	3	5	5	5	4	4	3	5	4	5	4	148	
299	4	3	5	5	3	5	5	1	4	5	5	5	2	4	4	5	2	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	3	2	5	5	5	5	151	
300	4	3	5	4	3	2	3	1	1	5	5	4	2	2	4	2	1	5	3	5	5	5	5	2	4	5	2	4	3	1	4	5	5	5	2	5	126	
301	4	1	5	5	2	2	3	1	1	5	4	5	2	1	4	5	5	3	3	4	4	4	5	4	5	4	1	5	1	1	3	3	5	5	5	3	123	
302	5	2	5	5	4	3	4	2	2	5	5	5	2	5	5	3	2	4	4	5	5	5	5	4	5	3	3	5	5	3	4	5	5	5	5	5	149	
303	5	2	5	5	3	3	3	2	4	5	5	5	3	4	5	5	2	4	3	5	5	5	5	2	5	5	1	5	5	5	3	2	5	5	5	5	146	
304	3	4	5	5	4	3	4	4	2	4	4	4	2	4	5	2	4	5	4	4	4	4	4	3	2	4	3	1	4	4	3	2	4	5	5	5	4	133
305	3	3	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	2	4	4	5	2	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	156
306	3	2	5	5	3	4	4	2	1	5	5	4	3	1	4	1	4	5	3	5	5	5	5	5	5	4	3	5	4	5	3	4	5	5	5	5	142	
307	4	2	5	5	2	4	2	2	1	5	5	5	1	2	5	2	1	4	2	5	4	4	4	2	5	4	2	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	132
308	4	2	5	5	4	2	4	4	1	5	5	5	2	2	4	5	1	5	4	5	5	2	5	5	5	5	4	5	5	2	2	2	5	5	5	5	141	
309	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	1	1	5	5	5	5	4	1	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	161
310	5	1	5	5	3	5	3	1	3	5	4	5	3	5	4	5	5	5	3	5	5	5	5	3	5	5	4	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	155
311	5	4	4	5	3	5	5	4	1	5	3	5	3	5	5	3	3	4	5	5	4	3	4	5	4	3	5	4	5	4	5	3	5	3	5	5	149	
312	5	4	5	5	4	3	4	3	4	5	5	5	3	4	4	4	3	4	3	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	3	4	5	4	5	154	
313	4	4	5	5	4	3	5	4	4	5	5	5	3	3	4	5	2	4	4	5	5	5	5	3	5	4	3	5	3	4	3	5	5	5	5	5	153	
314	5	3	5	5	3	3	3	2	4	4	4	4	3	3	4	3	2	4	3	5	5	3	4	3	3	4	3	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	134
315	3	3	5	5	3	1	2	4	1	4	5	3	3	1	4	4	1	5	4	4	2	2	4	3	5	2	4	5	5	5	2	1	5	5	5	4	124	
316	3	2	5	4	3	1	1	4	1	4	4	4	4	1	3	4	1	4	4	4	2	2	4	3	4	2	4	5	5	5	2	1	5	5	5	5	120	
317	4	2	5	5	5	3	5	5	1	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	2	3	4	4	5	5	4	5	4	5	3	5	5	5	5	5	5	142	
318	5	5	5	5	5	4	5	3	4	3	3	3	3	5	4	3	5	5	4	5	3	3	5	3	4	4	4	5	5	5	3	5	5	4	5	5	5	154
319	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	165

201	5	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	5	5	3	4	5	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	5	5	4	2	5	5	3	3	4	5	2	3	3	3	183		
202	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	3	4	5	3	1	5	220	
203	5	5	5	5	5	5	4	3	3	3	5	5	3	4	4	3	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	4	4	3	4	5	5	5	1	4	5	3	3	5	4	5	5	5	5	208		
204	5	5	5	5	5	5	4	3	3	3	5	5	4	4	3	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	4	4	3	4	5	5	5	2	4	5	3	3	5	4	5	5	5	5	209			
205	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	2	4	4	5	5	4	5	2	5	3	5	5	4	1	4	3	5	5	5	5	5	1	5	5	5	1	4	5	5	5	4	5	1	2	5	1	193			
206	5	4	3	1	4	4	5	4	4	3	2	1	3	5	5	4	1	3	2	4	1	4	4	2	1	3	4	4	3	3	3	2	1	1	2	2	1	1	2	3	3	2	2	4	1	1	4	3	134	
207	5	5	5	2	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	3	5	5	3	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	4	214	
208	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	1	4	5	3	221	
209	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	3	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	1	4	4	5	213		
210	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	1	4	5	5	230
211	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	3	5	5	5	4	4	5	3	4	5	5	2	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	219			
212	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	3	5	5	5	5	4	5	3	5	5	3	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	1	5	1	214		
213	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	3	5	4	3	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	3	1	4	4	208	
214	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	3	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	3	3	4	3	4	4	4	4	5	1	3	4	3	3	3	3	1	1	1	1	186		
215	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	240	
216	5	5	5	5	5	5	4	3	3	3	5	5	4	4	3	4	4	4	5	5	1	3	3	4	3	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	208		
217	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	5	1	5	5	4	5	5	4	5	4	5	224			
218	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	3	5	5	5	5	4	5	5	3	5	5	1	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	224				
219	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	3	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	233		
220	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	3	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	233	
221	5	3	3	3	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	2	3	5	4	3	5	4	5	4	1	4	3	4	5	5	5	1	4	4	3	4	5	5	4	4	1	3	4	4	1	3	4	4	187		
222	4	3	2	4	5	4	4	3	4	3	4	4	5	4	4	2	4	3	4	3	4	5	4	2	4	3	4	3	2	4	4	1	2	4	4	4	1	4	5	3	3	4	3	1	2	2	2	160		
223	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	3	5	5	5	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	223		
224	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	224	
225	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	3	5	5	5	3	5	5	3	5	5	5	3	5	5	4	3	3	5	3	3	3	3	4	3	185		
226	5	3	3	3	4	4	5	3	3	4	3	4	5	4	5	4	4	3	4	3	4	4	4	3	5	5	5	3	5	5	3	3	4	3	3	1	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	1	176		
227	4	4	3	3	5	5	5	4	3	3	3	4	5	3	5	4	4	4	5	5	4	5	4	3	1	5	5	5	4	4	4	1	3	4	2	2	2	3	5	5	5	4	1	4	5	3	184			
228	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	5	5	5	3	3	3	4	4	5	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	2	4	4	5	1	2	5	4	4	3	1	2	3	3	170						
229	5	5	5	4	4	5	4	5	5	3	5	5	5	4	4	5	4	4	5	3	5	4	3	5	5	4	5	4	4	2	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1	4	5	2	3	195			
230	5	4	3	3	4	5	5	5	3	5	5	5	5	3	5	5	5	3	5	3	3	3	2	5	5	5	5	5	3	2	2	2	2	2	5	1	2	5	5	5	5	4	3	3	189					
231	5	3	3	3	4	4	4	3	4	3	5	5	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	2	4	5	5	3	4	5	4	1	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	1	2	5	3	179			
232	5	4	2	2	4	5	5	4	3	4	5	5	3	4	4	5	2	4	5	2	2	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	2	3	5	5	5	5	5	3	5	4	3	194						
233	5	3	3	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	3	4	4	2	4	3	5	5	4	2	3	4	5	4	4	4	1	4	4	5	4	1	4	4	3	4	4	1	3	4	4	180			
234	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	224			
235	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	222			
236	5	4	3	3	3	3	3	3	3	3	5	5	5	5	5	5	1	4	4	5	3	4	5	4	1	4	4	5	4	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	1	2	5	4	4	5	3	3	184	
237	5	5	3	4	4	5	5	3	5	5	3	5	5	3	5	5	3	5	3	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	211			
238	3	3	4	2	4	5	5	4	3	3	2	5	4	4	4	5	3	4	3	5	4	4	4	1	4	4	4	5	5	5	2	3	4	5	5	2	4	5	5	2	4	5	4	5	4	1	4	5	2	184
239	5	4	3	3	4	4	5	5	4	3	4	5	5	3	4	4	3	4	5	5	5	3	1	3	2	4	5	5	4	4	2	2	4	5	5	2	3	4	4	5	5	3	3	2	5	4	186			
240	4	3	4	2	4	5	5	4	3	3	2	5	4	4	4	5	3	4	3	5	4	4	4	1	4	4	4	5	5	5	2	3	4	4	5	5	2	4	4	5	4	1	4	5	2	185				
241	5	4	3	3	4	5	5	4	3	4	5	5	3	4	4	4	5	3	4	5	5	3	4	5	3	1	4	4	4	4	5	3	4	4	2	4	4	5	4	2	3	4	4	4						

Lampiran 4.3

Data Variabel Akhlak

responden	1	2	3	4	6	7	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	47	48	49	50	53	54	55	56	57	58	61	TOTA		
1	4	5	3	5	5	5	5	3	3	3	3	3	3	3	5	5	3	5	5	5	5	5	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	5	5	3	4	3	5	4	3	5	4	5	5	196		
2	4	5	3	5	4	4	5	5	4	4	3	3	3	3	5	4	4	5	4	5	2	3	4	5	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	3	2	1	4	5	4	4	2	5	5	194			
3	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	228		
4	3	3	3	5	5	4	5	2	2	2	2	3	2	4	4	4	4	3	5	5	5	1	5	5	4	4	3	2	4	5	5	5	5	5	5	3	5	3	4	4	3	5	2	5	4	3	3	4	3	181		
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	3	3	4	3	2	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	3	4	1	3	5	3	4	4	4	5	5	3	5	3	1	4	4	4	5	197		
6	4	5	5	5	4	4	3	5	4	3	3	4	5	5	5	5	5	5	4	2	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	3	1	4	4	4	209				
7	4	5	5	5	4	4	3	4	5	3	4	3	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	1	5	4	4	218		
8	3	5	3	4	5	5	4	1	2	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	5	4	3	3	3	3	4	4	4	3	2	5	5	4	4	3	4	1	5	5	1	2	3	3	3	172			
9	4	4	3	5	4	4	5	4	3	2	2	2	4	4	3	5	4	4	3	5	3	5	2	4	4	3	3	3	4	5	5	3	3	5	3	5	4	4	3	3	5	5	5	5	5	5	3	5	189			
10	1	5	4	5	5	4	5	4	5	2	3	3	2	4	5	3	5	4	5	4	5	2	5	5	3	5	5	3	5	4	5	4	5	4	5	3	5	5	4	4	2	5	1	1	4	3	4	5	192			
11	2	5	3	3	3	5	3	5	3	3	5	3	5	3	5	5	5	5	3	5	3	5	5	5	5	5	3	3	3	5	3	3	3	5	3	3	5	3	3	3	3	3	5	2	4	5	2	3	3	183		
12	3	5	5	3	3	2	4	3	2	2	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	2	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	1	3	3	3	165		
13	5	5	3	4	3	5	4	4	3	3	3	3	5	4	3	4	4	4	4	5	3	3	5	4	4	3	3	2	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	1	2	4	3	168	
14	3	5	3	5	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	5	5	3	4	4	4	3	3	3	5	3	4	4	4	3	4	3	5	4	5	4	4	4	3	4	3	4	3	2	3	4	180		
15	5	3	4	3	5	4	4	3	3	3	3	5	4	3	4	4	4	4	4	5	3	3	5	3	4	3	5	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	2	180		
16	4	5	3	5	5	5	4	4	3	3	3	3	5	5	4	4	4	5	5	3	3	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	206	
17	4	5	2	5	2	4	3	2	2	2	2	3	2	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	5	4	3	3	3	3	3	3	4	5	3	3	2	3	2	4	4	4	4	3	3	1	2	3	2	4	153		
18	5	4	3	5	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	5	4	5	3	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	191		
19	2	4	2	5	3	4	4	4	4	2	2	2	2	5	4	3	3	5	4	5	4	5	5	5	5	3	3	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	3	3	2	2	3	3	4	181				
20	4	5	4	5	5	4	1	3	4	3	3	4	4	5	5	5	4	5	2	5	3	5	1	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	4	4	2	4	3	1	5	5	3	5	195				
21	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	1	5	5	5	5	3	5	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	209		
22	3	5	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	3	5	3	5	5	220			
23	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	3	3	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	3	3	3	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	206		
24	2	5	3	5	3	4	5	3	1	2	2	2	5	4	3	3	4	4	4	5	4	2	5	5	4	4	3	3	3	4	5	2	4	4	3	5	5	3	4	3	4	4	3	4	4	5	2	4	3	5	177	
25	2	5	4	5	5	5	5	5	4	1	4	4	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	3	5	3	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	5	208		
26	3	5	2	5	3	4	5	2	5	1	2	2	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	2	5	5	2	4	5	2	4	1	5	5	4	5	2	5	2	4	5	5	2	2	5	186
27	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	231		
28	4	5	4	5	3	4	5	5	5	4	4	4	2	4	4	3	5	4	2	5	2	3	3	5	5	5	2	3	5	4	5	3	5	5	5	4	5	2	5	5	2	4	2	2	4	3	3	3	5	193		
29	2	5	5	5	4	4	4	5	2	1	1	2	5	4	2	4	2	2	5	1	4	5	4	5	3	2	2	4	4	3	4	1	5	5	4	3	4	4	3	4	4	3	4	2	3	4	3	4	1	172		
30	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	2	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	2	1	4	3	5	206				
31	2	5	4	5	4	4	5	2	1	1	2	5	5	4	2	4	5	2	5	1	4	4	5	4	5	3	2	2	4	2	3	4	1	5	5	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	3	4	3	169			
32	3	5	3	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	1	2	3	2	5	194		
33	2	5	5	3	5	5	5	3	4	4	4	4	4	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	2	5	4	5	5	215		
34	1	5	5	5	5	5	3	5	3	2	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	4	2	3	1	3	4	5	3	5	5	3	3	5	3	3	3	1	4	5	3	5	5	3	5	195				
35	5	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	3	3	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	187			
36	5	5	3	4	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	2	4	5	5	4	5	5	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	5	214		
37	1	5	2	5	3	5	5	3	1	4	2	4	4	4	3	3	3	1	5	3	5	2	5	5	2	5	3	4	5	3	3	5	5	3	5	3	3	4	1	4	3	5	2	3	3	5	172					
38	1	5	4	5	5	5	5	5	3	2	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	1	1	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	1	1	5	5	199		
39	1	5	3	5	5	5	5	4	3	3	3	3																																								

274	3	5	3	5	4	4	5	3	5	2	2	3	2	4	4	4	4	4	3	5	1	4	5	4	4	4	3	4	1	5	5	1	5	4	3	4	4	4	4	3	4	2	3	2	3	1	5	174				
275	4	5	3	5	5	5	5	5	2	2	5	5	2	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	2	5	4	1	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	3	4	4	1	5	201			
276	4	5	3	5	5	5	5	4	4	3	3	4	2	5	3	4	4	5	5	5	4	5	5	5	3	5	5	4	3	2	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	3	1	3	3	3	1	5	199				
277	4	5	4	5	5	5	5	4	3	3	4	4	2	5	3	4	5	5	4	5	3	4	5	5	2	2	5	5	3	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	1	3	3	3	3	1	5	197					
278	5	5	3	4	3	3	5	2	2	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	3	3	2	3	4	1	3	5	2	5	5	4	5	5	5	2	2	2	2	1	5	172				
279	2	5	3	5	2	3	4	3	3	2	1	1	2	5	4	3	5	4	4	3	5	2	4	5	3	2	3	3	3	4	2	4	4	3	5	4	4	3	5	2	4	2	1	3	2	3	1	5	156			
280	4	5	3	5	5	5	5	4	4	4	5	4	1	5	5	5	4	5	5	5	3	5	5	5	4	4	4	4	1	5	5	1	5	5	4	5	5	4	4	5	4	2	4	5	3	1	5	204				
281	5	4	5	5	5	5	5	4	3	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	1	4	4	1	2	2	1	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	1	4	3	4	1	5	194				
282	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	2	3	3	5	4	4	4	4	5	5	3	4	5	4	3	3	5	3	4	4	3	5	5	4	4	3	5	5	4	4	5	3	5	4	2	4	3	1	5	197		
283	5	5	3	5	3	3	5	3	3	3	3	3	3	3	5	3	5	5	5	5	5	3	5	5	3	3	3	3	3	3	3	1	5	5	3	5	5	3	5	5	3	1	3	3	3	1	5	183				
284	4	5	3	5	4	5	4	4	5	3	3	3	3	3	3	5	5	5	3	5	3	4	5	4	5	4	4	4	3	2	2	4	4	4	4	4	3	3	2	5	3	1	4	3	3	1	5	179				
285	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	3	5	4	5	5	5	5	2	5	5	4	4	3	5	5	3	5	5	1	5	5	4	5	5	4	4	3	5	5	1	5	3	4	1	5	208				
286	2	4	3	5	3	3	5	2	2	2	2	2	3	4	5	3	5	3	5	3	5	2	3	5	3	2	3	2	3	2	4	3	3	3	4	3	5	4	5	5	3	3	1	4	5	3	1	5	163			
287	2	4	5	5	3	2	4	4	3	1	1	1	2	3	3	3	4	4	4	2	5	3	5	5	5	4	3	2	3	3	2	2	3	5	4	5	5	3	3	2	3	5	4	2	2	3	1	5	160			
288	5	5	5	5	5	5	5	3	3	2	3	3	3	5	3	5	5	4	4	2	5	5	3	4	5	5	2	5	3	2	4	4	5	4	3	4	4	4	5	1	1	4	5	3	1	5	191					
289	5	5	3	5	4	5	5	3	4	3	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	3	5	5	4	4	5	5	5	1	3	2	1	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	215			
290	5	5	4	5	5	5	5	4	3	5	3	3	5	5	5	4	5	4	4	4	3	5	5	5	3	4	4	2	4	4	1	5	5	5	5	5	4	5	5	1	1	4	3	3	1	5	200					
291	4	4	4	5	4	4	5	4	3	2	1	5	4	3	4	4	5	4	5	3	5	5	4	4	4	4	5	2	3	4	3	4	4	4	4	5	5	4	4	4	3	2	3	2	2	5	191					
292	4	4	4	5	4	5	4	2	2	3	1	3	3	3	4	3	4	4	5	2	5	5	4	3	3	4	4	2	4	4	5	2	2	5	1	3	4	1	4	4	3	4	3	4	3	2	5	172				
293	1	4	3	4	3	5	4	4	3	3	1	3	2	3	2	5	3	3	3	5	3	3	4	3	1	3	4	1	5	5	5	5	3	4	3	3	1	4	4	4	3	1	1	1	5	157						
294	1	3	2	3	3	5	5	2	2	1	1	3	1	4	4	3	5	4	5	3	5	3	4	5	4	3	3	3	1	3	4	5	5	4	4	4	3	3	4	3	5	1	1	3	2	3	2	5	158			
295	4	5	5	4	4	4	5	5	4	3	3	4	5	5	4	4	4	4	5	3	4	5	5	4	3	3	4	2	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	3	5	3	2	3	3	1	5	194					
296	3	5	3	5	4	5	3	2	3	3	2	5	4	2	5	4	3	5	3	4	5	4	3	3	4	3	2	4	2	4	5	4	3	4	4	4	4	4	3	5	2	1	3	3	2	5	174					
297	3	5	3	5	4	4	5	2	3	1	3	2	1	5	5	3	3	4	4	4	4	4	4	4	5	3	3	3	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	1	5	4	5	3	3	1	5	171			
298	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	2	3	4	5	5	4	3	4	3	3	5	3	1	4	4	5	2	5	216		
299	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	3	3	4	5	5	4	5	5	5	5	5	3	4	5	4	5	4	3	4	2	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	3	1	4	3	2	1	5	198		
300	3	3	3	5	4	5	4	3	2	3	3	2	3	5	3	5	5	4	1	5	2	5	5	4	3	4	4	4	1	5	5	4	5	5	4	5	3	4	5	3	4	3	2	5	4	3	1	5	183			
301	2	4	2	5	4	4	5	3	3	1	1	3	1	4	4	4	4	4	2	5	2	3	5	4	1	3	4	4	2	5	5	3	5	5	3	5	5	3	5	2	4	1	1	4	3	4	1	5	166			
302	1	5	3	5	5	5	5	5	5	3	2	3	2	5	5	5	3	5	4	5	2	3	5	4	2	2	2	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	2	4	3	5	3	3	1	5	186			
303	1	5	4	5	5	5	5	4	4	3	3	4	5	5	5	5	5	5	5	2	4	5	5	5	4	5	5	2	5	4	5	5	5	5	4	5	2	4	5	2	4	5	2	5	5	4	4	5	213			
304	4	5	4	5	4	4	5	4	5	3	3	2	4	4	4	4	4	5	4	5	3	5	5	4	2	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	5	2	1	3	2	3	1	5	173
305	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	3	5	5	5	2	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	3	4	5	1	5	4	4	5	1	5	217		
306	4	5	2	5	3	5	5	3	3	4	4	3	4	4	4	4	5	5	4	5	3	5	5	4	3	4	4	5	2	4	5	1	5	5	4	2	4	4	4	3	3	1	4	3	3	1	5	183				
307	4	4	3	5	4	5	5	3	2	3	3	4	4	4	3	4	5	4	3	5	2	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	1	4	4	1	5	182				
308	2	5	4	5	4	5	5	4	2	2	4	2	5	5	5	5	5	3	5	2	5	5	4	4	3	4	2	4	4	5	5	5	5	5	4	5	2	4	2	2	5	5	4	1	5	198						
309	5	5	4	5	5	5	4	4	2	2	2	2	4	3	2	4	5	5	5	5	1	5	5	4	3	2	5	5	3	5	3	4	5	5	5	5	1	4	5	2	3	4	1	3	4	2	1	5	182			
310	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	3	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	2	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	3	4	4	4	3	4	3	2	5	207				
311	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	3	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	5	5	3	3	4	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	3	4	2	1	5	216				
312	2	5	3	5	3	5	5	4	4	3	2	2	3	5	5	5	4	4	5	5	5	3	5	5	3	3	5	5	1	5	5	4	4	4	3	5	5	3	5	1	4	5	4	4	4	2	1	5	192			
313	4	4	4	5	5	5	5	4	3	2	3	3	2	5	5	5	4	4	5	5	2	5	5	3	3	2	5	5	1	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	3	1	4	4	4	1	4	191					
314	4	5	3	5	5	4	5	4	4	3	3	3	3	5	5																																					

LAMPIRAN 5
STATISTIK DESKRIPTIF

Lampiran 5.1

Skor Minimum, Maksimum, Rata-Rata, dan Standart Deviasi/ Simpangan Baku dari Data Keteladanan Orangtua

Statistics

KTLD_ORTU		
N	Valid	319
	Missing	0
Mean		134,3511
Std. Error of Mean		0,97947
Median		137,0000
Std. Deviation		17,49382
Variance		306,034
Skewness		-0,484
Std. Error of Skewness		0,137
Kurtosis		0,060
Std. Error of Kurtosis		0,272
Range		97,00
Minimum		73,00
Maximum		170,00
Sum		42858,00

Lampiran 5.2

Skor Minimum, Maksimum, Rata-Rata, dan Standart Deviasi/ Simpangan Baku dari Data Keteladanan Guru

Statistics

KTLD_GURU

N	Valid	319
	Missing	0
Mean		198,9749
Std. Error of Mean		1,26888
Median		199,0000
Std. Deviation		22,66295
Variance		513,609
Skewness		-0,385
Std. Error of Skewness		0,137
Kurtosis		-0,107
Std. Error of Kurtosis		0,272
Range		116,00
Minimum		124,00
Maximum		240,00
Sum		63473,00

Lampiran 5.3

Skor Minimum, Maksimum, Rata-Rata, dan Standart Deviasi/ Simpangan Baku dari Data Akhlak

Statistics

AKHLAK

N	Valid	319
	Missing	0
Mean		186,4859
Std. Error of Mean		1,10565
Median		189,0000
Std. Deviation		19,74760
Variance		389,968
Skewness		-0,213
Std. Error of Skewness		0,137
Kurtosis		0,042
Std. Error of Kurtosis		0,272
Range		108,00
Minimum		131,00
Maximum		239,00
Sum		59489,00

LAMPIRAN 6
UJI NORMALITAS DATA

Lampiran 6.1

Uji Normalitas Data Keteladanan Orangtua

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		319
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	16,24624830
Most Extreme Differences	Absolute Positive	0,035
	Negative	-0,033
Test Statistic		0,035
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Lampiran 6.2

Uji Normalitas Data Keteladanan Guru

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		319
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	18,40620111
Most Extreme Differences	Absolute Positive	0,061
	Negative	-0,061
Test Statistic		0,061
Asymp. Sig. (2-tailed)		,007 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	,186 ^d
99% Confidence Interval	Lower Bound	0,176
	Upper Bound	0,196

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Lampiran 6.3

Uji Normalitas Data Akhlak

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		319
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	15,68964659
Most Extreme Differences	Absolute	0,035
	Positive	0,035
	Negative	-0,031
Test Statistic		0,035
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

LAMPIRAN 7
UJI LINEARITAS DAN KEBERARTIAN REGRESI

Lampiran 7.1

Uji Linearitas dan keberartian regresi keteladanan orangtua

1. Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
AKHLAK * KTLD_ORT U	Between Groups	(Combined) Linearity	63138,750	73	864,914	3,481	0,00 0
		Deviation from Linearity	40076,581	1	40076,58 1	161,30 5	0,00 0
	Within Groups		23062,169	72	320,308	1,289	0,08 0
	Total		60870,937	24 5	248,453		
			124009,68 7	31 8			

2. Keberartian regresi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	98,421	7,177		13,713	0,000
	KTLD_ORTU	0,598	0,053	0,535	11,265	0,000

a. Dependent Variable: AHKLAK_SISWA

Lampiran 7.2

Uji Linearitas dan keberartian regresi keteladanan guru

1. Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)			40376,193	90	448,624	1,223	0,118
AKHLAK * KTLD_GURU	Between Groups	Linearity	16275,026	1	16275,026	44,369	0,000
		Deviation from Linearity	24101,166	89	270,800	0,738	0,950
	Within Groups		83633,494	228	366,814		
	Total		124009,687	318			

2. Keberartian regresi

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	115,028	9,153		12,567	0,000
	KTLD_GURU	0,319	0,046	0,365	6,987	0,000

a. Dependent Variable: AHKLAK_SISWA

LAMPIRAN 8
UJI MULTIKOLONIERITAS PENELITIAN

Lampiran 8.1

Uji Multikolonieritas Keteladanan Orangtua

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
(Constant)	71,055	9,172		7,747	0,000		
1 KTLT_ORTU	0,572	0,052	0,507	10,904	0,000	0,924	1,083
	0,194	0,041	0,222	4,777	0,000	0,924	1,083

a. Dependent Variable: AKHLAK

Lampiran 8.2

Uji Multikolonieritas Keteladanan Guru

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
(Constant)	71,055	9,172		7,747	0,000		
1	0,572	0,052	0,507	10,904	0,000	0,924	1,083
KTLT_GURU	0,194	0,041	0,222	4,777	0,000	0,924	1,083

a. Dependent Variable: AKHLAK

LAMPIRAN 9
HIPOTESIS PENELITIAN

Lampiran 9.1

Pengaruh keteladanan orangtua terhadap akhlak

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	100,270	7,067		14,189	0,000
	KTLD_ORTU	0,642	0,052	0,568	12,303	0,000

a. Dependent Variable: AKHLAK

Correlations

		KTLD_ORTU	AKHLAK
KTLD_ORTU	Pearson Correlation	1	,568**
	Sig. (2-tailed)		0,000
	N	319	319
AKHLAK	Pearson Correlation	,568**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	
	N	319	319

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,568 ^a	0,323	0,321	16,27185

a. Predictors: (Constant), KTLD_ORTU

b. Dependent Variable: AKHLAK

Lampiran 9.2

Pengaruh Keteladanan Guru terhadap Akhlak

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	123,663	9,137	13,534	0,000
	KTLD_GURU	0,316	0,046	6,920	0,000

a. Dependent Variable: AKHLAK

Correlations

		KTLD_GURU	AKHLAK
KTLD_GURU	Pearson Correlation	1	,362**
	Sig. (2-tailed)		0,000
	N	319	319
AKHLAK	Pearson Correlation	,362**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	
	N	319	319

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,362 ^a	0,131	0,128	18,43521

a. Predictors: (Constant), KTLD_GURU

b. Dependent Variable: AKHLAK

Lampiran 9.3

Pengaruh Keteladanan Orangtua dan Keteladanan Guru secara bersama-sama terhadap Akhlak

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	45729,213	2	22864,607	92,299	,000 ^b
1 Residual	78280,473	316	247,723		
Total	124009,687	318			

a. Dependent Variable: AKHLAK

b. Predictors: (Constant), KTLD_GURU, KTLD_ORTU

Correlations

		KTLD_ORTU	KTLD_GURU	AKHLAK
KTLD_ORTU	Pearson Correlation	1	,276**	,568**
	Sig. (2-tailed)		0,000	0,000
	N	319	319	319
KTLD_GURU	Pearson Correlation	,276**	1	,362**
	Sig. (2-tailed)	0,000		0,000
	N	319	319	319
AKHLAK	Pearson Correlation	,568**	,362**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	
	N	319	319	319

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,607 ^a	0,369	0,365	15,73922

a. Predictors: (Constant), KTLD_GURU, KTLD_ORTU

Lampiran 10

Panduan wawancara

a) Selalu b) Sering c) Kadang-kadang d) Jarang e) Tidak Pernah

11) Apakah Penyimpangan ahklak oleh siswa tersebut, juga terjadi pada tahun-tahun sebelumnya?

a) Ya, Ada b) Tidak Ada c) Tidak Tahu

12) Apakah terdapat penyimpangan ahklak oleh siswa dalam bentuk Perundungan dunia maya

a) Ya, Ada b) Tidak Ada c) Tidak Tahu

13) Intensitas penyimpangan ahklak oleh siswa di atas memiliki sifat apa?

a) Selalu b) Sering c) Kadang-kadang d) Jarang e) Tidak Pernah

14) Apakah Penyimpangan ahklak oleh siswa tersebut, juga terjadi pada tahun-tahun sebelumnya?

a) Ya, Ada b) Tidak Ada c) Tidak Tahu

15) Apakah terdapat penyimpangan ahklak oleh siswa dalam bentuk Tawuran

a) Ya, Ada b) Tidak Ada c) Tidak Tahu

16) Intensitas penyimpangan ahklak oleh siswa di atas memiliki sifat apa?

a) Selalu b) Sering c) Kadang-kadang d) Jarang e) Tidak Pernah

17) Apakah Penyimpangan ahklak oleh siswa tersebut, juga terjadi pada tahun-tahun sebelumnya?

a) Ya, Ada b) Tidak Ada c) Tidak Tahu

Klaten,2021

Participant

Peneliti

.....

Ambarwati